

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)

TA 2023



DINAS KETAHANAN PANGAN  
DAN PERIKANAN



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang Tahun 2023 dapat tersusun dengan baik, sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang Tahun 2023 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023 dan merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi serta penggunaan anggaran kegiatan selama tahun 2023. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur yang disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang akan terus berupaya menyempurnakan strategi dan kebijakan untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran organisasi, sehingga diharapkan di masa yang akan datang, capaian semua sasaran dapat lebih optimal.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang yang menggambarkan tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Penyajian LKjIP ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien, transparan dan berkelanjutan di masa mendatang dalam upaya mewujudkan sasaran pembangunan urusan pangan dan perikanan di wilayah Kabupaten Jombang.

Jombang, Februari 2023

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

Ditandatangani secara elektronik



**N RD NURKAMALIA, SKM., M.Si.**  
NIP. 196501011986032036

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada tahun 2023, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya, sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Tahun 2023 dan Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan. Ada 3 (tiga) sasaran strategis yang harus diwujudkan sebagai penilaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang pada tahun 2023, yaitu: (1) Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat, (2) Meningkatnya Produksi Perikanan dan (3) Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah.

Tolak ukur capaian sasaran strategis pertama “Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat” dengan indikator *Skor Pola Pangan*. Pola Pangan Harapan merupakan sebuah parameter untuk mengetahui/ memantau bagaimana kualitas konsumsi pangan masyarakat Indonesia sehingga setiap tahun perlu dilakukan survey konsumsi berbasis Pola Pangan Harapan. Target Skor Pola Pangan Harapan tahun 2023 sebesar 88,19 dan realisasi telah memenuhi target kinerja sasaran, tercapai 90,18 (102,25%), realisasi Skor Pola Pangan Harapan melebihi target artinya sudah terdapat keragaman konsumsi pangan meskipun demikian dari hasil survey Skor PPH pada 9 (sembilan) kelompok pangan penyumbang energi terbesar adalah kelompok padi-padian sehingga secara umum masyarakat Kabupaten Jombang dalam pemilihan menu makanan pokok masih cenderung memilih mengkonsumsi beras sedangkan untuk proporsi konsumsi umbi-umbian, pangan hewani serta sayur dan buah masih kurang ideal karena jauh dibawah skor maksimal.

Tolak ukur capaian sasaran strategis kedua “Meningkatnya Produksi Perikanan” dengan indikator *Persentase Pertumbuhan Produksi Ikan* dengan

target sebesar 0,19 % dapat terealisasi sebesar 0,186 %. Pertumbuhan produksi ikan tahun 2023 berhasil naik, dimana jika dibandingkan dengan tahun 2022 belum semua pembudidaya yang melakukan kegiatan usaha budidaya pasca pandemi Covid 19 yang menyebabkan pembudidaya pada kondisi perekonomian yang belum kembali normal. Pada tahun 2023, pembudidaya mulai bergeliat melakukan kegiatan budidaya ikan kembali sehingga terdapat peningkatan produksi ikan di tahun 2023, walaupun belum terlalu signifikan hanya mengalami peningkatan pertumbuhan produksi ikan sebesar 3%.

Tolak ukur capaian sasaran strategis ketiga yaitu “Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah” dengan indikator *Nilai Evaluasi AKIP Perangkat Daerah*. Akuntabilitas kinerja perangkat daerah dinilai dari indikator Nilai SAKIP Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang tahun 2023 yang terealisasi sebesar 81,82 (A) dari target 81,32 (A) dengan kategori **Memuaskan** (Nilai Angka 80-90). Nilai SAKIP PD meningkat dari capaian 2022 (80,69) atau sebesar 1,45 %.

Upaya untuk mencapai sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang dilakukan melalui realisasi 9 (sembilan) indikator kinerja program pada Renja tahun 2023, antara lain: (1) Persentase Cadangan Pangan Masyarakat 0,74% (capaian 100%), kegiatan penyesuaian cadangan pangan sudah dilaksanakan oleh kelompok lumbung, (2) Persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG 99,25% AKE dan 114,7% AKP (100,01% energi dan 114,7% protein), (3) Persentase Desa Sangat Tahan Pangan dengan realisasi 94% (capaian 100%), sudah dilakukan pembinaan pada desa tahan pangan, serta Persentase Daerah Rentan Rawan Pangan 0,33% (capaian 99,67%), (4) Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan dengan realisasi 98,33% (capaian 99,83%) dan masih terdapat cemaran

pada pangan segar asal tumbuhan (5) Persentase pertumbuhan produksi ikan tangkap dengan realisasi 0,133 % (102,02%), (6) Persentase pertumbuhan produksi ikan budidaya dengan realisasi 0,186 % (98,08%) serta Persentase kecukupan produksi benih dengan realisasi 3,272% (90,90%) , ketersediaan benih masih belum optimal, (7) Nilai tambah hasil olahan perikanan dengan realisasi Rp. 1.545.306.878,- (90,07%), (8) Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur dengan realisasi 127,77%.

Penghargaan yang diraih oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang antara lain Juara Favorit Lomba Masak Ikan, Tingkat Propinsi Nasional, Best Practise Reformasi Birokasi.

Pada tahun 2023, pagu anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang sebesar Rp. 12.396.515.668,-, anggaran tersebut merupakan anggaran perubahan dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 10.758.541.371,- (86,79%). Rendahnya serapan anggaran disebabkan antara lain adanya kegagalan dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan monumen penanda Kegiatan Desa Mandiri Pangan B2SA di Desa Made Kec Kudu dan Desa Wonosalam Kec Wonosalam, dikarenakan persyaratan administrasi. Serta adanya efisien anggaran dalam pengadaan barang dan jasa. Sedangkan capaian kinerja hampir sebagian besar terealisasi sesuai target, ada beberapa indikator yang belum terealisasi sesuai target yaitu persentase kecukupan produksi benih karena keterbatasan produksi benih di UPT dan UPR, persentase desa sangat tahan pangan, persentase daerah rentan rawan pangan dan persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan.

Upaya mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui evaluasi program kegiatan yang terdapat kegagalan sehingga dilakukan upaya untuk melakukan perbaikan seperti mengoptimalkan persyaratan administrasi pelaksanaan kegiatan, perbaikan usulan Standart Satuan Harga sehingga tidak ada silpa yang

besar, mengoptimalkan pembinaan dan pendampingan kepada desa rawan pangan, kelompok olahan hasil produksi perikanan.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1. 1 Struktur Organisasi.....	1
1. 2 Tugas dan Fungsi .....	2
1. 3 Isu Strategis .....	3
1. 4 Cascading Kinerja.....	4
1.5 Peta Proses Bisnis.....	5
1.6 Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi.....	5
1.7 Potensi dan Permasalahan .....	10
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>13</b>
2.1 Perencanaan Strategis .....	13
2.2 Perjanjian Kinerja .....	15
2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU).....	18
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>19</b>
3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....	20
3.2 Realisasi Anggaran .....	50
3.3 Upaya Perbaikan Kinerja.....	65
<b>BAB IV. PENUTUP.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah .....	14
2.2 Perjanjian Kineja .....	16
2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)... ..	18
3.1.1 Pencapaian Kinerja.....	20
3.1.2 Perbandingan Realisasi Kinerja .....	27
3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode Renstra .....	32
3.1.4 Perbandingan Realissai Kinerja dengan Realisasi Nasional.....	38
3.2.1 Perbandingan realisasi kinerja dengan anggaran.....	50
3.2.2 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	54
3.2.3 Persentase Pemenuhan Kebutuhan Pegawai.....	56
3.2.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia .....	60
3.2.5 Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana .....	60
3.2.6 Efisiensi Penggunaan Sarana dan Prasarana.....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Perjanjian Kinerja Perubahan
2. Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)
3. Rencana Aksi Pencapaian Kinerja
4. Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi
5. Pengukuran Kinerja

## **BAB I**

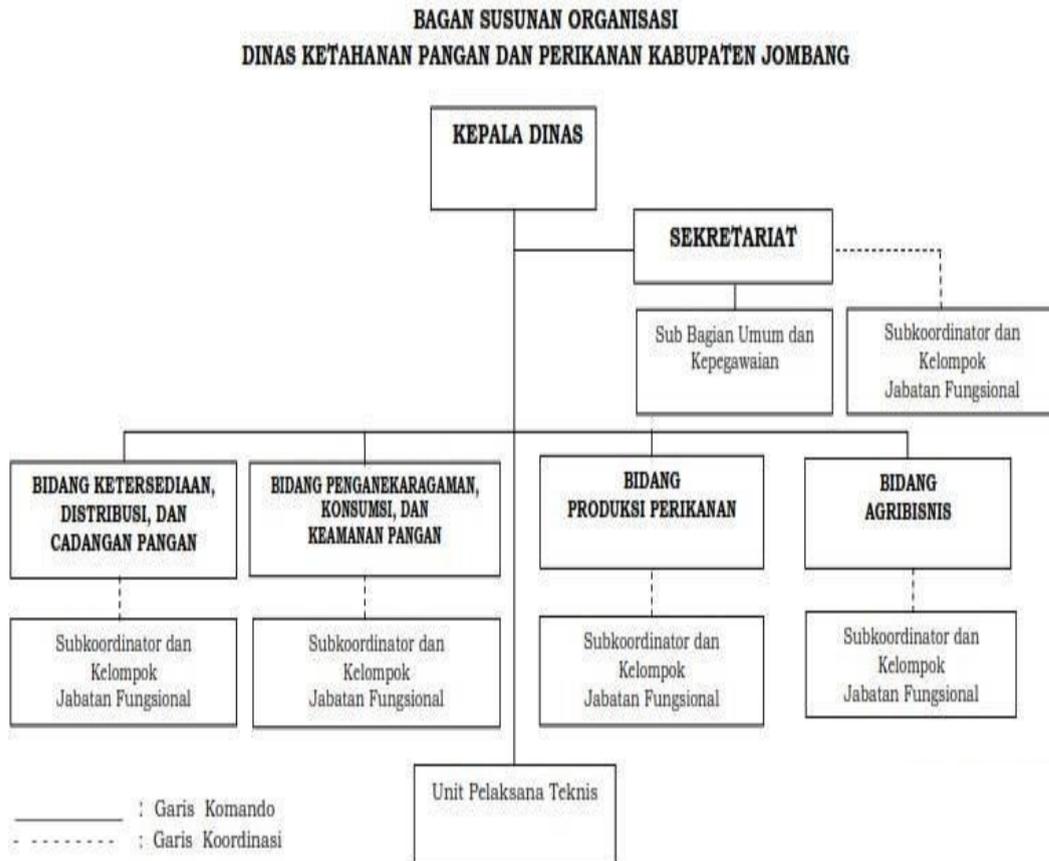
### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang sesuai Peraturan Bupati Kabupaten Jombang Nomor 90 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang adalah sebagai berikut :

- a. Kepala;
- b. Sekretariat, berkoordinasi dengan :
  1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  2. Kelompok Jabatan Fungsional;
- c. Bidang Ketersediaan, Distribusi dan Cadangan Pangan, berkoordinasi dengan :
  1. Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Bidang Penganekaragaman, Konsumsi dan Keamanan Pangan, berkoordinasi dengan :
  1. Kelompok Jabatan Fungsional;
- e. Bidang Produksi Perikanan, berkoordinasi dengan :
  1. Kelompok Jabatan Fungsional;
- f. Bidang Agribisnis, berkoordinasi dengan :
  1. Kelompok Jabatan Fungsional;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional;
- h. Unit Pelaksana Teknis.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang maka dapat digambarkan susunan/struktur organisasi Dinas sebagai berikut :



## 1.2 Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Bupati Jombang Nomor 90 Tahun 2021 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang, tugas Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Jombang di bidang pangan dan bidang perikanan.

Selain menjalankan tugas pokok tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan juga memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan dibidang pangan dan bidang perikanan;

- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pangan dan bidang perikanan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pangan dan bidang perikanan;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- e. Penyelenggaraan fungsi-fungsi pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang pangan dan bidang perikanan;
- f. Pembinaan penyelenggaraan fungsi-fungsi pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang pangan dan perikanan; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

### **1.3 Isu Strategis**

Isu strategis yang dihadapi oleh Kabupaten Jombang dalam pembangunan di bidang pangan dan perikanan, adalah sebagai berikut :

#### Urusan Pangan

1. Peningkatan peran dan fungsi kelompok lumbung dalam pengelolaan cadangan pangan masyarakat sesuai potensi local wilayah
2. Peningkatan system informasi dan logistic pangan daerah yang *up to date*, cepat dan terstandar
3. Masih rendahnya penganekaragaman serta diversifikasi konsumsi pangan masyarakat berbasis pangan lokal

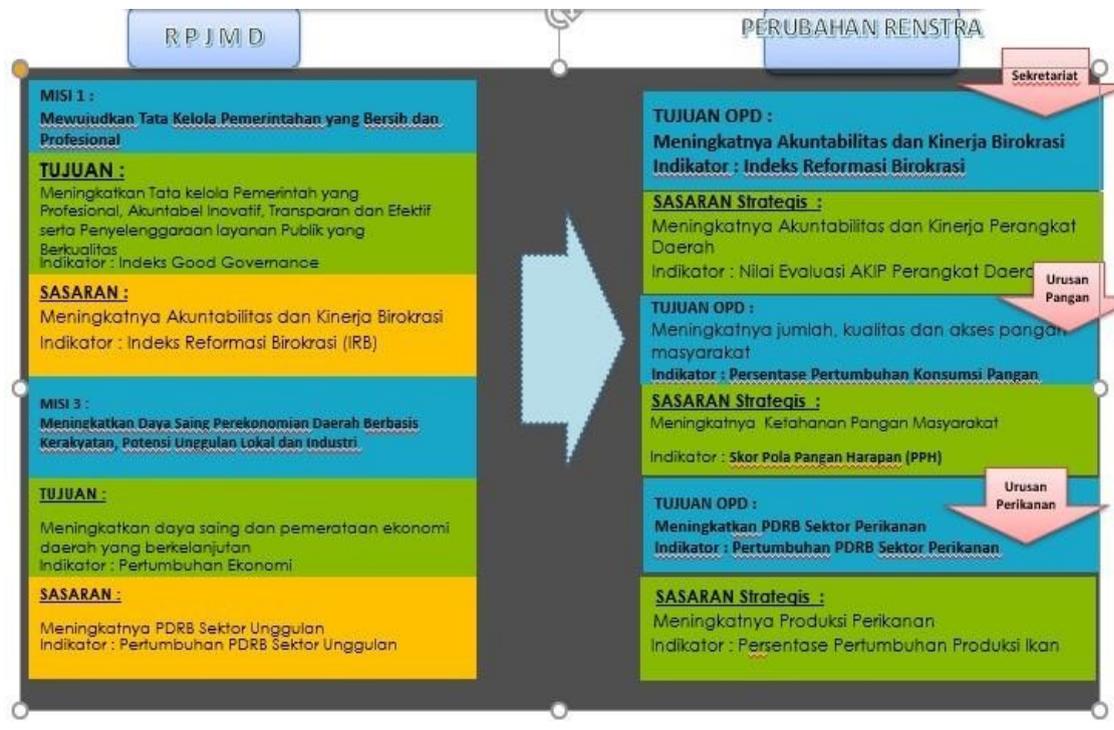
#### Urusan Perikanan

1. Masih rendahnya produksi perikanan (budidaya dan tangkap)
2. Menurunnya kualitas Perairan Umum Daratan (PUD)
3. Rendahnya peningkatan kelas kelompok perikanan
4. Daya saing produk olahan, pemasaran olahan hasil dan konsumsi ikan masih rendah

### 1.4 Cascading Kinerja

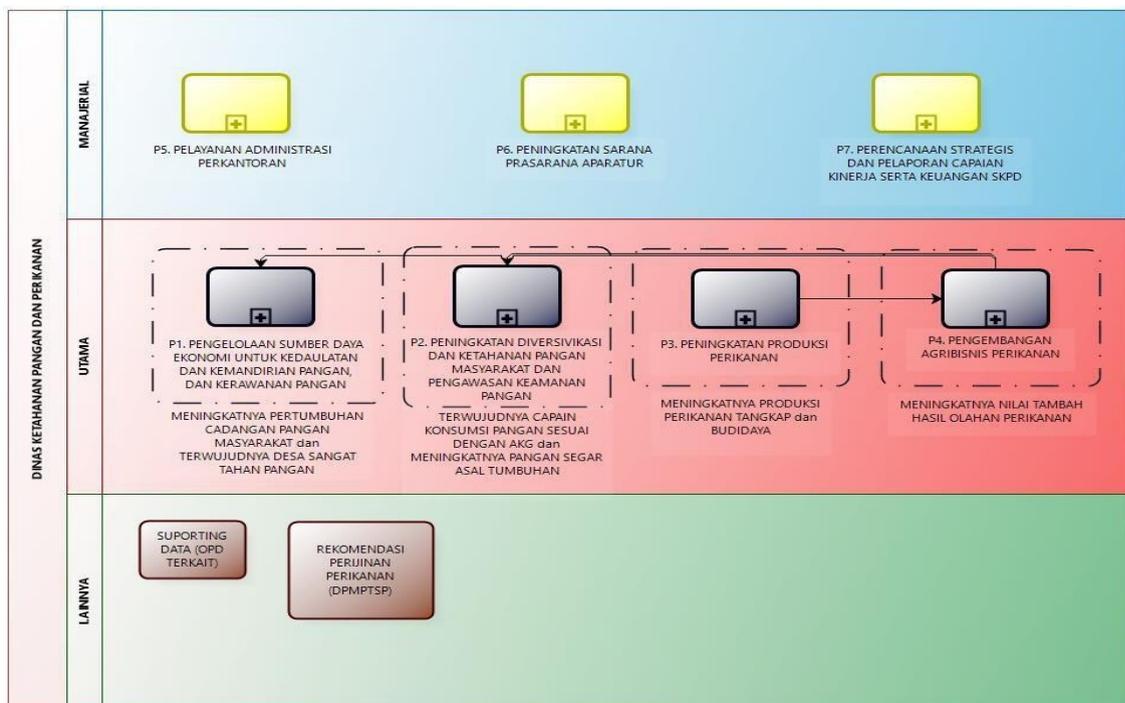
Tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Jombang ditindaklanjuti ke dalam tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan. Berdasarkan RPJMD Kabupaten Jombang 2018-2023 pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang adalah mendukung pada Misi Ke-1 dan Misi ke-3 (tiga) yaitu *“Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Profesional”* dan *“Meningkatkan Daya Saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan, Potensi Unggulan Lokal dan Industri”*.

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan mendukung sasaran RPJMD yaitu *Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Birokrasi dan Meningkatkan PDRB Sektor Unggulan yang diselaraskan dengan Tujuan dan Sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan*. Adapun keterkaitan RPJMD Kabupaten Jombang dengan Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan adalah sebagai berikut :



### 1.5 Peta Proses Bisnis

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang telah menetapkan Proses Bisnis agar supaya terdapat kejelasan dan sinergitas dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi anatar unit kerja internal Dinas dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Untuk proses bisnis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan secara detil tersaji pada Dokumen Probis OPD sedangkan proses bisnis utama Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan tersaji sebagai berikut :



### 1.6 Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi

#### 1.6.1 Laporan Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Berdasarkan Surat dari Inspektorat Nomor : X.700/579/415.15/2023 tanggal 23 Agustus 2023 perihal Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang, nilai Akuntabilitas kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

Kabupaten Jombang Tahun 2023 adalah 81,82% dengan kategori A (Memuaskan), adapun gambaran hasil evaluasi sebagai berikut :

- a. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja;  
Evaluasi atas perencanaan kinerja dengan nilai 26,22 dari bobot 30% atau dengan capaian 87,41% (BB) yang berarti bahwa pemenuhan kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi sesuai mandat kebijakan.
- b. Evaluasi atas Pengukuran kinerja;  
Evaluasi atas pengukuran kinerja dengan nilai 23,11 dari bobot 30% atau dengan capaian 77,03% (B) yang berarti bahwa pemenuhan kualitas kinerja sebagian besar telah terpenuhi.
- c. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja;  
Evaluasi atas pelaporan kinerja dengan nilai 12,05 dari bobot 15% atau dengan capaian 80,33% (BB) yang berarti bahwa pemenuhan kualitas seluruh kriteria yang telah terpenuhi sesuai mandat kebijakan.
- d. Evaluasi atas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi.  
Evaluasi atas evaluasi akuntabilitas kinerja instansi dengan nilai 20,44 dari bobot 25% atau dengan capaian 81,76% (BB) yang berarti bahwa pemenuhan kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi sesuai mandat kebijakan.

Dalam rangka meningkatkan manajemen kinerja dinas, terdapat rekomendasi sebagai berikut :

- a. Melakukan perbaikan pada kertas kerja penetapan target tahun 2023 terutama pada skor PPH dan nilai SAKIP agar tidak lebih rendah dari realisasi tahun 2022 serta melengkapi dengan argument yang memadai atas kenaikan nilai SAKIP;
- b. Melaksanakan tindak lanjut atas hasil monitoring Renstra dan melampirkan bukti tindak lanjutnya;

- c. Melakukan perbaikan SK Pedoman Pemberian Penghargaan dan Hukuman atas Capaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil di kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang Tahun 2023 dengan menambahkan keterangan predikat (baik, cukup, kurang tercapai, tidak tercapai, berhasil, gagal, dll) yang menunjukkan ketercapaian kinerja pegawai;
- d. Menambahkan identifikasi pegawai dengan capaian diatas standar dan yang dibawah standar pada dokumen SK Pedoman Pemberian Penghargaan dan Hukuman atas capaian kinerja PNS di lingkungan DKPP tahun 2023;
- e. Melampirkan kertas kerja untuk pemberian reward pegawai tribulan III dan tribulan IV tahun 2022, dan tribulan I tahun 2023, serta implementasi reward tahun 2022;
- f. Meningkatkan kualitas evaluasi pengukuran kinerja untuk selanjutnya memanfaatkan hasil evaluasi pengukuran kinerja sebagai bahan untuk penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran dalam mencapai kinerja;
- g. Melampirkan Berita Acara Evaluasi Internal tribulan I tahun 2023
- h. Memanfaatkan informasi dalam laporan kinerja berkala dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja terutama strategi atas penyerapan yang rendah;
- i. Mengusulkan pegawai yang masuk ke dalam Tim SAKIP perangkat daerah untuk mengikuti bimtek evaluasi SAKIP internal sehingga terdapat peningkatan kompetensi pegawai;
- j. Melakukan perbaikan pada dokumen Berita Acara Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dengan menambahkan ulasan tentang Kertas Kerja Penetapan Target Dimana target yang ditetapkan tidak menantang;
- k. Menindaklanjuti rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun sebelumnya yang belum ditindaklanjuti dan melampirkan bukti tindak lanjutnya.

### 1.6.1 Laporan Hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi

Berdasarkan Surat dari Sekretaris Daerah Nomor : 060/11706/415.10/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Hasil Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi, indeks Reformasi Birokrasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang tahun 2023 adalah 80,61 dengan kategori Baik, adapun ringkasan catatan dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi, sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang telah berjalan dengan baik namun belum dilakukan sosialisasi dan internalisasi terhadap rencana aksi reformasi birokrasi;
- b. Tingkat penataan kelembagaan belum cukup optimal yang dibuktikan dengan nilai hasil evaluasi kelembagaan 73,9 kategori Peringkat Komposit 2 (P4) Dimana konsidi struktur dan proses sudah efektif, kemampuan akomodasi kebutuhan internal dan adaptasi lingkungan eksternal tinggi, namun masih ada kekurangan;
- c. Penerapan SPBE belum cukup optimal ditandai dengan hasil evaluasi penerapan SBPE yang masih pada angka 79;
- d. Pembangunan ZI belum dilakukan minimal 1 tahun sehingga Tingkat Pembangunan ZI masih pada level 2;
- e. Belum cukup optimal dalam menindaklanjuti pengaduan Masyarakat, hal ini dibuktikan dengan persentase Tingkat tindak lanjut yang masih berada pada angka 60%;
- f. Pengelolaan keuangan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan telah masuk kategori sangat baik namun perlu peningkatan yang diukur dengan Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah 76,71;
- g. Profesionalitas pegawai ASN yang diukur dengan Indkes Profesionalitas ASN sesuai dengan Peraturan Kepala BKN Nomor 8 Tahun 2019 masih dalam kategori rendah pada angka 65,94;
- h. *Core Value* ASN belum secara nyata terinternalisasi pada seluruh ASN Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, hal ini dibuktikan

dengan Tingkat Internalisasi *Core Value* ASN yang masih pada angka 66,67.

Dalam rangka meningkatkan tata Kelola birokrasi serta menumbuhkan budaya integritas, kinerja dan melayani, terdapat rekomendasi sebagai berikut :

- a. Melaksanakan sosialisasi dan internalisasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi terhadap seluruh anggota organisasi, sehingga seluruh pegawai dapat memahami arah kebijakan pelaksanaan RB di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- b. Melaksanakan perbaikan pada dimensi yang masih lemah/terdapat kekurangan sebagaimana tercantum pada Keputusan Sekretaris Daerah Nomor : 188/27/415.10.1.3/2023 tentang Nilai Evaluasi Kelembagaan Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jombang;
- c. Melanjutkan Upaya Pembangunan ZI menuju WBK dan apabila memungkinkan mengajukan diri untuk dapat diusulkan penilaian oleh Kementrian PANRB melalui Bagian Organisasi Sekretariat Daerah, sehingga integritas dan komitmen Sekretariat Daerah dalam pemberantasan korupsi dapat secara nyata diwujudkan;
- d. Menindaklanjuti setiap pengaduan Masyarakat yang telah disampaikan pada kanal Lapor SP4N sesuai dengan ketentuan berlaku, serta memberikan pemahaman pada seluruh ASN bahwa dalam memberikan pelayanan apabila tidak ada pengaduan bukan berarti bahwa pelayanan yang prima telah diberikan;
- e. Mengevaluasi perencanaan anggaran, meningkatkan pengawasan kinerja anggaran secara periodic dengan menitikberatkan pada kesesuaian periode realisasi terhadap perencanaan anggaran yang ditetapkan;
- f. Meningkatkan profesionalisme ASN melalui peningkatan Pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi, pembinaan disiplin ASN, peningkatan kinerja, serta pengembangan

kompetensi baik klasikal maupun non klasikal serta memperbarui data kepegawaian sesuai mekanisme yang berlaku;

- g. Terus melakukan upaya internalisasi dan secara riil diterapkan dalam pengelolaan kinerja pegawai sehingga dapat menjadi motivasi pegawai dalam mengimplementasi *Core Value* ASN.

### **1.7 Potensi dan Permasalahan**

Potensi Kabupaten Jombang memiliki luas wilayah 1.109,63 km<sup>2</sup> (110.963 Ha), atau menempati sekitar 2,5% dari luas keseluruhan wilayah Provinsi Jawa Timur. Secara administratif, Kabupaten Jombang terdiri dari 21 kecamatan, 302 desa, 4 kelurahan, serta 1.258 dusun/lingkungan. Hampir seluruh wilayah Kabupaten Jombang termasuk dalam DAS Brantas (99,2%), dan hanya sebagian kecil saja yang masuk DAS Bengawan Solo (0,8%). Sungai-sungai utama yang melintasi wilayah Kabupaten Jombang antara lain, Sungai Brantas, Sungai Konto, Sungai Jarak, Sungai Pakel, dan Sungai Gunting. Kabupaten Jombang didominasi kawasan pertanian seluas 38.459,36 Ha (34,66%), kawasan hutan seluas 24.896 Ha (22,44%), kawasan perkebunan seluas 23.554 Ha (21,23%) serta kegiatan permukiman masih sebesar 19,95% atau seluas 22.142 Ha.

Pangan merupakan kebutuhan pokok masyarakat, sehingga terwujudnya ketahanan pangan merupakan tanggung jawab semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat, seperti tertuang dalam Undang-Undang No. 18 tahun 2012 tentang pangan. Besarnya persediaan pangan satu daerah merupakan salah satu ukuran pangan yang dapat mencerminkan cukup tidaknya suplai pangan di daerah yang bersangkutan yang dapat mempengaruhi pola konsumsi masyarakat yang diukur dengan angka Pola Pangan Harapan (PPH) baik itu PPH konsumsi maupun PPH ketersediaan. Lancarnya system distribusi dan lembaga distribusi sangat menentukan ketersediaan pangan di suatu daerah. Salah satu upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat perlu dioptimalkan pemanfaatan pekarangan sebagai salah satu sumber pangan

lokal terutama buah-buahan dan sayuran dengan program Kebun B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) mengingat kurang seimbangnya konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Jombang yang masih tinggi dalam mengkonsumsi beras dan rendah untuk konsumsi protein hewani, sayur, buah-buahan dan umbi-umbian.

Potensi di bidang Perikanan Kabupaten Jombang memiliki panjang sungai 340,54 Km<sup>2</sup>. Melihat dari potensi yang ada seperti diatas, maka potensi perikanan tangkap masih terdapat peluang untuk dikembangkan. Potensi perikanan lain yang ada di Kabupaten Jombang adalah Pengembangan budidaya perikanan air tawar juga masih sangat memungkinkan untuk dikembangkan mengingat luas potensi kawasan budidaya yang tersedia 70 Ha. Dari luas potensi kawasan yang tersedia baru dimanfaatkan untuk usaha budidaya air tawar sebesar 60,7976 ha. Untuk restocking setiap tahun dilakukan penebaran di perairan umum. Peluang pasar produksi perikanan budidaya cukup besar karena masyarakat sudah mulai sadar akan pentingnya konsumsi ikan bagi kesehatan. Selain itu banyaknya tempat-tempat kuliner yang menyajikan menu ikan di Kabupaten Jombang juga menjadi salah satu peluang pemasaran hasil produksi ikan budidaya maupun tangkap.

Permasalahan dibidang pangan maupun perikanan yang masih dihadapi adalah :

- Regulasi untuk mendukung pelaksanaan urusan pangan di daerah sangat kurang;
- Kurangnya volume cadangan pangan masyarakat yang dikelola oleh Kelompok Lumbung Pangan Masyarakat akibat kurangnya pemahaman kelompok LPM akan pentingnya CPM;
- Kurang beragamnya konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Jombang akibat kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman;
- Belum optimalnya penanganan kemiskinan daerah/wilayah menyebabkan peningkatan jumlah RTM, sehingga menjadi salah satu aspek penyumbang desa rawan pangan;

- Keterbatasan SDM teknis dinas terkait penguasaan teknologi pemanfaatan lahan untuk kegiatan Kebun B2SA (metode hidroponik, airoponik dll);
- Dokumen Data Baku Pangan, NBM, SKPG, FSVA, NPS maupun dokumen PPH belum sepenuhnya dijadikan dasar dalam menentukan kebijakan terkait urusan pangan;
- Masih terdapat cemaran pada pangan segar asal tumbuhan baik kimia maupun mikroba;
- Belum optimalnya pemanfaatan potensi perikanan yang ada. Masih memungkinkan pengembangan perikanan budidaya dengan sistem budidaya di lahan sempit menggunakan kolam terpal sedangkan pengembangan perikanan tangkap dengan mengintensifkan penangkapan di PUD dengan menambah jumlah sarana dan prasarana penangkapan;
- Masih rendahnya angka konsumsi ikan masyarakat di Kabupaten Jombang jika dibanding Angka Konsumsi Ikan Provinsi Jawa Timur maupun Nasional;
- Keterbatasan jumlah pengolah hasil perikanan di Kabupaten Jombang;
- Permasalahan harga pakan ikan pabrikan yang masih menjadi kendala pada pembudidaya;
- Belum optimalnya kinerja UPT Budidaya Perikanan Air Tawar;
- Masih adanya pembudidaya ikan yang menggunakan antibiotik dalam kegiatan usaha budidaya ikan;

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 Perencanaan Strategis

Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang sebagai bentuk penjabaran dari RPJMD Pemerintah Kabupaten Jombang disusun dengan memuat visi, misi, tujuan, strategi, arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah. Sebagai langkah perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu maka Renstra juga memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul, guna mendukung pencapaian **Visi** Pembangunan Kabupaten Jombang Tahun 2018-2023

***“Bersama Mewujudkan Jombang yang Berkarakter dan Berdaya Saing”***

Selain mendukung visi, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan turut mendukung dalam perwujudan **Misi ke-1 dan ke-3** yaitu :

- 1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Profesional***
- 2. Meningkatkan Daya Saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan, Potensi Unggulan Lokal dan Industri***

Adapun rumusan **Tujuan** di dalam Perencanaan Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang tahun 2018-2023 mengacu dengan sasaran RPJMD Kabupaten Jombang tahun 2018-2023 adalah :

- 1. Meningkatkan Jumlah, Kualitas dan Akses Pangan Masyarakat**
- 2. Meningkatkan PDRB Sektor Perikanan**

Sedangkan **Sasaran** di dalam Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang tahun 2018-2023 adalah :

1. Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat
2. Meningkatnya Produksi Perikanan
3. Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. *Skor Pola Pangan Harapan (PPH)*
2. *Persentase Pertumbuhan Produksi Ikan*
3. *Nilai Evaluasi AKIP OPD*

Berikut ini adalah rencana kinerja pelayanan jangka menengah Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang dalam Tabel 2.1 sebagai berikut :

**Tabel. 2.1**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah**

Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-				
		2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tujuan 1: Meningkatkan jumlah, kualitas dan akses pangan Masyarakat	Persentase Pertumbuhan Konsumsi Pangan	NA	NA	0,87	0,88	0,90
Sasaran 1: Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	NA	NA	83,92	84,65	85,39
Tujuan 2 : Meningkatkan PDRB Sektor Perikanan	Pertumbuhan PDRB Sektor	NA	NA	5,96	6,01	6.05
Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Pertumbuhan Produksi Ikan	NA	NA	0,17	0,18	0,19

Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-				
		2019	2020	2021	2023	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya akuntabilitas dan kinerja birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi	NA	NA	66	73,39	76
Sasaran 3 : Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi AKIP OPD	NA	NA	BB (76,79)	BB (78,29)	BB (79)

## 2.2 Perjanjian Kinerja

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan PERMENPAN No. 53 Tahun 2014. Perjanjian Kinerja merupakan lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati sebagai pemberi amanah kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Tujuan penyusunan perjanjian kinerja antara lain :

1. Sebagai wujud komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar dalam pelaksanaan evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagai dasar pemberian *reward* and *punishment*.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan / kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten

Jombang telah menyusun Perjanjian Kinerja Kepala Dinas serta menyusun matriks pembagian peran dan hasil mulai sekretaris, kepala bidang sampai dengan pelaksana. Perjanjian Kinerja tahun 2023 antara Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dengan Bupati Jombang terdiri dari 3 (tiga) sasaran strategis yang didukung melalui 8 (delapan) program tersaji pada table 2.2, sebagai berikut :

**Tabel 2.2**  
**Perjanjian Kinerja**

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	88,19
2.	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Pertumbuhan Produksi Ikan	0,19 %
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	Nilai Evaluasi AKIP OPD	A (81,32)
<b>NO</b>	<b>SASARAN PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
1.	Meningkatnya capaian kinerja aparatur	Persentase rata – rata capaian kinerja aparatur	100%
2.	Meningkatnya pertumbuhan cadangan pangan masyarakat	Persentase cadangan pangan masyarakat	0,70%
3.	Terwujudnya capaian konsumsi pangan sesuai AKG	Persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG	99,24% Energi 100% Protein
4.	Terwujudnya desa sangat tahan pangan	Persentase desa sangat tahan pangan	100%
		Persentase daerah rentan rawan pangan	0%
5.	Meningkatnya pangan segar asal tumbuhan	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	98,5%
6.	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Persentase pertumbuhan produksi ikan tangkap	0,13%

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
7.	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Persentase pertumbuhan produksi ikan budidaya	0,19%
		Persentase peningkatan produksi benih	3,6%
8.	Meningkatnya nilai tambah hasil olahan perikanan	Nilai tambah hasil olahan perikanan	Rp. 1.209.412.473

Dilaksanakan melalui dukungan Program dan Anggaran sebagai berikut :

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1.	Program penunjang urusan pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	Rp.5.510.500.438,-
2.	Program pengelolaan sumberdaya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan	Rp.2.711.000.000,-
3.	Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Rp.1.989.559.950,-
4.	Program penanganan kerawanan pangan	Rp.48.764.100,-
5.	Program pengawasan keamanan pangan	Rp.94.188.180,-
6.	Program pengelolaan perikanan tangkap	Rp.72.124.200,-
7.	Program pengelolaan perikanan budidaya	Rp.1.573.672.050,-
8.	Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	Rp.396.706.750,-

### 2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang yang telah ditetapkan, telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dengan Bupati Jombang. Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut :

**Tabel 2.3**  
**Indikator Kinerja Utama (IKU)**

NO	IKU	FORMULA	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1.	Skor Pola Pangan Harapan	Skor Pola Pangan Harapan Pada tahun n	Dokumen PPH	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
2.	Persentase Pertumbuhan Produksi Ikan	$\frac{(\text{Jumlah Produksi Ikan TB Thn.n} - \text{Jumlah Produksi Ikan TB Thn.n-1})}{\text{Jumlah Produksi Ikan TB Thn.n-1}} \times 100 \%$	Dokumen Statistik Perikanan	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
3.	Nilai Evaluasi AKIP OPD	Nilai AKIP Tahun n	Nilai Evaluasi SAKIP OPD	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang merupakan instansi pemerintah yang menjadi bagian dari Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Jombang yang memiliki tugas mengelola 2 (dua) urusan yaitu bidang pangan dan perikanan di Kabupaten Jombang. Dalam memberikan laporan pertanggungjawaban atas tugas yang diberikan, diwajibkan untuk membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan.

LKjIP Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat Pencapaian Kinerja Dinas yang telah dicapai maupun kegagalan pada periode/ tahun tertentu. Tujuan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik, transparan dan akuntabel. Dengan demikian setiap instansi pemerintah memiliki kewajiban dalam memberikan pertanggungjawaban secara jelas dan terukur atas

keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan atas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja organisasi merupakan hasil pengukuran kinerja indikator kinerja utama dari sasaran strategis dan capaian target dari masing-masing indikator kinerja. Capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang Tahun 2023 berdasarkan sasaran strategis yang hendak dicapai dapat dijelaskan melalui tabel berikut :

#### 3.1.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

**Tabel 3.1.1**  
**Pencapaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan**

No	Sasaran Strategis - Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	<b>Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat</b>	<b>Skor Pola Pangan Harapan</b>	<b>88,19</b>	<b>90,18</b>	<b>102,25%</b>
	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Persentase Cadangan Pangan Masyarakat	0,70%	0,74%	105,71%
	Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG	99,24% Energi dan 100% Protein	99,25 % Energi dan 114,7% Protein	100,01% Energi dan 114,7% Protein
	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase desa sangat tahan pangan	100%	94%	94%
		Persentase Daerah rentan rawan pangan	0%	0,33%	99,67%
	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan Pangan	98,5%	98,33%	99,83%

No	Sasaran Strategis - Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
2	<b>Meningkatnya Produksi Perikanan</b>	<b>Persentase Pertumbuhan Produksi Ikan</b>	<b>0,19%</b>	<b>0,186 %</b>	<b>97,89%</b>
	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Persentase Pertumbuhan produksi ikan tangkap	0,13%	0,133 %	102,30%
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Persentase Pertumbuhan produksi ikan budidaya	0,19%	0,186 %	97,89%
		Persentase Peningkatan produksi benih	3,6 %	3,272 %	90,88%
	Program Pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	Nilai tambah hasil olahan perikanan	Rp 1.209.412.473	Rp 1.545.306.878	127,77%
3	<b>Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Nilai Evaluasi AKIP Perangkat Daerah</b>	<b>A (81,32)</b>	<b>A (81,82)</b>	<b>100,61%</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100%	100%	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang untuk ke tiga sasaran strategis pada tahun 2023 tergolong dalam kategori baik, dikarenakan dapat mencapai target yang ditetapkan bahkan pada sasaran strategis satu dan tiga realiasi kinerja melebihi dari target yang telah ditentukan. Meskipun demikian, masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan seperti pada sasaran strategis kedua, yaitu persentase pertumbuhan produksi ikan.

Sasaran strategis pertama, yaitu indikator skor pola pangan harapan, memang telah melebihi dari target capaian kinerja yang telah ditentukan, akan tetapi dalam keragaman konsumsi setiap jenis kelompok pangan relative kurang, terutama kelompok pangan umbi-umbian, sayur dan buah, serta pangan hewani. Sehingga perlu peningkatan program/kegiatan publikasi panganekaragaman konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman, terutama pada jenis kelompok pangan yang belum tercapai pada skor maksimal.

Adapun penjelasan detail terkait capaian sasaran sebagai berikut :

**Sasaran** 1, Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat dengan indikator Skor Pola Pangan Harapan dimana target skor PPH sebesar 88,19 terealisasi sebesar 90,18 atau mencapai 102,25 %. **Pola Pangan Harapan** merupakan keragaman dan keseimbangan konsumsi **pangan** pada tingkat keluarga akan menentukan kualitas konsumsi pada tingkat wilayah, baik kabupaten/kota, provinsi, dan nasional. Artinya kualitas konsumsi **pangan** penduduk ditingkat wilayah (makro) ini dicerminkan dengan **skor Pola Pangan Harapan** (PPH). Dalam Undang-Undang No 18 tahun 2012 disebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Tercapainya penganekaragaman konsumsi pangan tersebut diukur melalui pencapaian nilai, komposisi, pola pangan dan gizi seimbang, dengan indikator yang ada saat ini adalah Pola Pangan Harapan (PPH). Terkait dengan hal tersebut, pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) merupakan indikator kunci yang perlu diukur dan dianalisis secara periodik, baik ditingkat pusat dan di daerah, sesuai dengan amanat UU No 18 Tahun 2012 tersebut.

Dari hasil survey konsumsi berbasis Pola Pangan Harapan yang dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan tahun 2023 dapat dijelaskan bahwa Skor PPH tercapai melebihi target, artinya bahwa konsumsi masyarakat Kabupaten Jombang sudah mulai beragam akan tetapi belum bisa dikatakan ideal maupun seimbang karena dari 9 (sembilan) kelompok pangan, berdasarkan hasil survey konsumsi dapat dijelaskan bahwa tingkat konsumsi berdasarkan skor PPH, yang menyumbangkan energi terbesar adalah kelompok padi- padian 1059,3 kkal/kap/hr (9,3% dari total angka konsumsi energi) artinya masyarakat jombang dalam pemilihan pangan pokok masih bergantung pada kelompok jenis padi-padian, sedangkan konsumsi umbi- umbian hanya menyumbang 78,4 kkal/kap/hr (3% dari total konsumsi energi). Hal ini menunjukkan diversifikasi pangan masyarakat Kabupaten Jombang belum beragam, masih dominan pada beras. Untuk sayur/buah tingkat konsumsinya masih kurang dari ideal, menyumbang 118,56 kkal/kap/hr (5% dari total konsumsi energi). Sedangkan untuk pangan hewani menyumbang 248,8 kkal/kap/hr (10,59% dari total

konsumsi energi). Perlu adanya peningkatan atau pengurangan konsumsi untuk mencapai konsumsi yang ideal sebagai berikut :

1. Menambah konsumsi umbi-umbian sebesar 47,6 kalori atau 1 buah sedang ubi jalar/orang/hari;
2. Menambah konsumsi buah/biji berminyak sebesar 15,5 kalori atau 1,5 biji kemiri/orang/hari;
3. Menambah konsumsi gula 26,7 kalori atau 3/4 sendok makan/orang/hari;
4. Menambah konsumsi sayur dan buah perlu ditingkat konsumsinya sebesar 7,44 kalori atau 1/3 gelas/orang/hari
5. Mengurangi konsumsi minyak/lemak 69,8 kalori atau  $\frac{3}{4}$  sdm/orang/hari
6. Mengurangi konsumsi kacang-kacangan 62,6 kalori atau 1 porsi tempe goreng/orang/hari.

Berdasarkan hasil analisa tersebut, masyarakat masih mengandalkan beras sebagai bahan pangan pokok, belum beralih mengkonsumsi bahan pangan pokok lainnya, seperti umbi-umbian. Sehingga perlu adanya gerakan percepatan diversifikasi pangan dan penganekaragaman konsumsi pangan, akan masyarakat kabupaten Jombang mengkonsumsi bahan pangan sesuai dengan kaidah pola pangan harapan yang ideal agar terwujud masyarakat kabupaten Jombang yang sehat, produktif dan berdaya saing. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberagaman konsumsi dimasyarakat, antara lain :

- Tingkat Rerata Pengeluaran Makanan  
Keuarga dengan tingkat penghasilan lebih akan lebih banyak kesempatan untuk mengkonsumsi beragam jenis bahan pangan.
- Tingkat Pendidikan  
Pengetahuan masyarakat akan pentingnya konsumsi pangan yang beragam, bergizi, berimbang dan aman masih perlu ditingkatkan. Pengetahuan gizi dapat ditingkatkan melalui penyuluhan, sosialisasi, media masa, PKK dan kegiatan lainnya. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka aksesnya terhadap media massa (koran, majalah, media elektronik) juga makin tinggi yang juga berarti aksesnya terhadap informasi yang berkaitan dengan gizi juga semakin tinggi.

- Jumlah Anggota Keluarga  
Banyak sedikitnya anggota keluarga dalam 1 (satu) rumah tangga, semakin besar tanpa diimbangi dengan meningkatnya pendapatan dan ketersediaan pangan akan menyebabkan pendistribusian konsumsi pangan tidak merata. Pangan yang tersedia untuk suatu keluarga besar mungkin hanya cukup untuk keluarga yang besarnya setengah dari keluarga tersebut sehingga menyebabkan tingkat keragaman konsumsi yang rendah. Keadaan yang demikian berpotensi menimbulkan gangguan gizi pada keluarga besar.
- T i n g k a t Pendidikan Suami  
Tingkat Pendidikan suami menjadi pengaruhi yang cukup signifikan dalam penentuan pola konsumsi rumah tangga. Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil survey Pola Pangan Harapan, Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka aksesnya terhadap mediamassa (koran, majalah, media elektronik) juga makin tinggi yang juga berarti aksesnya terhadap informasi yang berkaitan dengan gizi juga semakin tinggi. Tingkat pendidikan formal umumnya mencerminkan kemampuan seseorang untuk memahami berbagai aspek pengetahuan, termasuk pengetahuan gizi.

**Sasaran 2,** Meningkatnya Produksi Perikanan dengan indikator kinerja Persentase Pertumbuhan Produksi Ikan dengan target 0,19% terealisasi sebesar 0,186 % atau mencapai 97,89%. Pertumbuhan produksi ikan terealisasi belum sesuai target, hal ini disebabkan oleh beberapa factor antara lain yaitu Perubahan suhu ekstrim yang terjadi akibat musim kemarau di tahun 2023 sehingga mengakibatkan banyak kendala penyakit dan kematian terutama menyerang pada ikan yang masih benih, sehingga hasil panen kurang maksimal; Biaya produksi budidaya yang tinggi di kebutuhan pakan pabrikan yang harganya terus meningkat sehingga petani banyak yang memanfaatkan pakan tambahan /pakan alternatif sehingga proses panennya agak lama dari waktu yang standart walaupun sudah mengalami peningkatan proses budidaya ikan oleh Masyarakat pasca kondisi pandemi Covid 19 beberapa tahun yang lalu. Pada tahun 2023 ini kegiatan pemasaran hasil produksi perikanan ke luar daerah sudah mulai mengalami peningkatan. Beberapa faktor yang mendukung tercapainya target

diantaranya adanya fasilitasi hibah sarana prasarana perikanan bagi pembudidaya, pembenih maupun nelayan untuk mengembangkan kegiatan usaha perikanan yang dilakukan serta pembinaan berupa bimtek/ pelatihan teknis budidaya, perbenihan maupun hama penyakit ikan dalam rangka peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia) serta menumbuhkan minat masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha perikanan. Pada tahun 2023 jumlah pembudidaya ikan sebanyak 2.337 orang, jumlah pembenih atau Unit Pembenihan Rakyat (UPR) sebanyak 245 orang, jumlah nelayan 572 orang, KUB nelayan (Kelompok Usaha Bersama) sebanyak 18 kelompok, 154 kelompok pembudidaya ikan serta 15 kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan serta 5 IKM yang bergerak dibidang usaha pengolahan ikan. Adanya pembudidaya, nelayan, pembenih sampai dengan poklhas merupakan faktor pendorong keberhasilan peningkatan produksi ikan maupun pendukung peningkatan angka konsumsi ikan di Kabupaten Jombang. Khususnya untuk peningkatan pelayanan terkait Kesehatan ikan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan memiliki Inovasi Layanan secara online untuk memudahkan pembudidaya dalam pengaduan kejadian penyakit ikan, melalui Aplikasi Si Patin Ceria diharapkan dengan aplikasi si patin ceria dapat meminimalisir resiko kegagalan panen yang diakibatkan adanya gangguan penyakit ikan serta meningkatkan fasilitasi promosi kelompok olahan produk hasil perikanan. Selaku pembina teknis, terus berupaya melakukan pembinaan dan pengembangan pelatihan/bimtek terkait budidaya, perbenihan, hama penyakit, pengelolaan sumberdaya perairan serta pengolahan hasil perikanan juga memberikan fasilitasi hibah sarana prasarana perikanan baik budidaya, tangkap maupun perbenihan. Selain pembudidaya, dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat, dinas juga memfasilitasi hibah bagi pondok pesantren dengan harapan akan dapat menumbuhkan jiwa-jiwa entrepreneurship pada kalangan usia muda salah satunya adalah santri- santri di pondok pesantren sehingga setelah keluar dari pondok tidak lagi berfikir mencari pekerjaan akan tetapi mampu membuka lapangan pekerjaan baru salah satunya melalui kegiatan usaha budidaya ikan. Untuk memfasilitasi pemasaran produk-produk olahan hasil perikanan, telah memfasilitasi pemasaran produk olahan perikanan produksi

poklhasr pada event PENAS, Peringatan Hari Ikan Nasional, GPIJ dan BULAGA serta mengoptimalkan Pojok Display di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, harapannya adalah melalui promosi sederhana tetap dapat memberikan semangat bagi para poklhasr untuk terus memproduksi secara rutin.

**Sasaran 3**, Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dengan target nilai SAKIP OPD “A” terealisasi “A” dengan score 81,82 kategori “Memuaskan”, penilaian tersebut meliputi :

- Perencanaan kinerja, dengan hasil evaluasi sebesar 26,22 %
- Pengukuran kinerja, dengan hasil evaluasi sebesar 23,11 %
- Pelaporan kinerja, dengan hasil evaluasi sebesar 12,05 %
- Evaluasi kinerja, dengan hasil evaluasi sebesar 20,44 %

Dari hasil penilaian tersebut menggambarkan bahwa implementasi SAKIP sudah diterapkan di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang. Meskipun demikian masih perlu peningkatan kinerja karena dari hasil penilaian terdapat catatan-catatan yang masih perlu diperbaiki diantaranya adalah masih perlu ditingkatkan dalam proses pengukuran kinerja, reward dan punishment belum memberikan target kinerja sebagai cara pemberian predikat; belum mengacu pada target perjanjian kinerja dalam standar mekanisme pemberian reward dan punishment; pengukuran kinerja belum sepenuhnya menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan; belum seluruh pegawai pada tim evaluasi internal mengikuti/mendapatkan bimtek evaluasi SAKIP dan bersertifikat;

### 3.1.2 Membandingkan antara realisasi kinerja tahun ini dengan 2 (dua) terakhir

**Tabel 3.1.2 Perbandingan Realisasi Kinerja**

Sasaran Strategis – Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi		
			Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
<b>Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat</b>	<b>Skor Pola Pangan Harapan</b>	<b>88,19</b>	<b>85,06</b>	<b>87,43</b>	<b>90,18</b>
Program Pengelolaan Sumber daya Ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan	Persentase Cadangan Pangan Masyarakat	0,70%	-	0,6%	0,74%
Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG	99,24% Energi dan 100% Protein	85,93% Energi dan 101,75%	99,24 % Energi dan 103,25%	99,25 % Energi dan 114,7% Protein
Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase desa sangat tahan pangan	100%	96,08%	94%	94%
	Persentase daerah rentan rawan pangan	0%	-	0,33%	0,33%
Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	98,5%	96,67%	98,33%	98,33%
<b>Meningkatnya Produksi Perikanan</b>	<b>Persentase Pertumbuhan Produksi Ikan</b>	<b>0,19%</b>	<b>0,17%</b>	<b>0,18%</b>	<b>0,186%</b>

Sasaran Strategis – Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi		
			Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Persentase pertumbuhan produksi ikan tangkap	0,13%	0,13%	0,13%	0,133%
Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Persentase pertumbuhan produksi ikan budidaya	0,19%	0,17%	0,18%	0,186%
	Persentase peningkatan produksi benih	3,6 %	3,78%	3,6%	3,272%
Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Nilai tambah hasil olahan perikanan	Rp 1.209.412.473	Rp 1.195.868.500	Rp 1.077.162.555	Rp 1.545.306.878
<b>Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Nilai Evaluasi AKIP Perangkat Daerah</b>	<b>A (81,32)</b>	<b>BB (76,37)</b>	<b>A (80,69)</b>	<b>A (81,82)</b>
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rata-rata capaian Kinerja Aparatur	100%	100%	100%	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat capaian pada masing masing sasaran yang telah ditetapkan dengan membandingkan antara realisasi kinerja tahun ini dengan 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

**Sasaran 1**, Untuk indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH) pada tahun 2021 Skor PPH mencapai 85,06 sedangkan pada tahun 2022 Skor PPH mengalami peningkatan yaitu 87,43 atau meningkat sebesar 2,7% dan pada tahun 2023 Skor PPH mencapai 90,18 terjadi peningkatan sebesar 3,14%. Peningkatan skor PPH tersebut seiring pemulihan kondisi perekonomian dunia, nasional dan daerah. Dukungan kebijakan pemerintah terkait pemulihan ekonomi pada tahun 2023 yang mampu memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi masyarakat, diantaranya banyaknya bantuan pangan yang disalurkan ke masyarakat.

Sedangkan upaya yang telah dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dalam mewujudkan sasaran “Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat” antara lain adalah melalui pembinaan pemanfaatan kebun B2SA dalam rangka mendukung ketahanan pangan keluarga, pembinaan penganekaragaman pangan terutama pangan lokal, pemberian bantuan PMT bahan pangan bergizi (telur ayam, minyak goreng, abon ikan dan beras fortifit), pengembangan desa mandiri pangan (Desa Made, Kec Kudu, Desa Wonosalam Kec Wonosalam), pengadaan beras Cadangan pangan pemerintah daerah, kegiatan penyisihan cadangan pangan Masyarakat di kelompok lumbung pangan masyarakat sebagai salah satu upaya untuk pemberdayaan masyarakat dan perlindungan masyarakat dari kerawanan pangan misalnya pada saat terjadi bencana/wabah. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan melaksanakan Gerakan Pangan Murah untukantisipasi gejolak harga pangan serta untuk mewujudkan keterjaminan atas ketersediaan dan keterjangkauan pangan bagi masyarakat, Dalam rangka menuju Skor PPH yang ideal dimana pola konsumsi masyarakat sudah mulai beragam, bergizi, seimbang dan aman maka program-program yang mendukung aspek ketersediaan pangan, akses pangan, stabilitas pangan baik distribusi maupun harga pangan, keamanan pangan sampai dengan pangan tersebut mampu dikonsumsi oleh masyarakat dengan baik akan terus dilakukan oleh dinas. Sehingga dapat meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat, dengan demikian daya beli masyarakat meningkat, akses pemenuhan kebutuhan pangan tidak mengalami kendala. Skor PPH diampu oleh empat (4) program yaitu Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan, Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, Program Penanganan Kerawanan Pangan dan Program Pengawasan Keamanan Pangan. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat memiliki indikator : persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG. Indikator kinerja pada program ini, antara lain : persentase angka konsumsi pangan (energi dan protein). Capaian kinerja program untuk masing-masing indikator sebagai berikut, Angka konsumsi

pangan (energi), memiliki capaian sebesar 108,83%; dan angka konsumsi pangan (protein) sebesar 114,74%. Program pengawasan keamanan pangan memiliki indikator kinerja yaitu persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan. Adapun capaian kinerja program sebesar 99,83%, ini dikarenakan ada satu (1) sampel (kangkung) yang terdeteksi mengandung cemaran pestisida. Program penanganan kerawanan pangan memiliki indikator kinerja antara lain : persentase desa sangat tahan pangan dan persentase daerah rentan rawan pangan, adapun capaian untuk masing – masing indikator program sebagai berikut : capaian persentase desa sangat tahan pangan sebesar 100% dan capaian persentase daerah rentan rawan pangan sebesar 99,67% hal ini dikarenakan masih adanya desa rawan pangan di Kabupaten Jombang, yakni Desa Klitih, Kec Plandaan. Dan Program pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan, dengan indikator kinerja persentase cadangan pangan masyarakat memiliki capaian sebesar 105,71%.

**Sasaran 2**, Meningkatnya Produksi Perikanan dengan indikator kinerja Persentase Pertumbuhan Produksi ikan, pada tahun 2021 terealisasi sebesar 0,17%, tahun 2022 sebesar 0,18% dan tahun 2023 sebesar 0,186%. Jika dibandingkan dengan 2 (dua) tahun terakhir pertumbuhan produksi ikan mengalami peningkatan, hal ini merupakan dampak dari program pemerintah dalam rangka upaya pemulihan ekonomi, melalui kegiatan-kegiatan fasilitasi hibah sarana usaha perikanan, kegiatan pelatihan teknis maupun pengolahan akan dapat mendorong peningkatan produksi perikanan serta terjadi peningkatan jumlah pembudidaya ikan pada tahun 2023. Produksi perikanan budidaya pada tahun 2023 sebesar 14.703,5 ton, yang terdiri dari komoditi ikan lele, gurami, patin, nila, mas dan bawal.

Adapun produksi budidaya per jenis ikan (komoditi) adalah sebagai berikut :

No	Komoditi Ikan	Produksi (ton)	Nilai Produksi (Rp)
1.	Lele	6977,3	128.061.450.000
2.	Gurami	202	3.914.700.000
3.	Patin	210,1	4.252.200.000
4.	Nila	1561,2	25.307.600.000
5.	Mas	477,5	14.319.800.000
6.	Bawal	5302,4	80.232.650.000
	Jumlah	14.730,5	256.088.400.000

Sedangkan produksi ikan tangkap mencapai 151 Ton. Adapun jenis ikan yang ada di Perairan Umum Daratan (PUD) yang ditangkap oleh nelayan antara lain gabus (21,9 ton), mas (21,2 ton), lele (15,6 ton), tawes (26,4 ton), mujair (31,4 ton), patin jambal (19,8 ton) dan wader (14,7 ton). Peningkatan produksi ikan budidaya juga turut didukung oleh ketersediaan benih di kabupaten. Pada tahun 2023, produksi benih ikan mencapai 282.010.300 Ekor. Benih dihasilkan oleh unit-unit pembenihan rakyat (UPR) dan UPT Budidaya Perikanan Air Tawar. Kegiatan perbenihan baik di UPR maupun di UPT masih sangat perlu ditingkatkan terutama terkait ketersediaan induk unggul yang menjadi salah satu kebutuhan utama dalam menghasilkan benih ikan. Dalam rangka mendukung produksi ikan yang meningkat maka kegiatan pasca panen juga harus ditingkatkan, salah satunya adalah melalui pelatihan olahan hasil perikanan, diharapkan akan dapat mendorong tumbuhnya poklamsar-poklamsar lebih banyak lagi yang memanfaatkan hasil produksi ikan pembudidaya ikan lokal kabupaten.

**Sasaran 3**, Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 terus mengalami peningkatan nilai SAKIP. Artinya seluruh SDM aparatur dinas sudah semakin menyadari akan pentingnya peningkatan kualitas kinerja. Rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh Tim SAKIP selalu menjadi acuan bagi dinas dalam memperbaiki kualitas kinerja setiap tahun. Akan tetapi masih perlu upaya lebih baik lagi, antara lain adalah memberikan pemahaman kepada seluruh aparatur Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan tentang indikator-indikator yang sudah ditargetkan serta memahami rencana aksi yang telah dibuat dan mampu melakukan monitoring atas rencana aksi yang telah dilakukan serta tindak lanjut yang dibutuhkan. Setiap aparatur harus memiliki integritas dan tanggung jawab yang tinggi dengan demikian keberadaannya dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kemajuan dinas untuk menjalankan tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan sebagian Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Jombang di bidang pangan dan bidang perikanan.

### 3.1.3 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.1.3 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah**

Sasaran Strategis – Program	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD/Re nstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan (%)
<b>Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat</b>	<b>Skor Pola Pangan Harapan</b>	<b>85,39</b>	<b>90,18</b>	<b>105,60%</b>
Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan	Persentase Cadangan Pangan Masyarakat	0,7%	0,74 %	105,71%

Sasaran Strategis - Program	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD/Re nstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan (%)
Kemandirian Pangan				
Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG	89,07% Energi dan 100% Protein	99,25 % Energi dan 114,7% Protein	113,07%
Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase desa sangat tahan pangan	100%	94%	94%
	Persentase daerah rentan rawan pangan	0%	0,33%	99,67%
Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	99,5%	98,33%	98,82%
<b>Meningkatnya Produksi Perikanan</b>	<b>Persentase Pertumbuhan Produksi Ikan</b>	<b>0,19%</b>	<b>0,186%</b>	<b>97,89%</b>
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Persentase pertumbuhan produksi ikan tangkap	0,08%	0,133%	166,25%
Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Persentase pertumbuhan produksi ikan budidaya	0,19%	0,186%	97,89%
	Persentase peningkatan produksi benih	10%	3,272 %	32,72%
Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Nilai tambah hasil olahan perikanan	Rp 1.209.412.473	Rp 1.545.306.878	127,77%

Sasaran Strategis - Program	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD/Re nstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan (%)
Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi AKIP Perangkat Daerah	BB (79)	A (81,82)	103,56%
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rata-rata capaian kinerja Aparatur	100%	100%	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2023 dua sasaran strategis telah mencapai target periode akhir renstra dan satu sasaran strategis mendekati target periode akhir renstra, sehingga perlu peningkatan kinerja dari masing-masing program yang mampu mewujudkan tercapainya sasaran yang telah ditetapkan. **Sasaran strategis pertama (1)**, yaitu Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan indikator kinerja : Skor Pola Pangan Harapan. Capaian pada sasaran strategis dengan indikator “Skor Pola Pangan Harapan” realisasi skor PPH Konsumsi tercapai 90,18 dari target 85,39 akhir renstra capaian sebesar 105,60%, capaian pada tahun 2023 telah mencapai target akhir renstra yang telah ditentukan. Upaya yang dilakukan antara lain melalui program-program sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan Sumberdaya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
3. Program Penanganan Kerawanan Pangan
4. Program Pengawasan Keamanan Pangan

Sasaran strategis ini dicapai melalui Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan dengan

indikator Persentase Cadangan Pangan. Program ini memiliki intervensi kegiatan dalam mendukung target indikator kinerja yang telah dilakukan antara lain : fasilitasi penyediaan infrastruktur pendukung kemandirian pangan berupa pengadaan CPPD (cadangan pangan pemerintah daerah); hibah isi lumbung pangan sebanyak 4 kelompok; alat pengukur kadar air sebanyak 5 unit serta timbangan duduk sebanyak 5 unit. Program ini memiliki realisasi kinerja program yang telah melebihi dari target yang telah ditentukan, sebesar 105,71%. Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat, dengan indikator kinerja : Persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG. Program ini memiliki intervensi kegiatan dalam mendukung target indikator kinerja yang telah dilakukan antara lain : penyediaan data informasi harga pangan dan neraca bahan makanan; penyediaan data stok dan pasokan pangan; hibah bahan pangan berkualitas, pengembangan pemberdayaan masyarakat dalam pengankeragaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal. Untuk meningkatkan panganekaragaman konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Jombang. Program ini memiliki realisasi kinerja program yang telah melebihi dari target yang telah ditentukan, sebesar 113,07%. Program penanganan kerawanan pangan, dengan indikator kinerja persentase desa dangat tahan pangan dan persentase daerah rentan rawan pangan. Intervensi program ini dalam pencapaian target sasaran strategis satu (1) antara lain pemutakhiran peta ketahanan dan kerentanan pangan serta penanganan kerawanan pangan kabupaten. Program ini menghasilkan analisa data kerawanan pangan yang dapat digunakan sebagai acuan pengambilan kebijakan program pembangunan yang akan dilakukan oleh pejabat pengambil kebijakan. Kemudian program pengawasan keamanan pangan dengan indikator persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan. Program ini memfasilitasi pengadaan sarana dan prasarana pengujian mutu dan keamanan pangan segar, yang digunakan sebagai indikator pengukuran tingkat keamanan pangan di wilayah kabupaten. Program ini memiliki realisasi kinerja program yang mencapai dari target yang telah ditentukan,

sebesar 98,82%. Hal ini dikarenakan masih terdapat satu komoditi yang mengandung residu pestisida melebihi dari batas ambangnya. Dengan demikian tetap perlu melakukan strategi pencapaian program baik dari sisi ketersediaan pangan, akses pangan, penyerapan pangan (kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan pangan/konsumsi), stabilitas pangan serta keamanan pangan agar capaian sasaran strategis tetap dapat memenuhi target akhir renstra.

Untuk mewujudkan **sasaran strategis perangkat daerah yang kedua (2)** yaitu Meningkatkan Produksi Perikanan dengan indikator kinerja : Persentase Pertumbuhan Produksi Ikan. Capaian pada sasaran strategis dengan indikator "Persentase Pertumbuhan Produksi Ikan" tercapai 0,186 % dari target akhir renstra 0,19% capaian sebesar 97,89%. Program ini memiliki intervensi berupa fasilitasi sarana dan prasarana budidaya perikanan serta fasilitasi pembinaan dan pelatihan ketrampilan pembudidaya ikan. Upaya yang dilakukan antara lain melalui program-program sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Program pengelolaan perikanan tangkap, memiliki indikator persentase pertumbuhan produksi ikan tangkap. Intervensi program ini meliputi fasilitasi sarana dan prasarana nelayan PUD (perairan umum darat) meliputi hibah alat pancing ramah lingkungan serta pelatihan ketrampilan nelayan PUD. Program pengelolaan perikanan budidaya melakukan intervensi melalui sarana dan prasarana budidaya ikan kepada kelompok pembudidaya dan RTM (rumah tangga miskin), pelatihan budidaya ikan bagi kelompok pembudidaya, pengawasan kesehatan ikan bagi kelompok pembudidaya serta operasional UPT. PBAT (Pengembangan Perikanan Budidaya Air Tawar) Ngoro dan Bareng. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, program ini melakukan intervensi dalam peningkatan konsumsi ikan masyarakat serta ketrampilan pengolahan ikan untuk kelompok pengolahan dan pemasaran

ikan. Pada sasaran strategis kedua (2) ini belum dapat memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan maka perlu dibuat rencana aksi program kegiatan secara optimal serta monitoring rencana aksi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan maupun kegagalan yang mungkin terjadi serta upaya penyelesaian masalah sekaligus tindak lanjut yang harus dilakukan agar supaya program/kegiatan berjalan dengan baik dan memberikan dampak/manfaat yang significant bagi masyarakat.

Beberapa faktor yang mendukung tercapainya target diatas diantaranya ketersediaan benih yang mencukupi dan berkualitas, pemberian bantuan sarana prasarana kepada pelaku usaha perikanan (pembudidaya, pembenih maupun nelayan), pembinaan yang intensif, pelatihan keterampilan budidaya untuk menumbuhkan minat masyarakat untuk melakukan usaha budidaya ikan yang bisa dilaksanakan di areal yang sempit /lahan terbatas dengan memanfaatkan kolam terpal. Selain pelaku usaha perikanan, juga dalam rangka mendukung peningkatan produksi ikan maka pemberdayaan ekonomi juga perlu dikembangkan, salah satunya adalah melalui pemberdayaan pondok pesantren dimana di Kabupaten Jombang dengan karakteristik dan keunggulan yang dimiliki salah satunya adalah banyaknya pondok pesantren dengan jumlah santri yang cukup besar maka hal tersebut merupakan sebuah peluang besar untuk dilakukan pemberdayaan ekonomi melalui kegiatan usaha perikanan sebagai upaya untuk penumbuhan entrepreneur muda sehingga Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang juga memberikan pembinaan dan fasilitasi bantuan sarana budidaya ikan bagi pondok pesantren.

Untuk mewujudkan **sasaran strategis perangkat daerah yang ketiga (3)** yaitu Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah dengan indikator kinerja : Nilai Evaluasi AKIP Perangkat Daerah. Realisasi sasaran strategis ini sebesar 81,82 dari target akhir renstra 79 sehingga memperoleh capaian sebesar 103,56%. Sasaran strategis ini diampu oleh program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota.

### 3.1.4 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Realisasi Kinerja Di Level Nasional/Internasional

**Tabel 3.1.4**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional**

Sasaran Strategis - Program	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Nasional	Ket
<b>Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat</b>	<b>Skor Pola Pangan Harapan</b>	<b>90,18</b>	<b>94,1</b>	<b>Angka Skor PPH Nasional Tahun 2023</b>
Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Persentase Cadangan Pangan Masyarakat	0,74%		-
Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG	99,25 % Energi dan 114,7% Protein		
Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase desa sangat tahan	94%		

Sasaran Strategis – Program	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Nasional	Ket
	pangan			
	Persentase daerah rentan rawan pangan	0,33%		
Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	98,33%		
<b>Meningkatnya Produksi Perikanan</b>	<b>Persentase Pertumbuhan Produksi Ikan</b>	<b>0,186%</b>	13,63%	Rilis data kelautan dan perikanan tahun 2022, Kementerian Kelautan dan Perikanan
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Persentase pertumbuhan produksi ikan tangkap	0,13%		
Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Persentase pertumbuhan produksi ikan budidaya	0,186%		
	Persentase peningkatan produksi benih	3,272%		
Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Nilai tambah hasil olahan perikanan	Rp 1.545.306.878		
<b>Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Nilai Evaluasi AKIP Perangkat Daerah</b>	<b>A (80,69)</b>	<b>A (83,95)</b>	<b>Laporan Kinerja Sekretariat Utama Badan Pangan Nasional Tahun 2023</b>
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100%		

Realisasi skor PPH kabupaten Jombang tahun 2023 sebesar 90,18 masih dibawah skor PPH nasional sebesar 94,1 sehingga masih perlu intervensi pemerintah daerah yang terintegrasi untuk bisa meningkatkan pencapaian skor PPH kabupaten. Hal ini dikarenakan skor PPH merupakan instrument/parameter untuk menilai situasi konsumsi pangan penduduk, baik jumlah maupun komposisi pangan menurut jenis pangan. Semakin tinggi skor PPH, konsumsi pangan semakin beragam, bergizi dan seimbang (maksimal 100). Skor PPH menjadi sangat penting karena merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebijakan konsumsi pangan. Nilai skor PPH merupakan refleksi dari tingkat keberagaman konsumsi masyarakat, sehingga apabila dibandingkan dengan skor PPH nasional, skor PPH kabupaten jombang masih relative rendah karena hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan masyarakat, tingkat pendapatan masyarakat, tingkat kebiasaan konsumsi masyarakat, keragaman pola asuh dimana tingkat kemajemukan masyarakat di kabupaten tentu saja berbeda dengan level nasional. Dalam pencapaian indikator skor Pola Pangan Harapan (PPH) telah dilakukan beberapa kegiatan strategis antara lain, pengawasan keamanan pangan, pengembangan desa mandiri pangan B2SA (beragam, bergizi, seimbang dan aman), sosialisasi B2SA, bimbingan teknis warung B2SA dan dapur B2SA serta fasilitasi hibah bahan pangan berkualitas untuk balita resiko stunting. Dengan telah dilakukannya kegiatan strategis diatas, dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pola konsumsi pangan yang sesuai dengan kaidah pola pangan harapan. done

Pertumbuhan Produksi Perikanan Kabupaten Jombang tahun 2023 dengan target 0,19% dan terealisasi sebesar 0,186% Kabupaten Jombang perlu terus meningkatkan pertumbuhan produksi perikanan secara *continue*. Pertumbuhan produksi ikan kabupaten sangat dipengaruhi oleh produksi ikan budidaya dan tangkap, dimana produksi ikan budidaya sangat tergantung pada biaya produksi terutama pakan

pabrikasi dan kemampuan pemasaran. Permasalahan utama dari sektor perikanan merupakan memasarkan hasil panen dengan nilai jual yang baik, sehingga proses budidaya ikan menjadi sangat berat ketika pembudidaya harus terus mengeluarkan biaya tinggi untuk pemberian pakan ikan yang seharusnya sudah terjual sehingga pada saat itu banyak pembudidaya yang tidak melanjutkan kegiatan usahanya. Dan pada tahun 2023 kondisi perekonomian sudah mulai membaik, mekanisme pemasaran antar wilayah merupakan salah satu mekanisme pemasaran hasil produksi perikanan, meskipun demikian memang tidak terjadi lonjakan peningkatan produksi budidaya yang sangat signifikan karena pembudidaya yang rata-rata merupakan pembudidaya kecil, dengan kondisi harga pakan pabrikasi yang terus mengalami peningkatan harga serta tingginya penyakit ikan yang dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Salah satu upaya yang dilakukan dinas dalam rangka mendorong pembudidaya untuk giat kembali dalam kegiatan usaha perikanan adalah melalui pendampingan berupa pemberian bimbingan teknis/pelatihan teknis, pemberian fasilitasi hibah sarana perbenihan dan budidaya yang didanai oleh APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN. Untuk produksi ikan tangkap bergantung pada kondisi cuaca dan kondisi perairan umum, melalui kegiatan restocking (penebaran benih ikan di perairan umum) yang dilakukan oleh dinas diharapkan dapat menjadi salah satu pendukung kelestarian sumberdaya perairan yang ada di Kabupaten Jombang selain itu untuk mendukung nelayan dalam meningkatkan hasil tangkapan maka dinas memberikan fasilitasi berupa bantuan alat tangkap ikan ramah lingkungan. Secara umum, untuk produksi perikanan baik budidaya maupun tangkap tidak bisa dibandingkan dengan kabupaten/kota lain maupun provinsi dan nasional, karena masing-masing daerah mempunyai potensi alam maupun luas lahan serta karakteristik yang berbeda-beda, dengan demikian pertumbuhan produksi perikanan juga akan berbeda pada masing-masing daerah. Hasil produksi

perikanan dari masing-masing daerah kabupaten/kota akan berkontribusi terhadap pertumbuhan produksi perikanan pada tingkat provinsi maupun nasional. Sasaran strategis ini diampu oleh beberapa program, antara lain :

- a. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap dengan kegiatan restocking di perairan umum, fasilitasi sarana penangkapan ikan bagi KUB
- b. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, dengan kegiatan pembinaan kelompok, bimbingan teknis, fasilitasi hibah sarana perbenihan dan budidaya
- c. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, melalui kegiatan bimtek pengolahan, sosialisasi Gemarikan.

### 3.1.5 Analisis Atas Realisasi Kinerja

Tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan menerima penghargaan di bidang perikanan, yaitu sebagai salah satu Kabupaten yang mewakili Propinsi Jawa Timur pada acara Lomba Masak Ikan sekaligus memperingati Hari Ikan Nasional, dapat meraih Juara Favorit, Tingkat Nasional.

Sedangkan penjelasan terkait program pendukung pada setiap sasaran strategis yang telah dilakukan sebagai berikut :



#### Sasaran Strategis 1.

Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat dengan indikator Skor Pola Pangan Harapan berhasil tercapai skor 90,18 atau capaian realisasi sebesar 102,25 % dengan tingkat keberhasilan "Sangat Berhasil". PPH merupakan susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya, baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan segi daya terima,

ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama. Penganekaragaman konsumsi pangan dan gizi dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain faktor yang bersifat internal (individual) seperti pendapatan, keyakinan (budaya dan religi), serta pengetahuan gizi, maupun faktor eksternal seperti faktor produksi, ketersediaan dan keragaman ketersediaan, distribusi, serta promosi/iklan. Dari banyak faktor tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan berupaya terus meningkatkan perannya melalui program kegiatan yang bisa mewujudkan Skor Pola Pangan Harapan bisa mencapai skor ideal, diantaranya yang mendukung keberhasilan kinerja tahun 2023 adalah adanya program sebagai berikut :

- Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan, dengan kegiatan antara lain adalah fasilitasi hibah infrastruktur lumbung, hibah isi lumbung pangan, pengadaan cadangan pangan pemerintah daerah.
- Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, melalui kegiatan antara lain pembinaan pemanfaatan kebun B2SA, pembinaan warung B2SA, pengembangan Dapur B2SA, pemberian PMT bahan pangan bergizi untuk balita stunting, pembinaan olahan pangan, pembinaan lumbung dan perberasan, survey harga pangan strategis serta gelar pangan murah yang difasilitasi oleh anggaran APBN melalui Badan Pangan Nasional. Hanya ada kegiatan pendukung Program Desa Mandiri Pangan B2SA yang tidak bisa terlaksana dikarenakan tanah yang akan digunakan untuk lokasi pembangunan monumen penanda Desa Mandiri Pangan B2SA bukan merupakan aset pemerintah kabupaten, sehingga tidak bisa terlaksana sesuai dengan perencanaan awal.
- Program Pengawasan Keamanan Pangan dengan didukung kegiatan pengujian keamanan pangan dan pembinaan keamanan pangan
- Program Penanganan Kerawanan Pangan, melalui FGD penanganan desa rawan pangan

Beberapa faktor yang menjadi kendala atau penghambat dalam pencapaian sasaran adalah

1. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang konsumsi pangan B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) sehingga masyarakat cenderung masih memiliki kebiasaan konsumsi dari jenis padi-padian dan kelompok protein nabati. Sedangkan konsumsi bahan pangan lain seperti konsumsi buah, sayur, kacang-kacangan, pangan hewani, kelompok umbi-umbian belum maksimal atau relatif kecil dan kurang dari anjuran yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa merubah kebiasaan konsumsi sebagian besar masyarakat dari konsumsi padi sebagai sumber pangan pokok untuk beralih ke sumber karbohidrat yang lain tidak mudah.
2. Adanya pangan segar yang masih mengandung cemaran baik itu pestisida maupun bleaching juga bisa menjadi penyebab masyarakat takut akan konsumsi buah dan sayur.

Faktor pendukung dalam pencapaian kinerja sasaran strategis antara lain :

1. Peningkatkan sosialisasi hasil survey konsumsi berbasis Pola Pangan Harapan kepada masyarakat serta menyampaikan hasil dokumen PPH Kabupaten kepada OPD lintas sektor terkait seperti Dinas Pertanian, Dinas Peternakan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Kesehatan agar dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam menyusun kebijakan pada perencanaan berikutnya, karena Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan tidak mampu mengintervensi secara langsung terkait produksi, harga pangan strategis, gizi dan stunting dan masih banyak lagi yang berkaitan dengan urusan pangan sehingga sangat perlu adanya sinergitas multi sektor.
2. Pengadaan rapid test bahan pangan, sebagai acuan dalam pengecekan keamanan pangan segar yang ada di pasaran
3. Peningkatan sosialisasi hasil pengecekan keamanan pangan kepada petani pangan segar dan penggilingan

Sasaran Strategis 2.

Meningkatnya Produksi

Perikanan dengan indikator Persentase Pertumbuhan Produksi Ikan berhasil tercapai 0,19% atau capaian realisasi sebesar 98,97 % dengan tingkat keberhasilan “Berhasil”. Dalam rangka mendukung peningkatan produksi perikanan yang sangat membutuhkan dukungan ketersediaan benih dan induk berkualitas, pengetahuan SDM (Sumber Daya Manusia) perikanan baik teknis, kelembagaan maupun pengolahan serta kemudahan dan kelancaran dalam pemasaran maka beberapa program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian sasaran tersebut antara lain melalui program :

- Program Pengelolaan Perikanan Tangkap dengan kegiatan restocking di perairan umum, fasilitasi sarana penangkapan ikan bagi KUB
- Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, dengan kegiatan pembinaan kelompok, bimbingan teknis, fasilitasi hibah sarana perbenihan dan budidaya



- Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, melalui kegiatan bimtek pengolahan, sosialisasi Gemarikan.

Selain faktor-faktor pendukung/pendorong diatas ada beberapa kendala ikan/pembudidaya untuk berkelompok, antara lain :

1. Stigma masyarakat bahwa memelihara ikan itu sulit dan kurangnya inovasi dalam melakukan usaha budidaya.
2. Rendahnya nilai jual produk hasil perikanan
3. Tingginya kasus penyakit ikan yang menyerang

Adapun alternatif solusi yang bisa dilakukan dalam rangka mengatasi permasalahan adalah meningkatkan bimbingan teknis/ pelatihan baik itu perbenihan dan budidaya; meningkatkan kerjasama dengan perusahaan pengolahan ikan untuk menyerap hasil produksi perikanan serta meningkatkan

pelatihan pengolahan ikan untuk meningkatkan nilai jual produk hasil perikanan.

Faktor pendukung pencapaian sasaran strategis yaitu :

1. Inovasi aplikasi Sipekkan (sebagai salah satu alat penghubung/komunikasi antara pembudidaya dengan petugas pengawasan perikanan serta kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan)
2. Inovasi aplikasi Sipekkat (sebagai salah satu alat penghubung/komunikasi antara kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dengan petugas kabupaten)

Sasaran Strategis 3. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah, untuk nilai evaluasi AKIP OPD yang sudah melebihi target yang

telah ditentukan dengan predikat “Memuaskan” akan tetapi tetap perlu



adanya peningkatan pada aspek pengukuran kinerja di internal perangkat daerah, beberapa kendala yang masih ditemukan adalah belum mengidentifikasi pegawai dengan capaian kinerja dan pemberian *reward* dan *punishment*, serta perlu adanya peningkatan capaian kinerja. Alternatif yang harus dilakukan adalah melaksanakan monitoring dan evaluasi atas rencana aksi yang telah dilakukan serta penilaian capaian kinerja pegawai secara rutin dan tersistem.

Dari 3 (tiga) sasaran strategis tersebut didukung oleh 8 (delapan) program, dapat dijelaskan bahwa hampir seluruh program yang dilaksanakan

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang untuk kinerja terealisasi sesuai dengan target. Adapun analisis program yang mendukung keberhasilan/kegagalan antara lain adalah :

- Pada program pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan, didukung oleh kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung peningkatan cadangan pangan diantaranya adalah fasilitasi hibah sarana prasarana bagi kelompok lumbung. Pada tahun 2023 untuk fasilitasi hibah bagi kelompok lumbung terealisasi isi lumbung, dan prasarana pendukung seperti tes kadar air. Selain itu pada tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan berhasil melakukan pengadaan beras untuk cadangan pangan pemerintah daerah yang bekerjasama dengan BULOG Kancab Mojokerto sebagai pengelola CPPD sebanyak 169,03 ton.
- Pada Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, terdapat kegiatan survey konsumsi berbasis Pola Pangan Harapan dapat dijelaskan bahwa untuk pola konsumsi masyarakat sudah mulai beragam akan tetapi masih perlu ditingkatkan keberagamannya karena dari 9 jenis kelompok bahan pangan masih terdapat 3 jenis bahan pangan yang harus diperbaiki oleh masyarakat yaitu untuk konsumsi pangan terhadap buah dan sayur, umbi-umbian dan pangan hewani karena masih dibawah skor ideal. Untuk mendukung pola konsumsi masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman maka didukung dengan adanya kegiatan pembinaan B2SA, kegiatan pelatihan olahan pangan lokal, pemberian bantuan PMT bahan pangan bergizi kepada balita stunting, kegiatan lomba cipta menu, festival pangan tradisional, pembinaan mutu dan keamanan pangan, pembinaan kelompok lumbung pangan, pembinaan lembaga distribusi pangan, gelar



an B2SA, Warung B2SA serta Dapur B2SA yang terintegrasi pada program Desa Mandiri Pangan B2SA yang telah dilakukan pada dua (2) desa pilot project yaitu Desa Made, Kec Kudu dan Desa Wonosalam, Kec Wonosalam.

Selain kegiatan pengembangan kepada masyarakat, dilakukan juga penyusunan dokumen analisis pola pangan harapan konsumsi (PPH), neraca bahan makanan (NBM), system kewaspadaan pangan dan gizi (SKPG), data baku pangan, informasi harga bahan pangan.

- Program Pengawasan Keamanan Pangan yaitu didukung kegiatan berupa pengujian sampel pangan segar serta rekomendasi atas hasil pengujian laboratorium keamanan pangan segar
- Program Penanganan Kerawanan Pangan yaitu berupa kegiatan monitoring dan evaluasi dan pembinaan pada desa rawan pangan sesuai dengan hasil Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan tahun 2022
- Program Pengelolaan Perikanan Tangkap didukung dengan kegiatan *restocking* ikan di perairan umum darat (PUD), pendataan ikan tangkap, hibah sarana perikanan tangkap, bimbingan teknis nelayan
- Program Pengelolaan Perikanan Budidaya didukung dengan kegiatan bimtek bagi UPR dan pembudidaya, penilaian kelas kelompok budidaya perikanan, pembinaan dan penyuluhan kelembagaan usaha perikanan, pendataan produksi ikan budidaya, bimbingan teknis penyakit ikan serta fasilitasi hibah sarana budidaya, pengadaan sarana perbenihan di UPT, monitoring dan evaluasi kesehatan ikan, uji kualitas air dan ikan pada pembudidaya, serta pelaksanaan kaji terap SAP (sentra aquabis perikanan). Seluruh kegiatan tersebut adalah dalam rangka mendukung peningkatan produksi perikanan dan pada tahun 2023 terdapat kenaikan produksi perikanan. Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, antara lain :



1. Stigma masyarakat bahwa memelihara ikan itu sulit dan kurangnya inovasi dalam melakukan usaha budidaya.
2. Rendahnya nilai jual produk hasil perikanan

3. Tingginya kasus penyakit ikan yang menyerang

- Program Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan, didukung oleh kegiatan pelatihan olahan hasil perikanan, dalam rangka mendukung peningkatan produksi olahan hasil perikanan di kabupaten, selain itu juga dalam rangka mendukung peningkatan konsumsi ikan kabupaten dilaksanakan kegiatan fasilitasi pelaku usaha pelaku pengolahan hasil produksi perikanan, sosialisasi Gemarikan (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan) dengan konsep makan ikan bersama-sama di Alun-alun Jombang sebanyak 4000 ekor ikan lele, sehingga mendapatkan rekor MURI tumpeng terbesar.



### 3.2 Realisasi Anggaran

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang pada tahun 2023 mendapat Anggaran Belanja Langsung dari APBD Kabupaten sebesar Rp. 12.396.515.668,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 10.758.541.371,- atau sebesar 86,79 %. Adapun rincian anggaran sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 3.2.1 Perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi anggaran :**

Sasaran Strategis – Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
<b>Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat</b>	<b>Skor Pola Pangan Harapan</b>	<b>88,19</b>	<b>90,18</b>	<b>102,25%</b>	<b>4.843.512.230</b>	<b>4.265.749.084</b>	<b>88,07%</b>
Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Persentase Cadangan Pangan Masyarakat	0,70 %	0,74 %	105, 71%	2.711.000.000	2.323.767.260	85,72%
Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG	99,24% dan 100% Protein	99,25 % Energi dan 114,7% Protein	100,01% Energi dan 114,7% Protein	1.989.559.950	1.805.222.400	90,73%
Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase desa sangat tahan Pangan	100%	94%	94%	48.764.100	47.977.000	98,39%
	Persentase daerah rentan	0%	0,33%	99,67%			

Sasaran Strategis - Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
	rawan pangan						
Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan Pangan	98,5%	98,33%	99,83%	94.188.180	88.782.424	94,26%
<b>Meningkatnya Produksi Perikanan</b>	<b>Persentase Pertumbuhan Produksi Ikan</b>	<b>0,19%</b>	<b>0,186%</b>	<b>97,89%</b>	<b>2.042.503.000</b>	<b>1.695.291.262</b>	<b>83,00%</b>
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Persentase Pertumbuhan produksi ikan Tangkap	0,13%	0,133%	102,30%	72.124.200	68.803.310	95,40%
Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Persentase Pertumbuhan produksi ikan Budidaya	0,19%	0,186%	97,89%	1.573.672.050	1.230.950.910	78,22%
	Persentase Peningkatan produksi benih	3,6%	3,272%	90,88%			

Sasaran Strategis - Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Nilai tambah hasil olahan perikanan	Rp 1.209.412.473	Rp 1.545.306.878	127,77%	396.706.750	395.537.042	99,71%
<b>Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Nilai Evaluasi AKIP Perangkat Daerah</b>	<b>A (81,32)</b>	<b>A (81,82)</b>	<b>100,61%</b>	<b>5.510.500.438</b>	<b>4.797.501.025</b>	<b>87,06%</b>
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100%	100%	100%	5.510.500.438	4.797.501.025	87,06%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari dua (2) indikator sasaran strategis perangkat daerah memiliki capaian realisasi anggaran yang tidak maksimal akan tetapi memiliki realisasi capaian kinerja memenuhi target yang telah ditentukan, yaitu pada sasaran strategis satu (1) dan sasaran strategis ketiga (3) indikator kinerja skor pola pangan memiliki capaian kinerja sebesar 102,25% dan realisasi capaian anggaran 88,07%. Adapun realisasi capaian kinerja program yang mendukung pada indikator kinerja skor pola pangan harapan sebagai berikut program pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan sebesar 105,71%, sedangkan realisasi capaian anggaran sebesar 85,72%; pada program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat memiliki capaian kinerja dan anggaran sebesar 100,01% dan 114,70% serta 90,73%; program penanganan kerawanan pangan memiliki capaian kinerja dan anggaran sebesar 94%; 99,67% dan 98,39% serta program pengawasan keamanan pangan memiliki capaian kinerja sebesar 99,83% dan capaian anggaran

sebesar 94,26%. Secara umum keempat program penunjang indicator sasaran strategis memiliki capaian kinerja dan anggaran yang tergolong Baik.

Untuk indicator kinerja persentase pertumbuhan produksi ikan memiliki realisasi kinerja sebesar 97,89% dengan capaian anggaran sebesar 82,96%. Program pendukung indicator kinerja tersebut ada tiga program, antara lain program pengelolaan perikanan tangkap dengan capaian kinerja sebesar 102,30% dan capaian anggaran sebesar 95,40%; kemudian program pengelolaan perikanan budidaya memiliki capaian kinerja sebesar 97,89% dan 90,80% serta capaian anggaran sebesar 78,22% dan untuk program terakhir yaitu program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan memiliki capaian kinerja sebesar 127,77% dan capaian anggaran sebesar 99,71%. Secara umum capaian program pendukung indicator kinerja persentase pertumbuhan produksi ikan dalam kategori baik. Indikator kinerja pada sasaran strategis kedua(2) belum dapat memenuhi target yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan iklim/cuaca yang ekstrim sehingga menimbulkan munculnya beragam penyakit ikan yang mempengaruhi produksi ikan. Serta mahal nya harga pakan yang memicu pembudidaya menggunakan pakan alternatif yang kurang sehat, hal tersebut memicu juga munculnya penyakit ikan.

Untuk indicator kinerja yang ketiga yaitu nilai evaluasi AKIP perangkat daerah memiliki capaian kinerja sebesar 100,61% dan capaian anggaran sebesar 87,06%, indicator tersebut memiliki satu program pendukung yaitu program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota dengan realisasi capaian kinerja dan anggaran sebesar 100% dan 87,06%. Pada indicator kinerja ketiga juga tergolong dalam kategori baik. Secara umum capaian untuk ketiga indicator kinerja sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan tergolong dalam kategori Baik.

Tabel 3.2.2 Efisiensi Penggunaan Anggaran

Sasaran Strategis - Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
<b>Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat</b>	<b>Skor Pola Pangan Harapan</b>	<b>102,25%</b>	<b>88,07%</b>	<b>14,18%</b>
Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Persentase Cadangan Pangan Masyarakat	105,71%	85,72%	19,99%
Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG	100,01% Energi dan 114,71% Protein	90,73%	16,63%
Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase desa sangat tahan Pangan	94%	98,39%	(1,55)%
	Persentase daerah rentan rawan Pangan	99,67%		
Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	99,83%	94,26%	5,57%
<b>Meningkatnya Produksi Perikanan</b>	<b>Persentase Pertumbuhan Produksi Ikan</b>	<b>97,89%</b>	<b>83%</b>	<b>14,89%</b>
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Persentase pertumbuhan produksi ikan Tangkap	102,3%	95,40%	6,9%
Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Persentase pertumbuhan produksi ikan Budidaya	97,89%	78,22%	16,165%
	Persentase Peningkatan	90,88%		

Sasaran Strategis - Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
	produksi benih			
Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Nilai tambah hasil olahan perikanan	127,77%	99,71%	28,06%
<b>Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Nilai Evaluasi AKIP Perangkat Daerah</b>	<b>100,61%</b>	<b>87,06%</b>	<b>13,55%</b>
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rata-rata capaian kinerja Aparatur	100%	87,06%	12,94%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa efisiensi penggunaan sumber daya sasaran strategis beserta dengan programnya, dari ketiga indikator sasaran strategis perangkat daerah memiliki tingkat efisiensi, sebagai berikut :

1. Sasaran strategis yang menunjukkan rasio tingkat efisiensi terbesar adalah indikator Persentase Pertumbuhan Produksi Ikan sebesar 14,89%, dengan capaian kinerja sebesar 97,89% dan penyerapan anggaran sebesar 83%. Untuk tingkat efisiensi pada masing-masing program yang mengampu sasaran strategis tersebut yaitu :
  - a. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap dengan indikator persentase pertumbuhan produksi ikan tangkap, dengan capaian kinerja sebesar 102,3% dan penyerapan anggaran sebesar 95,40% sehingga tingkat efisiensinya 6,9%.
  - b. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya dengan indikator persentase pertumbuhan produksi ikan budidaya dan persentase peningkatan produksi benih , dengan capaian kinerja sebesar 97,89% dan 90,88% serta penyerapan anggaran sebesar 78,22% sehingga tingkat efisiensinya 16,165%.
  - c. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan dengan indikator nilai tambah hasil olahan perikanan, dengan capaian kinerja sebesar 127,77% dan penyerapan anggaran sebesar 99,71% sehingga tingkat efisiensinya 28,06%.
2. Rasio tingkat efisiensi yang berikutnya pada indikator sasaran strategis skor pola pangan harapan sebesar 14,18% dengan capaian kinerja sebesar 102,25% dan penyerapan anggaran sebesar 88,07%. Untuk tingkat efisiensi pada masing-masing program yang mengampu sasaran strategis tersebut yaitu :

- a. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk kedaulatan dan Kemandirian Pangan dengan indikator persentase cadangan pangan masyarakat, dengan capaian kinerja sebesar 105,71% dan penyerapan anggaran sebesar 85,72% sehingga tingkat efisiensinya 19,99%.
  - b. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan indikator persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG, dengan capaian kinerja sebesar 100,01% dan 114,71% serta penyerapan anggaran sebesar 90,73% sehingga tingkat efisiensinya 16,63%.
  - c. Program Penanganan Kerawanan Pangan dengan indikator persentase desa sangat tahan pangan dan persentase daerah rentan rawan pangan, dengan capaian kinerja sebesar 94% dan 99,67% serta penyerapan anggaran sebesar 98,39% sehingga tingkat efisiensinya (1,55%). Untuk program ini mengalami in efisiensi.
  - d. Program Pengawasan Keamanan Pangan dengan indikator persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan, dengan capaian kinerja sebesar 99,83% dan penyerapan anggaran sebesar 94,26% sehingga tingkat efisiensinya 5,57%.
3. Untuk indicator sasaran strategis Nilai Evaluasi AKIP Perangkat Daerah memiliki rasio tingkat efisiensi sebesar 13,55%, dengan capaian kinerja sebesar 97,89% dan penyerapan anggaran sebesar 83%. Untuk tingkat efisiensi pada masing-masing program yang mengampu sasaran strategis tersebut yaitu :
- a. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator persentase rata-rata capaian kinerja aparatur, dengan capaian kinerja sebesar 100% dan penyerapan anggaran sebesar 87,06% sehingga tingkat efisiensinya 12,94%.

**Tabel 3.2.3 Persentase Pemenuhan Kebutuhan Pegawai**

Jabatan	Bezeting	Kebutuhan	Persentase Pemenuhan
Kepala Dinas	1	1	100%
Sekretaris	1	1	100%

Jabatan	Bezeting	Kebutuhan	Persentase Pemenuhan
Perencana Ahli Muda	0	1	0%
Perencana Ahli Pertama	0	1	0%
Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda	1	1	100%
Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Pertama	0	1	0%
Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Madya	0	1	0%
Kepala Sub bagian umum dan kepegawaian	1	1	100%
Kepala Bidang Ketersediaan, Distribusi dan Cadangan Pangan	1	1	100%
Kepala Bidang Panganekaragaman, Konsumsi dan Keamanan Pangan	1	1	100%
Kepala Bidang Produksi Perikanan	1	1	100%
Kepala Bidang Agribisnis	1	1	100%
Kepala UPT Budidaya Perikanan	1	1	100%
Analisis Ketahanan Pangan Ahli Muda	6	7	85,71%
Analisis Ketahanan Pangan Ahli Pertama	0	7	0%
Analisis Ketahanan Pangan Ahli Madya	0	2	0%
Pengawas Perikanan Ahli Muda	1	2	50%
Pengawas Perikanan Ahli Pertama	0	2	0%
Pengawas Perikanan Ahli Madya	0	1	0%
Analisis Pasar Hasil Perikanan Ahli Muda	0	1	0%

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

Jabatan	Bezeting	Kebutuhan	Persentase Pemenuhan
Pengelola Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Perikanan	1	1	100%
Pengelola Kepegawaian	0	1	0%
Pengadministrasi Umum	0	1	0%
Pengelola Surat	0	1	0%
Pengemudi	0	1	0%
Petugas Keamanan	0	1	0%
Pramu Bakti	0	1	0%
Pengelola Pemanfaatan Barang	1	1	100%
Bendahara	1	1	100%
Analisis Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan	0	1	0%
Pengelola Ketersediaan dan Kerawanan Pangan	0	1	0%
Pengelola Distribusi dan Pemasaran	0	1	0%
Pengelola Ketahanan Pangan	1	2	50%
Pengelola Penganekaragaman Pangan	0	1	0%
Pengelola Pola Pangan Harapan	0	1	0%
Analisis alat Penangkap Ikan dan Alat Bantu Penangkapan Ikan	0	1	0%
Analisis Perikanan Budidaya	1	1	100%
Penyusun Rencana Bahan Teknis Prasarana dan Sarana Budidaya	0	1	0%
Analisis Pengelolaan Sumber Daya Ikan	0	1	0%
Analisis Kenelayanan	0	1	0%

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

Jabatan	Bezeting	Kebutuhan	Persentase Pemenuhan
Analisis Kesehatan Ikan dan Lingkungan	1	1	100%
Analisis Potensi Perbenihan	0	1	0%
Analisis Mutu Hasil Perikanan	0	1	0%
Pengelola Pengembangan Pembinaan Usaha	0	1	0%
Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Pertama	0	1	0%
Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Terampil	0	1	0%
Analisis Pasar Hasil Perikanan Ahli Pertama	0	1	0%
Analisis Pasar Hasil Perikanan Ahli Madya	0	1	0%
Pengawas Pertanian Ahli Muda	1	1	100%
Pengawas Pertanian Ahli Pertama	0	1	0%
Pengawas Pertanian Ahli Madya	0	1	0%
<b>Rerata Pemenuhan</b>	<b>33,05%</b>		

No	Jenis Pegawai	Jumlah
<b>1</b>	<b>PNS</b>	<b>24</b>
	Eselon II	1
	Eselon III	5
	Eselon IV	2
	Fungsional Khusus (JFT)	9
	Pelaksana	7
<b>2</b>	<b>NON PNS</b>	<b>28</b>
	Tenaga Honorer Dinas	28
	Tenaga Pendamping	0
<b>TOTAL</b>		<b>52</b>

Tabel 3.2.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai 2022	Jumlah Pegawai 2023	Rata-Rata Capaian Kinerja 2022	Rata-Rata Capaian Kinerja 2023	Sumbangan capaian kinerja per orang 2022	Sumbangan capaian kinerja per orang 2023	Efisiensi Sumber Daya Manusia
54	52	99,84	100,26	1,85%	1,93%	3,03%

Dari tabel 3.2.3 Persentase pemenuhan kebutuhan pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, kebutuhan pejabat berdasarkan jabatan sebanyak 51 jabatan dan terisi sebanyak 18 jabatan atau 35,29%. Dengan jumlah pegawai pada tahun 2023 sebanyak 52 orang, rata-rata capaian kinerja sebesar 100,26% sehingga efisiensi sumberdaya manusia Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan sebesar 3,03%.

Tabel 3.2.5 Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana

NO	URAIAN	KETERSEDIAAN	STANDAR KEBUTUHAN	PERSENTASE PEMENUHAN (%)
1	2	3	4	5
1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (perikanan)	2	2	100
2	Tanah Tambak/Empang/Kolam Ikan/Akuarium (bareng & ngoro)	2	2	100
3	Mesin Pembuat Pellet	1	1	100
4	Transportable Generating Set	1	1	100
5	Pompa Air	5	5	100
6	Station Wagon	4	4	100
7	Sepeda Motor	34	34	100
8	kendaraan bermotor beroda dua lainnya (Assesoris Sepeda Motor + Blok Stiker Jupiter dan KLX)	4	4	100
9	alat angkutan darat bermotor lainnya lainnya (Hidroulik otomastis)	1	1	100
10	ph meter (Quasi Peak Meter)	4	4	100
11	Lemari Penyimpan	1	1	100

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

NO	URAIAN	KETERS EDIAAN	STANDA R KEBUTU HAN	PERSENTASE PEMENUHAN (%)
1	2	3	4	5
15	Alat Peternakan lainnya (Conikel Tank + Perlengkapannya)	10	10	100
16	Alat Peternakan lainnya (Rak Conikel)	10	10	100
17	Alat Peternakan lainnya (Blower/Airator)	1	1	100
18	Alat Peternakan lainnya (tabung oksigen)	1	1	100
19	Lemari Besi/Metal	1	1	100
20	Lemari Kayu	9	9	100
21	Rak Kayu	5	5	100
22	Filing Cabinet Besi	14	14	100
23	Brandkas	1	1	100
24	Lemari Kaca	2	2	100
25	White Board	2	2	100
26	Alat Penghancur Kertas	1	1	100
27	Mesin Absensi	1	1	100
28	Overhead Projector (Infocus)	1	1	100
29	Kursi Kayu	1	1	100
30	Meja Rapat	3	3	100
31	Tempat Tidur Kayu	26	26	100
32	Meja 1/2 Biro	59	59	100
33	Kursi Tamu	1	1	100
35	Kursi Putar	5	5	100
36	Kursi Biasa	46	46	100
37	Kursi Lipat	5	5	100
39	Meja Komputer	1	1	100
40	Sofa	5	5	100
41	Meubeleur lainnya (pigora)	8	8	100
43	UPS	1	1	100
44	AC standing	1	1	100
45	Mesin Pemetong Rumput	1	1	100
46	Lemari Es	5	5	100
47	A.C. Window	3	3	100
48	A.C. Split	20	20	100
49	Kipas Angin	11	11	100
50	Kompore Gas (Alat Dapur)	4	4	100
51	Rice Cooker (Alat Dapur)	5	5	100
52	Tabung Gas	1	1	100

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

NO	URAIAN	KETERS EDIAAN	STANDA R KEBUTU HAN	PERSENTASE PEMENUHAN (%)
1	2	3	4	5
53	Alat Dapur lainnya (Meja Dispencer)	5	5	100
54	Alat Dapur lainnya (Galon Maaqo)	5	5	100
55	Televisi	4	4	100
56	Sound System	3	3	100
57	Wireless	1	1	100
58	Microphone Table Stand	1	1	100
59	Camera film	1	1	100
60	Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainnya ( Home Use )	19	19	100
61	Dispenser	5	5	100
62	Handy Cam	1	1	100
63	Gordyin/Kray	113	113	100
64	Alat Rumah Tangga Lain-lain (gapuro festifal pangan)	1	1	100
65	Alat Rumah Tangga Lain-lain (tandon air)	1	1	100
66	Meja Kerja Pejabat Eselon II	2	2	100
67	Meja Kerja Pejabat Eselon III	7	7	100
68	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	11	11	100
69	Meja Kerja Pejabat lain-lain	1	1	100
70	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	2	2	100
71	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	9	9	100
72	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	12	12	100
73	Buffet Kaca	2	2	100
74	Microphone	3	3	100
76	peralatan studio audio lainnya (Colum Speaker)	2	2	100
77	peralatan studio audio lainnya (amplifier)	1	1	100
78	peralatan studio audio lainnya (horn speaker)	1	1	100
79	Camera Electronic	12	12	100
80	Layar Film/Projector	8	8	100
81	Telephone (PABX)	2	2	100
82	Facsimile	3	3	100
83	Alat Kedokteran umum lainnya	1	1	100

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

NO	URAIAN	KETERS EDIAAN	STANDA R KEBUTU HAN	PERSENTASE PEMENUHAN (%)
1	2	3	4	5
84	alat kedokteran bedah lainnya (dst)	1	1	100
85	Alat Kesehatan Umum lainnya (Pembelian Cup Sealer	1	1	100
86	Camero Photo Micrograph	1	1	100
87	alat laboratorium logam, mesin dan listrik lainnya (dst)	1	1	100
88	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	3	3	100
89	Spineret	1	1	100
90	Alat Degreening Jeruk Kap 100 Kg	1	1	100
91	Unit Penggilingan	1	1	100
92	Mangkok Porselin	1	1	100
93	Mikroskop	1	1	100
94	DO Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	4	4	100
95	Test Kit	1	1	100
96	alat laboratorium kualitas air dan tanah lainnya (dst)(soil pH)	2	2	100
97	alat laboratorium kualitas air dan tanah lainnya (dst) (secchi disk)	2	2	100
98	Alat Khusus Keamanan Lainnya (cctv 1 paket 6 unit) +1	2	2	100
99	P.C Unit	8	8	100
100	Lap Top	19	19	100
101	Note Book	25	25	100
102	Hard Disk	4	4	100
104	Monitor	2	2	100
105	Printer (Peralatan Personal Komputer)	55	55	100
106	Peralatan Personal Komputer lainnya (Hardisk dll)	8	8	100
108	Netware Interface External	1	1	100
109	Peralatan Komputer lainnya (Absensi elektronik sidik jari)	1	1	100
110	Bangunan Gedung Kantor Permanen	5	5	100

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

NO	URAIAN	KETERS EDIAAN	STANDA R KEBUTU HAN	PERSENTASE PEMENUHAN (%)
1	2	3	4	5
111	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain	4	4	100
112	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	1	1	100
113	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	2	2	100
114	Gedung Pos Jaga Permanen	2	2	100
115	Bangunan Kolam/Bak Ikan	7	7	100
116	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain (dst)	7	7	100
117	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	1	1	100
118	Mess/Wisma/Bungalow/Te mpat Peristirahatan Permanen	1	1	100
119	Sumur Dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Irigasi)	2	2	100
120	Saluran Air Kotor Sambungan Dari Rumah	1	1	100
121	Instalasi Gardu Listrik Induk Kapasitas Kecil	1	1	100
122	Instalsi Pusat Pengatur Listrik Lain-lain	1	1	100
123	Jaringan air minum lainnya	1	1	100
124	Jaringan Distribusi Lain-lain	1	1	100
125	Maket & Foto Dokumen Lain-lain	1	1	100
126	Alat Pasca Panen Lainnya (Alat Penepungan)	1	1	100
127	Alat Peternakan Lainnya (Mesin Kicir Merk Nagrong)	1	1	100
128	Alat Peternakan lainnya (Blower Ikan)	1	1	100
129	Bangku Tunggu	1	1	100
130	Kasur/Spring Bed	10	10	100
131	Meubeleur lainnya (Bedcover/Seprey	22	22	100
132	Jam Elektronik	5	5	100
133	Telephone Hybrid	2	2	100
134	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	1	1	100

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023

NO	URAIAN	KETERS EDIAAN	STANDA R KEBUTU HAN	PERSENTASE PEMENUHAN (%)
1	2	3	4	5
135	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1	1	100
136	Tenda	4	4	100
TOTAL		802	802	100

Tabel 3.2.6 Efisiensi Penggunaan Sarana dan Prasarana

Jumlah Sarpras 2022	Jumlah Sarpras 2023	Rata-Rata Capaian Kinerja 2022	Rata-Rata Capaian Kinerja 2023	Sumbangan capaian kinerja per Sarpras 2022	Sumbangan capaian kinerja per Sarpras 2023	Efisiensi Penggunaan sarana Prasarana
790	802	99,84	100,26	0,126%	0,125%	1%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari sumberdaya sarana prasarana yang dimiliki oleh perangkat daerah memiliki tingkat efisiensi sebesar 1%, rata-rata capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan tahun 2023 sebesar 100,26% sedangkan tingkat pemenuhan sarana prasarana sebesar 100% berdasarkan dokumen RKBMD (Rencana Kebutuhan Belanja Modal Daerah) tahun 2023.

### 3.3 Upaya Perbaikan Kinerja

Adapun upaya yang akan dilakukan sebagai alternative perbaikan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan antara lain :

1. Menyusun Peraturan Daerah terkait cadangan pangan;
2. Meningkatkan forum koordinasi multisektor dalam penanganan daerah rawan pangan;
3. Meningkatkan publikasi terkait diversifikasi dan penganeekaragaman konsumsi pangan lokal;

4. Mengoptimalkan instruksi terkait diversifikasi pangan local, melalui snack pangan local “Kaya Pangan”;
5. Mengembangkan desa mandiri pangan BISA;
6. Melakukan peningkatan pengawasan keamanan pangan daerah melalui OKKPD;
7. Meningkatkan publikasi terkait konsumsi ikan;
8. Meningkatkan jejaring pemasaran produk hasil perikanan;
9. Meningkatkan kualitas dan daya saing produk hasil perikanan;
10. Meningkatkan Restocking yaitu kegiatan penebaran ikan diperairan umum untuk menjaga pelestarian lingkungan perairan dan meningkatkan produktivitas perairan;
11. Meningkatkan monitoring penyakit ikan dengan cara memberikan fasilitasi untuk pengujian sampel air (sebagai media budidaya) maupun ikan kepada POKDAKAN;
12. Pemberian fasilitasi hibah sarana usaha perikanan;
13. Mengoptimalkan sosialisasi penggunaan aplikasi Si Patin Ceria;
14. Mengoptimalkan pelatihan pembuatan pakan alternatif;
15. Meningkatkan sosialisasi edukasi terkait potensi budidaya perikanan

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang Tahun 2023 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Dinas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang tahun 2018 – 2023 yang berisi tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang.

Secara umum capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang tahun 2023 mencapai target, hal ini didukung dengan 2 (dua) indikator terealisasi melebihi target dan 1 (satu) indikator belum terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan, seperti yang telah dijelaskan pada Bab III. Sedangkan untuk capaian penyerapan anggaran sebesar 86,79% dari total anggaran sebesar Rp. 12.396.515.668,- terealisasi Rp. 10.758.541.371,-.

Beberapa tindak lanjut dalam pencapaian yang akan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang ke depan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Peraturan Daerah terkait cadangan pangan;
2. Meningkatkan forum koordinasi multisector dalam penanganan daerah rawan pangan ;
3. Meningkatkan publikasi terkait diversifikasi dan penganeekaragaman konsumsi pangan lokal;
4. Mengoptimalkan instruksi terkait diversifikasi pangan local, melalui snack pangan local “Kaya Pangan”;
5. Menginisiasi desa mandiri pangan B2SA;
6. Melakukan peningkatan pengawasan keamanan pangan daerah melalui OKKPD;

7. Meningkatkan publikasi terkait konsumsi ikan;
8. Meningkatkan jejaring pemasaran produk hasil perikanan;
9. Meningkatkan kualitas dan daya saing produk hasil perikanan;
10. Meningkatkan Restocking yaitu kegiatan penebaran ikan diperairan umum untuk menjaga pelestarian lingkungan perairan dan meningkatkan produktivitas perairan;
11. Meningkatkan monitoring penyakit ikan dengan cara memberikan fasilitasi untuk pengujian sampel air (sebagai media budidaya) maupun ikan kepada POKDAKAN;
12. Pemberian fasilitasi hibah sarana usaha perikanan ;
13. Mengoptimalkan sosialisasi penggunaan aplikasi Si Patin Ceria;
14. Mengoptimalkan pelatihan pembuatan pakan alternatif;
15. Meningkatkan sosialisasi edukasi terkait potensi budidaya perikanan.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang Tahun 2023 ini kami buat sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta kinerja yang telah dicapai berdasarkan kewenangan yang diberikan sesuai dengan ketentuan dan pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku semoga bisa menjadi menjadi tolak ukur dalam peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

Ditandatangani secara elektronik



**N RD NURKAMALIA, SKM., M.Si.**  
NIP. 196501011986032036

Jombang, Februari 2023





**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023  
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN JOMBANG  
NOMOR : 060.1/766/415.01/2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **N RD NURKAMALIA, SKM., M.Si.**  
Jabatan : **Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan**  
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **SUGIAT, S.Sos., M.Psi.T.**  
Jabatan : **Pj. Bupati Jombang**  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jombang, 16 Oktober 2023  
PIHAK PERTAMA  
Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan  
Perikanan

Ditandatangani secara elektronik



**N RD NURKAMALIA, SKM., M.Si.**  
NIP. 196501011986032036

PIHAK KEDUA  
Pj. Bupati Jombang

Ditandatangani secara elektronik



**SUGIAT, S.Sos., M.Psi.T.**



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023**  
**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN JOMBANG**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	88,19
2.	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Pertumbuhan Produksi Ikan	0,19%
3.	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi AKIP Perangkat Daerah	A (81,32)

NO	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET TAHUNAN	ANGGARAN
1.	Meningkatnya capaian kinerja aparatur	Program penunjang urusan pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase rata – rata capaian kinerja aparatur	100%	Rp.5.510.500.438
2.	Meningkatnya pertumbuhan cadangan pangan masyarakat	Program pengelolaan sumberdaya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan	Persentase cadangan pangan masyarakat	0,70%	Rp.2.771.000.000
3.	Terwujudnya capaian konsumsi pangan sesuai AKG	Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG	99,24% Energi 100% Protein	Rp.1.989.559.950
4.	Terwujudnya desa sangat tahan pangan	Program penanganan kerawanan pangan	Persentase desa sangat tahan pangan	100%	Rp.48.764.100
			Persentase Daerah rentan rawan pangan	0%	

NO	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET TAHUNAN	ANGGARAN
5.	Meningkatnya pangan segar asal tumbuhan	Program pengawasan keamanan pangan	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	98,50%	Rp.94.188.180
6.	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Program pengelolaan perikanan tangkap	Persentase pertumbuhan produksi ikan tangkap	0,13%	Rp.72.124.200
7.	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Program pengelolaan perikanan budidaya	Persentase pertumbuhan produksi ikan budidaya	0,19%	Rp.1.573.672.050
			Persentase peningkatan produksi benih	3,6%	
8.	Meningkatnya nilai tambah hasil olahan perikanan	Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	Nilai tambah hasil olahan perikanan	Rp. 1.209.412.473	Rp.396.706.750
<b>JUMLAH</b>					<b>Rp.12.396.515.668</b>

Jombang, 16 Oktober 2023  
**PIHAK PERTAMA**  
Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

Ditandatangani secara elektronik



**N RD NURKAMALIA, SKM., M.Si.**  
NIP. 196501011986032036

**PIHAK KEDUA**  
Pj. Bupati Jombang

Ditandatangani secara elektronik



**SUGIAT, S.Sos., M.Psi.T.**



EVALUASI KINERJA PEGAWAI  
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF

PERIODE: Penilaian SKP 1 Tahun

PEMERINTAH KAB. JOMBANG

PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2023

PEGAWAI YANG DINILAI			PEJABAT PENILAI KINERJA		
NO			NO		
1	NAMA	N RD NURKAMALIA, SKM, SKM.M.Si	1	NAMA	SUGIAT
2	NIP	196501011986032036	2	NIP	-
3	PANGKAT/ GOL. RUANG	Pembina Tingkat I / IV/b	3	PANGKAT/ GOL. RUANG	
4	JABATAN	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	4	JABATAN	Pj. Bupati Jombang
5	UNIT KERJA	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	5	UNIT KERJA	Pemerintah Kabupaten Jombang

**CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**  
ISTIMEWA

**POLA DISTRIBUSI:**

**HASIL KERJA**

NO	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF	REALISASI BERDASARKAN BUKTI DUKUNG	UMPAN BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

**UTAMA**

1	Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	88,19	Penerima Layanan	90,18 berdasarkan Dokumentasi terlampir	Pimpinan: 🇮🇩
2	Meningkatnya produksi perikanan	Persentase pertumbuhan produksi ikan	0.19 %	Penerima Layanan	0,19% berdasarkan Dokumentasi terlampir	Pimpinan: 🇮🇩
3	Meningkatnya akuntabilitas dan kinerja perangkat daerah	Nilai evaluasi akip Perangkat Daerah	81,32	Penguatan Internal	A (81,82) berdasarkan Dokumentasi terlampir	Pimpinan: 🇮🇩
4	Terlaksananya direktif pimpinan sesuai ekspektasi pimpinan	Pelaksanaan direktif pimpinan di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	90 %	Proses Bisnis	100% berdasarkan Dokumentasi terlampir	Pimpinan: 🇮🇩
5	Terlaksananya pengelolaan anggaran di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	Persentase pengelolaan anggaran di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	85%	Anggaran	100% berdasarkan Dokumentasi terlampir	Pimpinan: 🇮🇩

**TAMBAHAN**

RATING HASIL KERJA DIATAS EKSPEKTASI		
PERILAKU KERJA		UMPAN BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG
1	Berorientasi Pelayanan	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</li> <li>- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan</li> <li>- Melakukan perbaikan tiada henti</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan: Menjadi role model/ panutan dalam menunjang komitmen dan integritas pegawai di lingkungan kerjanya Pimpinan: 🇮🇩
2	Akuntabel	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan tugas dengan jujur bertanggung jawab cermat disiplin dan berintegritas tinggi</li> <li>- Menggunakan kekayaan dan BMN secara bertanggung jawab efektif dan efisien</li> <li>- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan: Menjadi role model/ panutan dalam menunjang komitmen dan integritas pegawai di lingkungan kerjanya Pimpinan: 🇮🇩
3	Kompeten	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</li> <li>- Membantu orang lain belajar</li> <li>- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan: Bersedia untuk mengajarkan atau ketrampilan yang dimiliki/ kepada orang lain . - Menyelesaikan setiap pekerjaan sesuai dengan target dan standart kualitas yang ditetapkan Pimpinan: 🇮🇩
4	Harmonis	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</li> <li>- Suka menolong orang lain</li> <li>- Membangun lingkungan kerja yang kondusif</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan: Membangun komunikasi yang lebih terbuka dan menjaga hubungan baik dengan stakeholder Pimpinan: 🇮🇩
5	Loyal	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah</li> <li>- Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara</li> <li>- Menjaga rahasia jabatan dan negara</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan: Berani menyampaikan adanya indikasi/ hal-hal yang dapat merugikan dan membahayakan Negara Pimpinan: 🇮🇩
6	Adaptif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</li> <li>- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas</li> <li>- Bertindak proaktif</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan: dapat menyesuaikan diri menghadapi perubahan, mengikuti perubahan peraturan perundangan yang berlaku dan bertindak proaktif atas perubahan peraturan perundang yang terkait dengan tupoksi Pimpinan: 🇮🇩
7	Kolaboratif	

PERILAKU KERJA		UMPAN BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</li> <li>- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</li> <li>- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan: memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam penyelesaian masalah, berpikiran terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah serta dapat menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama	Pimpinan: 
<b>RATING PERILAKU KERJA</b> DIATAS EKSPEKTASI		
<b>PREDIKAT KINERJA PEGAWAI</b> SANGAT BAIK		

Pegawai yang Dinilai



N RD NURKAMALIA, SKM, SKM.M.Si  
196501011986032036

Jombang, 15 Januari 2024

Pejabat Penilai Kinerja



SUGIAT



DOKUMEN EVALUASI KINERJA PEGAWAI

PERIODE : PENILAIAN SKP 1 TAHUN

PEMERINTAH KAB. JOMBANG

PERIODE PENILAIAN:

1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2023

1.	PEGAWAI YANG DINILAI	
	NAMA	: N RD NURKAMALIA, SKM, SKM.M.Si
	NIP	: 196501011986032036
	PANGKAT/GOL RUANG	: Pembina Tingkat I / IV/b
	JABATAN	: Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
	UNIT KERJA	: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
2.	PEJABAT PENILAI KINERJA	
	NAMA	: SUGIAT
	NIP	: -
	PANGKAT/GOL RUANG	:
	JABATAN	: Pj. Bupati Jombang
	UNIT KERJA	: Pemerintah Kabupaten Jombang
3.	ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA	
	NAMA	:
	NIP	:
	PANGKAT/GOL RUANG	:
	JABATAN	:
	UNIT KERJA	:
4.	EVALUASI KINERJA	
	CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	: ISTIMEWA
	PREDIKAT KINERJA PEGAWAI	: SANGAT BAIK
5.	CATATAN/REKOMENDASI	

Jombang, 15 Januari 2024

7. Pegawai yang Dinilai

N RD NURKAMALIA, SKM, SKM.M.Si  
196501011986032036

Jombang, 15 Januari 2024

6. Pejabat Penilai Kinerja

SUGIAT

**RENCANA AKSI PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2023**

1 NAMA : NURKAMALIA,SKM,M.Si  
 2 NIP : 196501011986032036  
 3 PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina Tk. I/IV-b  
 4 JABATAN : Kepala Dinas  
 5 UNIT KERJA : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TRIBUNAL 1		TRIBUNAL 2		TRIBUNAL 3		TRIBUNAL 4						
			RENCANA AKSI	TARGET	RENCANA AKSI	TARGET	RENCANA AKSI	TARGET	RENCANA AKSI	TARGET					
1	Meningkatnya pertumbuhan cadangan pangan masyarakat	Persentase Cadangan Pangan Masyarakat	1	Melaksanakan supervisi terhadap kegiatan dalam rangka mendukung peningkatan cadangan pangan ditingkat kelompok lumbung pangan masyarakat	1 kl	1	Melaksanakan supervisi ke kelompok yang telah mengikuti kegiatan pembinaan kelompok lumbung	1 kl	1	Melaksanakan serah terima bantuan hibah sarana lumbung pangan (timbangan duduk digital dan alat ukur kadar air)	1 kl	1	Melaksanakan supervisi pemanfaatan bantuan hibah sarana lumbung pangan (timbangan duduk digital dan alat ukur kadar air)	1 kl	
						2	Melaksanakan serah terima bantuan hibah lal lumbung	1 kl	2	Melaksanakan supervisi pemanfaatan bantuan hibah lal lumbung	1 kl				
2	Terwujudnya capaian konsumsi pangan sesuai AKG	Persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG	1	melaksanakan supervisi terkait penentuan lokasi survey konsumsi pangan berbasis PPH tahun 2023	1 kali	1	Menetapkan Petugas survey konsumsi pangan berbasis PPH	1 kali	1	Melaksanakan supervisi pelaksanaan kegiatan pembekalan dan hasil evaluasi survey Pola Pangan Harapan	1 kali	1	Melaksanakan supervisi kegiatan sosialisasi survey konsumsi pangan berbasis PPH	1 kali	
			2	Menugaskan Kepala Bidang untuk melaksanakan koordinasi terkait Kegiatan pemberdayaan Masyarakat	2 kali	2	Melaksanakan Penandatanganan MOU Analisa Konsumsi pangan Berbasis PPH	1 kali	2	Memberikan pengarahan Kegiatan pembinaan umkm Olahan Pangan dan	3 kali	2	Melaksanakan kegiatan Lombe Cipta Menu Tingkat propinsi Dim rangka Hari Pangan sedunia	1 kali	
			3	Memberikan pengarahan Kegiatan Pembinaan P2L dan Pembinaan umkm olahan pangan	2 kali	3	Memberikan pengarahan Kegiatan pembinaan P2L dan Pembinaan umkm Olahan Pangan	4 kali							
			4	Memimpin Rapat koordinasi persiapan Megengan dan Gelar Pangan B2SA	2 kali										
3	Terwujudnya desa sangat tahan pangan	Persentase desa sangat tahan pangan	1	Melaksanakan supervisi kegiatan pembinaan desa	1 kl	1	Melaksanakan supervisi kegiatan pembinaan desa	1 kl	1	Melaksanakan supervisi kegiatan pembinaan desa	1 kl	1	Melaksanakan supervisi kegiatan pembinaan desa	1 kl	
		Persentase daerah rentan rawan pangan	1	Melaksanakan supervisi kegiatan pembinaan desa rentan rawan pangan	1 kl	1	Melaksanakan supervisi kegiatan monev desa rentan rawan pangan	4 kl	1	Melaksanakan supervisi kegiatan monev desa rentan rawan pangan	4 kl	1	Melaksanakan supervisi kegiatan monev desa rentan rawan pangan	2 kl	
			2	Menugaskan Kepala Bidang untuk melaksanakan rapat sinkronasi SKPO dengan dinas terkait	1 kali	2	Menugaskan Kepala Bidang untuk melaksanakan rapat koordinasi dan sinkronasi SKPO dengan dinas terkait	2 kali	2	Menugaskan Kepala Bidang untuk melaksanakan rapat sinkronasi SKPO dengan dinas terkait	1 kali	2	Menugaskan Kepala Bidang untuk melaksanakan rapat sinkronasi SKPO dengan dinas terkait	1 kali	
					3	Melaksanakan supervisi kegiatan pembinaan daerah rawan pangan	1 kali								
4	Meningkatnya pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	1	Melaksanakan supervisi terkait Persiapan Pengadaan Alat Rapid Test Kd Pestisida, bakteri dan Bleaching Chlorine	1 kali	1	Memberikan pengarahan terkait lokasi pengambilan sampel PSAT	4 lokasi	1	Memberikan pengarahan terkait lokasi pengambilan sampel PSAT	2 lokasi	1	Memberikan pengarahan terkait lokasi pengambilan sampel PSAT	2 lokasi	
						2	Menetapkan Rekomendasi Hasil Uji yang ditindaklanjuti	4 Rekomendasi	2	Menetapkan Rekomendasi Hasil Uji yang ditindaklanjuti	2 Rekomendasi	2	Menetapkan Rekomendasi Hasil Uji yang ditindaklanjuti	2 Rekomendasi	
						3	Memberikan Pengarahan kegiatan pembinaan mutu dan Keamanan PSAT	1 kali	3	Memberikan Pengarahan kegiatan pembinaan mutu dan Keamanan PSAT	1 kali	3	Memberikan Pengarahan kegiatan pembinaan mutu dan Keamanan PSAT	1 kali	
5	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Persentase pertumbuhan produksi ikan tangkap	1	Melaksanakan supervisi kegiatan pendataan produksi perikanan tangkap TB 1	1 kl	1	Melaksanakan supervisi kegiatan pendataan produksi perikanan tangkap TB 2	1 kl	1	Melaksanakan supervisi kegiatan pendataan produksi perikanan tangkap TB 3	1 kl	1	Melaksanakan supervisi kegiatan pendataan produksi perikanan tangkap TB 4	1 kl	

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TRIBUNAL 1		TRIBUNAL 2		TRIBUNAL 3		TRIBUNAL 4					
			RENCANA AKSI	TARGET	RENCANA AKSI	TARGET	RENCANA AKSI	TARGET	RENCANA AKSI	TARGET				
			2	Melaksanakan supervisi kegiatan verifikasi KUB penerima fasilitas hibah alat tangkap	1 kl	2	Melaksanakan supervisi kegiatan Pengelolaan penangkapan ikan (Restocking)	1 kl	2	Melaksanakan supervisi kegiatan monitoring dan evaluasi pemanfaatan hibah alat tangkap oleh KUB	1 kl	2	Melaksanakan supervisi kegiatan monitoring dan evaluasi pemanfaatan hibah alat tangkap oleh KUB	1 kl
			3	Menetapkan desa sampel pendataan produksi perikanan tangkap	1 SK	3	Melaksanakan supervisi kegiatan Pengelolaan penangkapan ikan (Hibah sarpras tangkap)	1 kl						
						4	Melaksanakan supervisi kegiatan pemberdayaan nelayan (bimtek nelayan)	1 kl						
6	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Persentase pertumbuhan produksi ikan budidaya	1	Melaksanakan supervisi kegiatan pendataan produksi perikanan budidaya TB 1	1 kl	1	Melaksanakan supervisi kegiatan pendataan produksi perikanan budidaya TB 2	1 kl	1	Melaksanakan supervisi kegiatan pendataan produksi perikanan budidaya TB 3	1 kl	1	Melaksanakan supervisi kegiatan pendataan produksi perikanan budidaya TB 4	1 kl
			2	Menetapkan desa sampel pendataan produksi perikanan budidaya	1 SK	2	Melaksanakan supervisi kegiatan pengembangan kapasitas pembudidaya ikan (bimtek perikanan)	1 kl	2	Melaksanakan supervisi pelaksanaan pendistribusian hibah sarana budidaya perikanan	1 kl	2	Melaksanakan supervisi kegiatan move pemanfaatan hibah sarana budidaya perikanan	1 kl
			3	Melaksanakan supervisi Kegiatan Budidaya Ikan Lele, Gurami dan Patin di kolam SAP	1 kl	3	Melaksanakan supervisi kegiatan fasilitasi hibah sarana budidaya perikanan (proses pengadaan - pendistribusian)	1 kl	3	Melaksanakan supervisi kegiatan move pemanfaatan hibah sarpras perikanan pada kelompok, UPR maupun Pompa	1 kl	3	Melaksanakan supervisi pengembangan kampung perikanan budidaya	1 kl
			4	Melaksanakan supervisi kegiatan verifikasi penerima hibah	1 BA Evaluasi	4	Melaksanakan supervisi kegiatan monitoring kesehatan ikan	1 kl	4	Melaksanakan supervisi kegiatan monitoring kesehatan ikan	1 kl	4	Melaksanakan supervisi kegiatan monitoring kesehatan ikan	1 kl
			5	Melaksanakan supervisi kegiatan monitoring kesehatan ikan	1 kl									
		Persentase peningkatan produksi benih	1	Melaksanakan supervisi kegiatan pengelolaan UPT	1 kl	1	Melaksanakan supervisi kegiatan pengelolaan UPT	1 kl	1	Melaksanakan supervisi kegiatan pengelolaan UPT	1 kl	1	Melaksanakan supervisi kegiatan pengelolaan UPT	1 kl
7	Meningkatnya nilai tambah hasil olahan perikanan	Nilai tambah hasil olahan perikanan	1	Menyelia dan supervisi pendataan produksi olahan hasil perikanan dan perhitungan nilai tambah produk perikanan	1 kl	1	Menyelia dan supervisi pendataan produksi olahan hasil perikanan dan perhitungan nilai tambah produk perikanan	1 kl	1	Menyelia dan supervisi pendataan produksi olahan hasil perikanan dan perhitungan nilai tambah produk perikanan	1 kl	1	Menyelia dan supervisi pendataan produksi olahan hasil perikanan dan perhitungan nilai tambah produk perikanan	1 kl
			2	Menyelia dan supervisi monitoring dan evaluasi pada peserta bimtek terkait pengembangan diversifikasi olahan setelah mengikuti bimtek	1 kl	2	Menyelia dan supervisi kegiatan Sosialisasi Oemarikan	1 kl	2	Menyelia dan supervisi monitoring dan evaluasi pada peserta bimtek terkait pengembangan diversifikasi olahan setelah mengikuti bimtek	1 kl	2	Menyelia dan supervisi fasilitasi akses pemasaran, bimtek, dan sosialisasi bagi pelaku utama/ usaha pengolahan yang diselenggarakan oleh instansi	1 kl
			3	Menyelia dan supervisi fasilitasi akses pemasaran, bimtek, dan sosialisasi bagi pelaku utama/ usaha pengolahan yang diselenggarakan oleh instansi lain	1 kl	3	Menyelia dan supervisi fasilitasi akses pemasaran, bimtek, dan sosialisasi bagi pelaku utama/ usaha pengolahan yang diselenggarakan oleh instansi lain	1 kl	3	Menyelia dan supervisi fasilitasi akses pemasaran, bimtek, dan sosialisasi bagi pelaku utama/ usaha pengolahan yang diselenggarakan oleh instansi lain	1 kl			

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TRIBUNAL 1		TRIBUNAL 2		TRIBUNAL 3		TRIBUNAL 4		
			RENCANA AKSI	TARGET	RENCANA AKSI	TARGET	RENCANA AKSI	TARGET	RENCANA AKSI	TARGET	
8	Meningkatnya capaian kinerja aparatur	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	1	Mengkoordinasikan dan supervisi perencanaan dan evaluasi capaian kinerja perangkat daerah	2 kl	1	Mengkoordinasikan dan supervisi perencanaan dan evaluasi capaian kinerja perangkat daerah	2 kl	1	Mengkoordinasikan dan supervisi perencanaan dan evaluasi capaian kinerja perangkat daerah	2 kl
			2	Mengkoordinasikan dan supervisi terkait gaji dan TPP dan laporan keuangan	1 kl	2	Mengkoordinasikan dan supervisi terkait gaji dan TPP dan laporan keuangan	1 kl	2	Mengkoordinasikan dan supervisi terkait gaji dan TPP dan laporan keuangan	1 kl
			3	Mengkoordinasikan dan supervisi terkait pengelolaan dan pemeliharaan aset	1 kl	3	Mengkoordinasikan dan supervisi terkait laporan keuangan dan pengelolaan dan pemeliharaan aset	1 kl	3	Mengkoordinasikan dan supervisi terkait laporan keuangan dan pengelolaan dan pemeliharaan aset	1 kl
			4	Mengkoordinasikan dan supervisi terkait pelayanan administrasi perkantoran	1 kl	4	Mengkoordinasikan dan supervisi terkait pelayanan administrasi perkantoran	1 kl	4	Mengkoordinasikan dan supervisi terkait pelayanan administrasi perkantoran	1 kl
			5	Mengkoordinasikan dan supervisi terkait pemenuhan penunjang urusan pemerintahan	1 kl	5	Mengkoordinasikan dan supervisi terkait pemenuhan penunjang urusan pemerintahan	1 kl	5	Mengkoordinasikan dan supervisi terkait pemenuhan penunjang urusan pemerintahan	1 kl

Atasan Langsung



AGUS PURWANTO SULISTY  
NIP. 197207101998031010



**MONITORING DAN EVALUASI RENCANA AKSI PENCAPAIAN KINERJA  
TRIBUNAL 1 TAHUN 2023**

1 NAMA : NURKAMALIA,SKM,M.Si  
 2 NIP : 196501011986032036  
 3 PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina Tk. I/IV-b  
 4 JABATAN : Kepala Dinas  
 5 UNIT KERJA : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA ISINDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG
1	Meningkatnya pertumbuhan cadangan pangan masyarakat	Persentase Cadangan Pangan Masyarakat	1 Melaksanakan supervisi terhadap kegiatan dalam rangka mendukung peningkatan cadangan pangan ditingkat kelompok lumbung pangan masyarakat	1 kl	1 kl	100%	Menugaskan Kepala Bidang untuk menghimbau kepada kelompok lumbung dalam pelaksanaan penyisihan cadangan pangan masyarakat minimal sebanyak 30% dari hasil panen untuk dijadikan cadangan pangan masyarakat	Membuat instruksi bupati perihal Gerakan Penyediaan Cadangan Pangan Masyarakat (CPM) nomor 521/195/415.01/2023 Tanggal 24 Februari 2023	- Dokumentasi supervisi ke beberapa kelompok lumbung - Fotocopy instruksi Bupati
2	Terwujudnya capaian konsumsi pangan sesuai AKG	Persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG	1 melaksanakan supervisi terkait penentuan lokasi survey konsumsi pangan berbasis PPH tahun 2023	1 kali	1 kali	100%	Menentukan calon lokasi yang akan dilakukan survey konsumsi pangan berbasis PPH	Lokasi survey dilaksanakan sesuai hasil random sampling	Lampiran data random terlampir
			2 Menugaskan Kepala Bidang untuk melaksanakan koordinasi terkait Kegiatan pemberdayaan Masyarakat	2 kali	2 kali	100%	Menandatangani surat permohonan narsum terkait pemberdayaan masyarakat (Pembinaan P2L dan pembinaan UMKM olahan pangan)	Kesediaan narsum dalam rangka pemberdayaan masyarakat	Dokumen terlampir
			3 Memberikan pengarahan Kegiatan Pembinaan P2L dan Pembinaan umkm olahan pangan	2 kali	2 kali	100%	Pelaksanaan pembinaan P2L diikuti 15 kelompok, Pembinaan UMKM olahan pangan wilayah Kec. Wonosalam dan Bareng	Adanya inovasi diversifikasi pangan lokal	Dokumentasi terlampir
			4. Memimpin Rapat koordinasi persiapan Megengan dan Gelar Pangan B2SA	2 kali	2 kali	100%	Rapat koordinasi dilaksanakan dalam rangka persiapan megengan dan gelar jajanan tradisional	OPD terkait agar melaksanakan sesuai hasil rapat	Dokumentasi terlampir
3	Terwujudnya desa sangat tahan pangan	Persentase desa sangat tahan pangan	1 Melaksanakan supervisi kegiatan pembinaan desa	1 kl	1 kl	100%	Menugaskan Kepala Bidang untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi 1 desa tahan pangan	Telah dilaksanakan koordinasi dengan dinas terkait untuk melakukan evaluasi terkait desa sangat tahan pangan	Dokumentasi terlampir
		Persentase daerah rentan rawan pangan	1 Melaksanakan supervisi kegiatan pembinaan desa rentan rawan pangan	1 kl	1 kl	100%	Menugaskan Kabid KDCP untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala ke desa rentan rawan pangan	Telah dilaksanakan koordinasi dengan dinas terkait untuk intervensi desa rentan rawan pangan	Dokumentasi dan surat perintah tugas

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG
			2 Menugaskan Kepala Bidang untuk melaksanakan rapat sinkronisasi SKPG dengan dinas terkait	1 kali	1 kali	100%	Memfasilitasi kegiatan sinkronisasi SKPG dengan dinas terkait	Telah dilaksanakan pemantauan kegiatan sinkronisasi SKPG yang dihadiri oleh Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Bada Pusat Statistik Jombang	Dokumentasi dan surat undangan
4	Meningkatnya pangan segar asal tumbuhan	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	1 Melaksanakan supervisi terkait Persiapan Pengadaan Alat Rapid test Kid Pesticida, bakteri dan Bleaching Chlorine	1 kali	1 kali	100%	Pemohonan penawaran barang	Pengajuan penetapan penyedia barang	Dokumen terlampir
5	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Persentase pertumbuhan produksi ikan tangkap	1 Melaksanakan supervisi kegiatan pendataan produksi perikanan tangkap TB 1	1 kl	1 kl	100%	Memberikan arahan kepada Kepala Bidang Produksi untuk memonitoring kegiatan pendataan produksi Perikanan tangkap	Menugaskan Kepala Bidang Produksi untuk mengikuti Validasi Nasional terkait Data Statistik Perikanan yang diselenggarakan oleh KKP secara virtual	Dispo Surat Undangan
			2 Melaksanakan supervisi kegiatan ferivikasi KUB penerima fasilitas hibah alat tangkap	1 kl	1 kl	100%	Memberi arahan kepada Kepala Bidang Produksi untuk melakukan pendampingan dalam ferivikasi penerima Hibah	Menugaskan Kepala Bidang Produksi untuk menyusun jadwal ferivikasi penerima hibah sebagai dasar untuk mengeluarkan surat tugas	Surat Tugas
			3 Melaksanakan supervisi kegiatan Pengelolaan penangkapan ikan (Restocking)	1 kl	1 kl	100%	Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan perairan umum	Menugaskan Kepala Bidang untuk menghadiri kegiatan restocking di Desa Sumber Gondang Kecamatan Kabuh dan menugaskan Ka UPT BAT Ngoro menyiapkan benih tombo untuk mendukung kegiatan restocking tersebut	Dokumentasi
			4 Menetapkan desa sampel pendataan produksi perikanan tangkap	1 SK	1 SK	100%	Menugaskan Kepala Bidang Produksi untuk menyusun draft SK Penetapan Desa Sampel pendataan	Mengoreksi Draft SK dan menetapkan SK	Surat Keputusan (SK)
6	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Persentase pertumbuhan produksi ikan budidaya	1 Melaksanakan supervisi kegiatan pendataan produksi perikanan budidaya TB 1	1 kl	1 kl	100%	Memberikan arahan kepada Kepala Bidang Produksi untuk memonitoring kegiatan pendataan produksi Perikanan Budidaya	Menugaskan Kepala Bidang Produksi untuk mengikuti Validasi Nasional terkait Data Statistik Perikanan yang diselenggarakan oleh KKP secara virtual	Dispo Surat Undangan

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA ARSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MOEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG
			2 Menetapkan desa sampel pendataan produksi perikanan budidaya	1 SK	1 SK	100%	Menugaskan Kepala Bidang Produksi untuk menyusun draft SK Penetapan Desa Sampel pendataan	Mengoreksi Draft SK dan menetapkan SK	Surat Keputusan (SK)
			3 Melaksanakan supervisi Kegiatan Budidaya Ikan Lele, Gurami dan Patin di kolam SAP	1 kl	1 kl	100%	Melaksanakan pemantauan realisasi PAD TB 1 berupa penjualan hasil ikan dari Kolam SAP tahun 2023	Menugaskan bidang produksi untuk segera memproses pengadaan benih ikan gurami, patin dan lele untuk mengisi kolam SAP yang sudah kosong setelah pemanenan sehingga proses pembesaran ikan dapat segera dilakukan kembali	Dokumentasi setoran PAD TB 1
			4 Melaksanakan supervisi kegiatan ferivikasi penerima hibah	1 BA Evaluasi	1 BA Evaluasi	100%	Memberi arahan kepada bidang produksi untuk melaksanakan ferivikasi terhadap penerima hibah	Menugaskan kepala bidang produksi untuk menyusun Berita Acara Evaluasi Hasil Ferivikasi dan menyusun draft SK Bupati terkait penerima Hibah 2023 untuk diajukan ke Bagian Hukum	Surat Tugas, BA Evaluasi Ferivikasi
			5 Melaksanakan supervisi kegiatan monitoring kesehatan ikan	1 kl	1 kl	100%	Memberi arahan untuk membentuk Tim Reaksi Cepat kesehatan Ikan	Menugaskan bidang produksi untuk bisa merespon cepat setiap pengaduan dan bila diperlukan adalah melakukan pengambilan sampel dan pengiriman sampel air dan ikan untuk diuji labkan	Surat tugas, Dokumentasi
		Persentase peningkatan produksi benih	1 Melaksanakan supervisi kegiatan pengelolaan UPT	1 kl	1 kl	100%	Memantau kegiatan pembenihan di UPT	Menugaskan Kepala UPT untuk melaksanakan pengadaan induk ikan sesuai dengan kebutuhan UPT	Dokumentasi
7	Meningkatnya nilai tambah hasil olahan perikanan	Nilai tambah hasil olahan perikanan	1 Menyelid dan supervisi pendataan produksi olahan hasil perikanan dan perhitungan nilai tambah produk perikanan	1 kl	1 kl	100%	Menyelid dan supervisi telah dilaksanakan dengan memberikan perintah untuk melaksanakan pendataan produksi olahan hasil perikanan dan perhitungan nilai tambah produk perikanan	Memastikan kegiatan pendataan produksi olahan hasil perikanan dan perhitungan nilai tambah produk perikanan dapat terlaksana dengan baik, sehingga dapat diketahui jumlah produksi dan nilai tambah setiap tribulan	Data produksi olahan hasil perikanan dan perhitungan nilai tambah produk perikanan

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG
			2 Menyelid dan supervisi monitoring dan evaluasi pada peserta bimtek terkait pengembangan diversifikasi olahan setelah mengikuti bimtek	1 kl	1 kl	100%	Menyelid dan supervisi telah dilaksanakan dengan memberikan perintah untuk melaksanakan kegiatan Bimtek pengolahan hasil perikanan bagi PKK yang telah dilaksanakan pada tribulan I bulan Februari 2023 dengan jumlah peserta 50 orang dari perwakilan anggota PKK di 21 Kecamatan se Kab. Jombang. Kegiatan bimtek selanjutnya akan dilaksanakan tribulan III	Memastikan kegiatan bimtek pengolahan hasil perikanan yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik	Dokumentasi Foto
			3 Menyelid dan supervisi fasilitasi akses pemasaran, bimtek, dan sosialisasi bagi pelaku utama/ usaha pengolahan yang diselenggarakan oleh instansi lain	1 kl	1 kl	100%	Menyelid dan supervisi tela dilaksanakan dengan mengkoordinasikan dengan Kabid terkait pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Mutu dan Nilai Tambah Produk Perikanan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Penguatan dan Daya Saing Produk Kelautanan dan Perikanan	Memastikan kegiatan - kegiatan sosialisasi Mutu dan Nilai Tambah Produk yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik	Dokumentasi Foto
8	Meningkatnya capaian kinerja aparatur	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	1 Mengkoordinasikan dan supervisi perencanaan dan evaluasi capaian kinerja perangkat daerah	2 kl	2 kl	100%	Memimpin forum PD tahun 2023 dalam rangka penyusunan rencana kerja tahun 2024 dan Musrenbang Kab tahun 2023	Mengawal proses penyusunan dokumen perencanaan (dokumen Renstra 2024 - 2026) dan penyusunan pagu indikatif penggunaan anggaran sesuai dengan tema pembangunan dan prioritas 2024	Dokumentasi Forum PD dan undangan musrenbang kab
			2 Mengkoordinasikan dan supervisi terkait gaji dan TPP dan laporan keuangan	1 kl	1 kl	100%	Pembayaran gaji dan tunjangan ASN serta pembuatan laporan keuangan telah terlaksanakan tepat waktu	Melaksanakan pemantauan pembayaran gaji dan tunjangan ASN disetiap bulan, dan memantau selaporan keuangan setiap bulan	Laporan realisasi dan laporan keuangan
			3 Mengkoordinasikan dan supervisi terkait pengelolaan dan pemeliharaan aset	1 kl	1 kl	100%	Telah terfasilitasi pengelolaan dan pemeliharaan aset sesuai kebutuhan	Melaksanakan pemantauan dalam pengelolaan dan pemeliharaan aset	Laporan realisasi RKBMD pemeliharaan

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG
			4 Mengkoordinasikan dan supervisi terkait pelayanan administrasi perkantoran	1 kl	1 kl	100%	Memfasilitasi terkait kebutuhan administrasi perkantoran	Melaksanakan pemantauan kegiatan pelayanan administrasi perkantoran terkait penyediaan kebutuhan peralatan perlengkapan kantor, ATK, Rapat-rapat dan koordinasi serta administrasi kepegawaian dll	
			5 Mengkoordinasikan dan supervisi terkait pemenuhan penunjang urusan pemerintahan	1 kl	1 kl	100%	Memfasilitasi kegiatan pemenuhan penunjang urusan pemerintahan	Melaksanakan pemantauan kegiatan pembayaran honor-honor serta pembayaran listrik dan telpon	
<b>RATA-RATA CAPAIAN</b>						<b>100%</b>			

Atasan Langsung

  
 Agus Purnomo, S.H.M. Si  
 NIP. 197207101998031010

Jombang, 31 Maret 2023  
 Kepala Dinas

  
 Nurramalia, SKM, M.Si  
 NIP.196501011986032036

**MONITORING DAN EVALUASI RENCANA AKSI PENCAPAIAN KINERJA  
TRIBUNAL 2 TAHUN 2023**

1 NAMA : NURKAMALIA,SKM,M.Si  
 2 NIP : 196501011986032036  
 3 PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina Tk. 1/IV-b  
 4 JABATAN : Kepala Dinas  
 5 UNIT KERJA : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG
1	Meningkatnya pertumbuhan cadangan pangan masyarakat	Persentase Cadangan Pangan Masyarakat	1 Melaksanakan supervisi ke kelompok yang telah mengikuti kegiatan pembinaan kelompok lumbung	1 kl	1 kl	100%	Diharapkan dengan adanya penyisihan cadangan pangan masyarakat dapat meningkatkan jumlah cadangan pangan masyarakat yang dikelola oleh kelompok lumbung	Memberikan Peringatan kepada kelompok lumbung yang belum bisa mencukupi penyisihan cadangan pangan di gudang lumbung. Kelompok yang sudah melaksanakan panen raya diwajibkan untuk mengembalikan isi lumbung berupa gabah dan menyisihkan sebagian isi lumbung untuk cadangan pangan di gudang lumbung masing-masing	- Instruksi Bupati Nomor : 521/196/415.01/2023 Tahun 2023 Perihal: Gerakan Penyediaan Cadangan Pangan -Laporan CPM (Cadangan Pangan Masyarakat )
			Melaksanakan serah terima bantuan hibah isi lumbung	1 kl	1 kl	100%	Diharapkan kelompok lumbung penerima bantuan hibah bisa mengelola cadangan pangan untuk mengantisipasi terjadinya rawan pangan	Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Hibah Isi Lumbung TA 2023	- Dokumentasi - Berita Acara Serah Terima Bantuan Isi Lumbung berupa gabah kering giling (GKG) dari PPK/PA ke Kelompok
2	Terwujudnya capaian konsumsi pangan sesuai AKG	Persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG	1 Menetapkan Petugas survey konsumsi pangan berbasis PPH	1 kali	1 kali	100%	Mengkoordinasikan kesiapan narasumber pelaksanaan pembekalan dan analisa konsumsi pangan berbasis PPH	Tenaga Ahli dari UPT Gizi telah bersedia melaksanakan analisa PPH dan sekaligus sebagai narasumber kegiatan tersebut	Dokumentasi terlampir
			2 Melaksanakan Penandatanganan MOU Analisa Konsumsi pangan Berbasis PPH	1 kali	2 kali	100%	Mengoreksi draft dan menandatangani perjanjian kerja sama antara Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Jombang dengan UPT Laboratorium Gizi Dinkes Prov. Jatim	Perjanjian Kerja sama Pemerintah Kab. Jombang dengan Petugas Analisis Konsumsi Pangan Berbasis PPH	Dokumentasi terlampir
			3 Memberikan pengarahan Kegiatan pembinaan P2L dan Pembinaan umkm Olahan Pangan	4 kali	2 kali	100%	Memberikan Pengarahan sekaligus membuka acara kegiatan pembinaan P2L dan pembinaan UMKM	Memotivasi kelompok P2L dan UMKM dalam berdididaya pemanfaatan lahan pekarangan dan olahan pasca panen serta olahan pangan berbahan baku lokal bagi UMKM guna meningkatkan pendapatan	Dokumentasi terlampir

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG
3	Terwujudnya desa sangat tahan pangan	Persentase desa sangat tahan pangan	1 Melaksanakan supervisi kegiatan pembinaan desa	1 kl	1 kl	100%	Pembinaan Desa dilaksanakan di Ruang Pertemuan dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Jombang sebanyak 18 Desa adapun Desa yang dibina adalah Ds. Klitih Kec. Plandaan, Ds. Jipurapah Kec. Plandaan, ds. Kamung Baru Kec. Plandaan, Ds. Wonokerto Kec. Wonoslam, Ds. Wonosalam Kec. Wonoslam, Ds. Jarak Kec. Wonoslam, Ds. Sambirejo Kec. Wonoslam, Ds. Carangwulung Kec. Wonoslam, Ds. Munungkerep Kec. Kabuh, Ds. Manduro Kec. Kabuh, Ds. Marmoyo Kec. Kabuh, Ds. Genengan Jasem Kec. Kabuh, Ds. Cupak Kec. Ngusikan, Ds. Jenis Gelaran Kec. Bareng, Ds. Plabuhan Kec. Plandaan, Ds. Darurejo Kec. Plandaan, Ds. Kedung Papar Kec. Sumobito, dan Ds. Tanjunggungan Kec. Peterongan	Menugaskan Kabid KDCP untuk melaksanakan Koordinasi dengan dinas terkait untuk melakukan evaluasi terkait desa rawan pangan dan desa sangat tahan pangan	Dokumentasi terlampir
		Persentase daerah rentan rawan pangan	1 Melaksanakan supervisi kegiatan monev desa rentan rawan pangan	4 kl	4 kl	100%	Supervisi kegiatan monitoring dan evaluasi di 3 Desa Rawan Pangan yaitu, Ds. Marmoyo Kec. Kabuh, Ds. Klitih Kec. Plandaan dan Ds. Jiporapah Kec. Plandaan. Diharapkan dari monitoring kegiatan Ini adalah apa ada perubahan setelah dilakukan pembinaan dan intervensi dari dinas terkait sehingga ada perubahan status yang awalnya rentan pangan menjadi tahan pangan	Menugaskan Kabid KDCP dan Analis Ketahanan Pangan untuk melaksanakan Koordinasi dengan dinas terkait untuk intervensi desa rentan rawan pangan	Dokumentasi Terlampir
			2 Menugaskan Kepala Bidang untuk melaksanakan rapat koordinasi dan sinkronasi SKPG dengan dinas terkait	2 kali	2 kl	100%	Memfasilitasi kegiatan sinkronasi SKPG dengan Dinas terkait yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2023. Hasil dari kegiatan sinkronasi SKPG ini adalah terinputnya data dari lintas sektor yang meliputi ketersediaan pangan, akses pangan, dan pemanfaatan pangan yang diampu oleh 4 SKPD	Menugaskan Kabid Melaksanakan pemantauan kegiatan sinkronasi SKPG yang dihadari oleh Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Badan Pusat Statistik Jombang (BPS) dan disusun menjadi sebuah laporan	Dokumentasi dan surat undangan terlampir

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG
			3 Melaksanakan supervisi kegiatan pembinaan daerah rawan pangan	1 kali	1 kali	100%	Supervisi pembinaan daerah rawan pangan dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2023 dengan jumlah peserta sejumlah 40 orang yang berasal dari Desa dan masyarakat serta OPD yang terlibat dalam pengentasan Desa rawan pangan dari pembinaan tersebut tindak lanjut yang diberikan adalah setiap Desa diberikan blanko rencana program kegiatan yang mendukung daerah rawan pangan sehingga desa dengan status rawan pangan bisa menjadi desa tahan pangan. adapun Desa yang mengikuti acara pembinaan ada 18 Desa Yaitu, Ds. Klitih Kec. Plandaan, Ds. Jipurapah Kec. Plandaan, ds. Kamung Baru Kec. Plandaan, Ds. Wonokerto Kec. Wonoslam, Ds. Wonosalam Kec. Wonosalam, Ds. Jarak Kec. Wonosalam, Ds. Sambirejo Kec. Wonoslam, Ds. Carangwulung Kec. Wonosalam, Ds. Munungkerep Kec. Kabuh, Ds. Manduro Kec. Kabuh, Ds. Marmoyo Kec. Kabuh, Ds. Genengan Jasem Kec. Kabuh, Ds. Cupak Kec. Ngusikan, Ds. Jenis Gelaran Kec. Bareng, Ds. Plabuhan Kec. Plandaan, Ds. Darurejo Kec. Plandaan, Ds. Kedung Papar Kec. Sumobito, dan Ds. Tanjunggunung Kec. Peterongan	Menugaskan Kabid untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi serta memberikan arahan kepada Desa rawan pangan untuk menyusun program yang bisa merubah status desa rawan pangan	Dokumentasi Terlampir
4	Meningkatnya pangan segar asal tumbuhan	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	1 Memberikan pengarahan terkait lokasi pengambilan sampel PSAT	1 kali	1 kali	100%	Membekani Arahan penentuan lokasi pengambilan sampel PSAT pada gapoktan dan penggilingan padi	menetapkann surat pengambilan sampel PSAT di wilayah kec. Ploso dan Kudu serta CV sumber pangan desa Puton Diwek dan UD sumber urip desa Jombok Ngoro	Dokumentasi Terlampir
			2 Menetapkan Rekomendasi Hasil Uji yang ditindaklanjuti	4 rekomendasi	4 rekomendasi	100%	Mengoreksi dan menetapkan rekomendasi hasil uji yang ditindaklanjuti	Terbitnya 4 rekomendasi hasil uji yang ditindaklanjuti	Dokumentasi Terlampir
			3 Memberikan Pengarahan kegiatan pembinaan mutu dan Keamanan PSAT	1 kali	1 kali	100%	Memberikan arahan kegiatan pembinaan mutu dan keamanan pangan dengan materi keamanan pangan pada warung B2SA	Kegiatan pembinaan mutu dan keamanan pangan dilaksanakan pada desa Mandiri Pangan	Dokumentasi Terlampir
5	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Persentase pertumbuhan produksi ikan tangkap	1 Melaksanakan supervisi kegiatan pendataan produksi perikanan tangkap TB 2	1 kl	1 kl	100%	Memberikan arahan kepada Kepala Bidang Produksi untuk memonitoring kegiatan pendataan produksi Perikanan Tangkap	Menetapkan data Produksi Perikanan Tangkap TB 2	Dokumentasi laporan statistik Tangkap TB 2
			2 Melaksanakan supervisi kegiatan Pengelolaan penangkapan ikan (Restocking)	1 kl	1 kl	100%	Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan perairan umum	Menugaskan Kepala Bidang untuk menyiapkan lokasi kegiatan restocking dan berkoordinasi dengan UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Umbulan Pasuruan untuk mendukung kegiatan restocking tersebut	Dokumentasi penebaran Ikan lokal di aliran sungai Gogor desa Wonosalam Kec. Wonosalam

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG
			3 Melaksanakan supervisi kegiatan Pengelolaan penangkapan ikan (Hibah sarpras tangkap)	1 kl	1 kl	100%	Memberi arahan kepada Kepala Bidang Produksi untuk melakukan pendampingan dalam ferivikasi penerima Hibah	Menugaskan Kepala Bidang Produksi untuk menyusun jadwal ferivikasi penerima hibah sebagai dasar untuk mengeluarkan surat tugas	Dokumentasi
			4 Melaksanakan supervisi kegiatan pemberdayaan nelayan (bimtek nelayan)	1 kl	1 kl	100%	Menugaskan Kepala Bidang Produksi untuk mengkoordinasikan kegiatan sosialisasi Pelestarian Plasma Nutfah dengan UPT Lab. Keskanling Pasuruan	Menugaskan Kepala Bidang produksi untuk membuat draft kegiatan sosialisasi dan menyiapkan paparan Kepala Dinas	Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Pelestarian Plasma Nutfah
6	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Persentase pertumbuhan produksi ikan budidaya	1 Melaksanakan supervisi kegiatan pendataan produksi perikanan budidaya TB 2	1 kl	1 kl	100%	Memberikan arahan kepada Kepala Bidang Produksi untuk memonitoring kegiatan pendataan produksi Perikanan Budidaya	Menetapkan data Produksi perikanan Budidaya TB 2	Dokumentasi laporan statistik budidaya TB 2
			2 Melaksanakan supervisi kegiatan pengembangan kapasitas pembudidaya ikan (bimtek perikanan)	1 kl	1 kl	100%	Memberi arahan Kepala Bidang Produksi untuk koordinasi dengan narasumber dan Koordinator Penyuluh Perikanan Lapangan terkait pelaksanaan kegiatan Bimtek	Menugaskan Kepala Bidang Produksi untuk Pelaksanaan Bimtek Hama Penyakit Ikan (HPI) dan Bimtek UPR	Dokumentasi Kegiatan Bimtek
			3 Melaksanakan supervisi kegiatan fasilitasi hibah sarana budidaya perikanan (proses pengadaan - pendistribusian)	1 kl	1 kl	100%	Memberi arahan Kepala Bidang Produksi untuk mengkoordinasikan proses lelang Kegiatan Hibah Barang Sarpras Perikanan dengan Bagian Pengadaan Barang dan Jasa	Menugaskan Kepala Bidang Produksi unruk membuat draft KAK dan draft SSKK	Draft KAK dan SSKK
			4 Melaksanakan supervisi kegiatan monitoring kesehatan ikan	1 kl	1 kl	100%	Memberi arahan kepada bidang produksi untuk melaksanakan Monitoring Kesehatan Ikan	Menugaskan kepala bidang produksi untuk melaksanakan monitoring pengendalian penyebaran hama dan penyakit ikan di Kabupaten Jombang	Dokumentasi Kegiatan Monev pengendalian penyebaran hama dan penyakit ikan
		Persentase peningkatan produksi benih	1 Melaksanakan supervisi kegiatan pengelolaan UPT	1 kl	1 kl	100%	Memantau kegiatan pembenihan dan pembesaran di UPT	Menugaskan Kepala UPT untuk melaksanakan kegiatan pemijahan ikan di UPT dan pemeliharaan induk ikan serta pelaksanaan pengadaan sarpras di UPT	Dokumentasi
7	Meningkatnya nilai tambah hasil olahan perikanan	Nilai tambah hasil olahan perikanan	1 Menyelia dan supervisi pendataan produksi olahan hasil perikanan dan perhitungan nilai tambah produk perikanan	1 kl	1 kl	100%	Menyelia dan supervisi telah dilaksanakan dengan memberikan perintah untuk melaksanakan pendataan produksi olahan hasil perikanan dan perhitungan nilai tambah produk perikanan	Memastikan kegiatan pendataan produksi olahan hasil perikanan dan perhitungan nilai tambah produk perikanan dapat terlaksana dengan baik, sehingga dapat diketahui jumlah produksi dan nilai tambah setiap tribulan	Data produksi olahan hasil perikanan dan perhitungan nilai tambah produk perikanan

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG
			2 Menyelid dan supervisi kegiatan Sosialisasi Gemarikan	1 kl	1 kl	100%	Menyelid dan supervisi telah dilaksanakan dengan memberikan perintah untuk melaksanakan kegiatan Sosialisasi Gemarikan dan Pengenalan Perikanan bagi Pelajar	Pelaksanaan Kegiatan sosialisasi Gemarikan yang sedianya dilaksanakan pada Tribunal II ditunda setelah P-APBD karena Adanya kegiatan PENAS XVI dikota Padang Provinsi Sumatra Barat namun ada kegiatan Sosialisasi Olahan Pangan Lokal (Olahan Hasil Perikanan) di desa Klitih Kec. Plandaan pada tanggal 16 mei 2023	Undangan, Surat Tugas dan Dokumentasi Foto
			3 Menyelid dan supervisi fasilitasi akses pemasaran, bimtek, dan sosialisasi bagi pelaku utama/ usaha pengolahan yang diselenggarakan oleh instansi lain	2 kl	2 kl	100%	Menyelid dan supervisi telah dilaksanakan dengan mengkoordinasikan dengan Kabid terkait pelaksanaan kegiatan Pembinaan Standart Pengemasan Produk Perikanan yang diselenggarakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Jatim pada tanggal 17 mei 2023	Memastikan kegiatan - kegiatan sosialisasi Pembinaan Standart Pengemasan Produk Perikanan yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik	Dokumentasi Foto dan surat undangan
8	Meningkatnya capaian kinerja aparatur	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	1 Mengkoordinasikan dan supervisi perencanaan dan evaluasi capaian kinerja perangkat daerah	3 kl	3 kl	100%	Memimpin forum Konsultasi Publik tahun 2023 dalam rangka Peningkatan pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	Menginstruksikan kepada seluruh kepala bidang menyesuaikan masukan dari stakeholder terkait layanan perangkat daerah	Dokumentasi Forum Konsultasi Publik 2023
			2 Mengkoordinasikan dan supervisi terkait gaji dan TPP dan laporan keuangan	4 kl	4 kl	100%	Pembayaran gaji dan tunjangan ASN serta pembuatan laporan keuangan telah terlaksanakan tepat waktu	Melaksanakan pemantauan pembayaran gaji dan tunjangan ASN disetiap bulan, dan memantau pelaporan keuangan setiap bulan	Laporan realisasi dan laporan keuangan
			3 Mengkoordinasikan dan supervisi terkait pengelolaan dan pemeliharaan aset	5 kl	5 kl	100%	Telah terfasilitasi pengelolaan dan pemeliharaan aset sesuai kebutuhan	Melaksanakan pemantauan dalam pengelolaan dan pemeliharaan aset	Laporan realisasi RKBMD pemeliharaan
			4 Mengkoordinasikan dan supervisi terkait pelayanan administrasi perkantoran	6 kl	6 kl	100%	Memfasilitasi terkait kebutuhan administrasi perkantoran	Melaksanakan pemantauan kegiatan pelayanan administrasi perkantoran terkait penyediaan kebutuhan peralatan perlengkapan kantor, ATK, Rapat-rapat dan koordinasi serta administrasi kepegawaian dll	

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MOBEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG
			5 Mengkoordinasikan dan supervisi terkait pemenuhan penunjang urusan pemerintahan	7 kl	7 kl	100%	Memfasilitasi kegiatan pemenuhan penunjang urusan pemerintahan	Melaksanakan pemantauan kegiatan pembayaran honor-honor serta pembayaran listrik dan telpon	
<b>RATA-RATA CAPAIAN</b>						<b>100%</b>			

Atasan Langsung



**ROBERTUS GILMUSI**  
NIP. 197207101998031010

Jombang, 7 Juli 2023  
Kepala Dinas



**MURKAMAH A. SKM, M.Si**  
NIP. 196601011986032036

**MONITORING DAN EVALUASI RENCANA AKSI PENCAPAIAN KINERJA  
TRIBUNAL 3 TAHUN 2023**

1 NAMA : NURKAMALIA,SKM,M.Si  
 2 NIP : 196501011986032036  
 3 PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina Tk. 1/IV-b  
 4 JABATAN : Kepala Dinas  
 5 UNIT KERJA : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG
1	Meningkatnya pertumbuhan cadangan pangan masyarakat	Persentase Cadangan Pangan Masyarakat	1 Melaksanakan serah terima bantuan hibah sarana lumbung pangan (timbangan duduk digital dan alat ukur kadar air)	1 kl	1 kl	100%	Melaksanakan Serah Terima Bantuan Hibah berupa Timbangan Duduk dan Alat Ukur Kadar Air pada 5 kelompok lumbung yaitu Lumbung Pangan Klampisan Ds.Tejo Kec.Mojoagung, Lumbung Pangan Ploso Rejo Ds.Johowinong Kec.Mojoagung, Lumbung Pangan Bunga Putih Ds.Bendungan Kec.Kudu, Lumbung Pangan Makmur Ds.Pagertanjung Kec.Ploso, Lumbung Pangan Sumber Rejeki Mojodanu Ds.Mojodanu Kec.Ngusikan	Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Hibah Timbangan Duduk dan Alat Ukur Kadar Air TA 2023	Dokumentasi
			2 Melaksanakan supervisi pemanfaatan bantuan hibah isi lumbung	1 kl	1 kl	100%	Menugaskan kepada kepala bidang KDCP untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi ke kelompok penerima hibah isi lumbung berupa Gabah Kering Giling (GKG) TA 2023	Menugaskan kepada kepala bidang KDCP untuk melaksanakan evaluasi hasil monev kelompok lumbung penerima hibah isi lumbung TA 2023	Dokumentasi
			3 Melaksanakan Rapat Koordinasi Penyusunan Naskah Akademik Raperda Tentang Cadangan Beras Pemerintah Kabupaten Jombang	1 kl	1 kl	100%	Melaksanakan Rapat Koordinasi dengan Tim Penyusun Naskah Akademik Raperda dari FISIP UNMER Malang	Sosialisasi Cadangan Beras Pemerintah Kabupaten Jombang dan Cadangan Beras Pemerintah Desa kepada Kasi Pemerintahan Desa di Kecamatan se-Kabupaten Jombang	Dokumentasi

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG
			4 Melaksanakan Supervisi Penandatanganan MOU antara Pemerintah Kabupaten Jombang dengan Perum BULOG Kantor Cabang Surabaya Selatan	1 kl	1 kl	100%	Menyelenggarakan Penandatanganan MOU tentang Penguatan Ketahanan Pangan Kabupaten Jombang antara Pemerintah Kabupaten Jombang dengan Perusahaan Umum (Perum) BULOG Kantor Cabang Surabaya Selatan	Pelaksanaan Pengadaan Cadangan Beras Pemerintah Kabupaten Jombang	Dokumentasi
2	Terwujudnya capaian konsumsi pangan sesuai AKG	Persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG	1 Melaksanakan supervisi pelaksanaan kegiatan pembekalan dan hasil evaluasi survey Pola Pangan Harapan	1 kali	1 kali	100%	Memberi pengarahan pada peserta pembekalan dan evaluasi	Menetapkan perjanjian kerja sama dengan UPT Laboratorium Gizi Dinas Kesehatan Prop. Jatim tentang analisi konsumsi pangan berbasis PPH	Dokumentasi terlampir
			2 Memberikan pengarahan kegiatan pembinaan UMKM olahan pangan	2 kali	2 kali	100%	Memberi pengarahan dan motivasi kepada peserta pembinaan workshop B2SA dan pengembangan UKM pangann olahan	Diharapkan pengembangan produk olahan pangan lokal	Dokumentasi terlampir
3	Terwujudnya desa sangat tahan pangan	Persentase desa sangat tahan pangan	1 Melaksanakan supervisi kegiatan pembinaan desa	1 kl	1 kl	100%	Supervisi pembinaan daerah rawan pangan dilaksanakan pada tribulan 2 yaitu pada tanggal 27 Juni 2023	Menugaskan Kabid KDCP untuk melaksanakan Koordinasi dengan dinas terkait untuk melakukan evaluasi terkait desa rawan pangan dan desa sangat tahan pangan	Dokumentasi terlampir
		Persentase daerah rentan rawan pangan	1 Melaksanakan supervisi kegiatan monev desa rentan rawan pangan	4 kl	3 kl	75%	Supervisi kegiatan monitoring dan evaluasi di 3 Desa Rawan Pangan yaitu, Ds. Genengjasem Kec. Kabuh, Ds. Manduro Kec. Kabuh dan Ds. Munungkerep Kec. Kabuh. Diharapkan dari monitoring kegiatan ini dapat diketahui perubahan setelah dilakukan pembinaan dan intervensi dari dinas terkait sehingga ada perubahan status yang awalnya rentan pangan menjadi tahan pangan	Menugaskan Kabid KDCP dan Analis Ketahanan Pangan untuk melaksanakan Koordinasi dengan dinas terkait untuk intervensi desa rentan rawan pangan	Dokumentasi Terlampir

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG
			2 Menugaskan Kepala Bidang untuk melaksanakan rapat sinkronasi SRPG dengan dinas terkait	1 kali	1 kali	100%	Memfasilitasi kegiatan sinkronasi SKPG dengan Dinas terkait yang telah dilaksanakan pada tanggal 21 September 2023. Hasil dari kegiatan sinkronasi SKPG ini adalah terinputnya data dari lintas sektor yang meliputi ketersediaan pangan, akses pangan, dan pemanfaatan pangan yang diampu oleh 4 SKPD	Menugaskan Kabid Melaksanakan pemantauan kegiatan sinkronasi SKPG yang dihadari oleh Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Badan Pusat Statistik Jombang (BPS) dan disusun menjadi sebuah laporan	Dokumentasi dan surat undangan terlampir
4	Meningkatnya pangan segar asal tumbuhan	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	1 Memberikan pengarahannya terkait lokasi pengambilan sampel PSAT	2 lokasi	2 lokasi	100%	Memberikan arahan Penentuan lokasi pengambilan sampel PSAT pada gapoktan dan penggilingan padi	menetapkan surat pengambilan sampel PSAT di UPTD Pasar Bimbing Kec. Gudo dan wilayah kecamatan Diwek ( Gapoktan Keras , P4S)	Dokumentasi terlampir
			2 Menetapkan Rekomendasi Hasil Uji yang ditindaklanjuti	2 Rekomendasi	2 Rekomendasi	100%	Mengoreksi dan menetapkan rekomendasi hasil Uji yang ditindaklanjuti	Terbitnya 2 Rekomendasi Hasil Uji Yang ditindaklanjuti	Dokumentasi terlampir
			3 Memberikan Pengarahan kegiatan pembinaan mutu dan Keamanan PSAT	1 kali	1 kali	100%	Memberikan arahan kegiatan pembinaan mutu dan keamanan pangan dengan materi keamanan pangan	Terlaksananya pembinaan mutu dan keamanan pangan di Desa Mojowarno Kec. Mojowarno	Dokumentasi terlampir
5	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Persentase pertumbuhan produksi ikan tangkap	1 Melaksanakan supervisi kegiatan pendataan produksi perikanan tangkap TB 3	1 kl	1 kl	100%	Memberikan arahan kepada Kepala Bidang Produksi untuk memonitoring kegiatan pendataan produksi Perikanan Tangkap	Menugaskan kepada bidang produksi untuk melaksanakan pendataan secara rutin dan pelaporan secara tepat waktu serta mengikuti validasi nasional	dokumen surat tugas
			2 Melaksanakan supervisi kegiatan monitoring dan evaluasi pemanfaatan hibah alat tangkap oleh KUB	1 kl	1 kl	100%	memfasilitasi hibah sarpras tangkap ramah lingkungan bagi kelompok nelayan, memfasilitasi bimtek untuk nelayan	Menugaskan Bidang Produksi Perikanan segera melaksanakan proses pengadaan barang jasa (pengadaan pancing) berkoordinasi dengan Pejabat Pengadaan serta melaksanakan	dokumen pengadaan dan dokumentasi penyerahan alat tangkap kepada KUB

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG
6	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Persentase pertumbuhan produksi ikan budidaya	1 Melaksanakan supervisi kegiatan pendataan produksi perikanan budidaya TB 3	1 kl	1 kl	100%	Memberikan arahan kepada Kepala Bidang Produksi untuk memonitoring kegiatan pendataan produksi Perikanan Budidaya	Menugaskan kepada bidang produksi untuk melaksanakan pendataan secara rutin dan pelaporan secara tepat waktu serta mengikuti validasi nasional	dokumen surat tugas
			2 Melaksanakan supervisi pelaksanaan pendistribusian hibah sarana budidaya perikanan	1 kl	1 kl	100%	Memfasilitasi hibah sarana prasarana budidaya perikanan bagi kelompok pembudidaya ikan dan pondok pesantren	Menugaskan Bidang Produksi Perikanan segera melaksanakan proses pengadaan barang jasa untuk pengadaan kolam, pakan, pompa dan obat-obatan untuk kelompok lele, kelompok patin dan pondok pesantren, mengawal proses pengadaan barang kegiatan DAK (proses dropping pada 4 pokdakan)	Dokumen pengadaan dan dokumentasi kegiatan penyaluran hibah barang
			3 Melaksanakan supervisi kegiatan monev pemanfaatan hibah sarpras perikanan pada kelompok, UPR maupun Ponpes	1 kl	1 kl	100%	Melaksanakan monitoring kegiatan hibah	Menugaskan bidang produksi untuk melaksanakan monitoring kepada kelompok penerima hibah APBN maupun APBD	Dokumentasi Kegiatan
			4 Melaksanakan supervisi kegiatan monitoring kesehatan ikan	1 kl	1 kl	100%	Memberi arahan kepada bidang produksi untuk melaksanakan Monitoring Kesehatan Ikan	Menugaskan untuk melaksanakan monitoring pengendalian penyebaran hama dan penyakit ikan di Kabupaten Jombang	Dokumentasi Kegiatan Monev pengendalian penyebaran hama dan penyakit ikan
		Persentase peningkatan produksi benih	1 Melaksanakan supervisi kegiatan pengelolaan UPT	1 kl	1 kl	100%	Memantau kegiatan pembenihan dan pembesaran di UPT	Menugaskan Kepala UPT untuk melaksanakan kegiatan pemijahan ikan di UPT dan pemeliharaan induk ikan serta pelaksanaan pengadaan sarpras di UPT guna peningkatan PAD	Dokumentasi

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG
7	Meningkatnya nilai tambah hasil olahan perikanan	Nilai tambah hasil olahan perikanan	1 Menyelid dan supervisi pendataan produksi olahan hasil perikanan dan perhitungan nilai tambah produk perikanan	1 kl	1 kl	100%	Menyelid dan supervisi telah dilaksanakan dengan memberikan perintah untuk melaksanakan pendataan produksi olahan hasil perikanan dan perhitungan nilai tambah produk perikanan	Memastikan Kegiatan pendataan produksi olahan hasil perikanan dan perhitungan nilai tambah produk perikanan dapat terlaksana dengan baik, sehingga dapat diketahui jumlah produksi dan nilai tambah disetiap tribulan.	Data produksi olahan hasil perikanan dan perhitungan nilai tambah produk perikanan.
			2 Menyelid dan supervisi monitoring dan evaluasi pada peserta bimtek terkait pengembangan diversifikasi olahan setelah mengikuti bimtek	1 kl	1 kl	100%	Menyelid dan supervisi telah dilaksanakan dengan memberikan perintah untuk melaksanakan kegiatan Bimtek pengolahan hasil perikanan bagi masyarakat yang telah dilaksanakan pada tribulan III bulan Agustus 2023 dengan jumlah peserta 50 orang dari Poklhasar, Pokdakan, KUB Tangkap dan masyarakat Ponpes Tebuireng. Kegiatan bimtek dilaksanakan di Sentra Kuliner Jombang (Area Ponpes Tebuireng)	Memastikan Kegiatan Bimtek Pengolahan hasil perikanan yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.	Dokumentasi Foto
			3 Menyelid dan supervisi fasilitasi akses pemasaran, bimtek, dan sosialisasi bagi pelaku utama/ usaha pengolahan yang diselenggarakan oleh instansi lain	1 kl	1 kl	100%	Menyelid dan supervisi telah dilaksanakan dengan mengkoordinasikan dengan Kepala Bidang Agribisnis terkait pelaksanaan Kegiatan BULAGA (Bupati Melayani Warga) dan memberikan perintah untuk mengikutsertakan Pelaku Usaha Pengolahan dalam kegiatan tersebut, sebagai upaya memfasilitasi akses pemasaran	Memastikan Pelaku Usaha Pengolahan yang mengikuti pameran dalam Kegiatan BULAGA (Bupati Melayani Warga) dapat terfasilitasi akses pemasaran dengan baik.	Undangan, Dokumentasi Foto

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG	
8	Meningkatnya capaian kinerja aparatur	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	1	Mengkoordinasikan dan supervisi perencanaan dan evaluasi capaian kinerja perangkat daerah	2 kl	2 kl	100%	Melaksanakan supervisi terkait penyusunan dokumen Perubahan Renja Tahun 2023, penyusunan ranwal Renja 2024 serta penyusunan dokumen RKA Perubahan 2023	Menugaskan Sekretaris untuk mengawal penyusunan dokumen Perubahan Renja dan dokumen RKA Perubahan Tahun 2023, menugaskan kepada staf sungram untuk mengikuti desk RKA Perubahan tahun 2023 dan desk RKA 2024, menanda tangani dokumen Perubahan Renja, mengikuti komisioning dalam rangka pembahasan Perubahan APBD tahun 2023	Dokumentasi undangan komisioning, surat reviu RKA 2024, dokumentasi rapat pelaksanaan program kegiatan th. 2024
			2	Mengkoordinasikan dan supervisi terkait gaji dan TPP dan laporan keuangan	1 kl	1 kl	100%	Pembayaran gaji dan tunjangan ASN serta pembuatan laporan keuangan telah terlaksanakan tepat waktu	Melaksanakan pemantauan pembayaran gaji dan tunjangan ASN disetiap bulan, dan memantau pelaporan keuangan setiap bulan	dokumentasi SPM gaji
			3	Mengkoordinasikan dan supervisi terkait laporan keuangan dan pengelolaan dan pemeliharaan aset	1 kl	1 kl	100%	Telah terfasilitasi pengelolaan dan pemeliharaan aset sesuai kebutuhan	Melaksanakan pemantauan dalam pengelolaan dan pemeliharaan aset	dokumentasi inventarisasi aset
			4	Mengkoordinasikan dan supervisi terkait pelayanan administrasi perkantoran	1 kl	1 kl	100%	Memfasilitasi terkait kebutuhan administrasi perkantoran	Melaksanakan pemantauan kegiatan pelayanan administrasi perkantoran terkait penyediaan kebutuhan peralatan perlengkapan kantor, ATK, Rapat-rapat dan koordinasi serta administrasi kepegawaian dll	Dokumentasi verifikasi pembayaran kegiatan pelayanan administrasi perkantoran
			5	Mengkoordinasikan dan supervisi terkait pemenuhan penunjang urusan pemerintahan	1 kl	1 kl	100%	Memfasilitasi kegiatan pemenuhan penunjang urusan pemerintahan	Melaksanakan pemantauan kegiatan pembayaran honor-honor serta pembayaran listrik dan telpon	dokumentasi verifikasi pembayaran honor dan listrik
<b>RATA-RATA CAPAIAN</b>						<b>99,1%</b>				

Atasan Langsung

  
**AGUS SUKNOMO, S.H., M.Si**  
 NIP. 197207101998031010

Jombang, Oktober 2023  
 Kepala Dinas

  
**NURKAMALIA, S.K.M., M.Si**  
 NIP. 196501011986032036

**MONITORING DAN EVALUASI RENCANA AKSI PENCAPAIAN KINERJA  
TRIBUNAL 4 TAHUN 2023**

1 NAMA : NURKAMALIA,SKM,M.Si  
 2 NIP : 196501011986032036  
 3 PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina Tk. I/IV-b  
 4 JABATAN : Kepala Dinas  
 5 UNIT KERJA : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	SUKTI PENDUKUNG
1	Meningkatnya pertumbuhan cadangan pangan masyarakat	Persentase Cadangan Pangan Masyarakat	1 Melaksanakan supervisi Sosialisasi Cadangan Beras Pemerintah Kabupaten Jombang	1 kl	1 kl	100%	Menugaskan Kepala Bidang untuk melaksanakan pengadaan, pengelolaan dan penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Daerah sesuai dengan petunjuk teknis dalam rangka Sosialisasi Cadangan Beras Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemerintah Desa menindaklanjuti Penetapan Cadangan Beras Pemerintah Desa	Dokumentasi
			2 Melaksanakan serah terima bantuan hibah isi lumbung	1 kl	1 kl	100%	Melaksanakan Serah Terima Bantuan Hibah Isi Lumbung berupa Gabah Kering Giling (GKG) kepada 5 kelompok lumbung diantaranya : 1. Lumbung Pangan Tani Makmur Dsn.Mabul Ds.Sidokaton Kec.Kudu 2.Lumbung Pangan Wonsa Makmur Ds.Wonosalam Kec.Wonosalam 3.Lumbung Pangan Mekar Sari Dsn.Losari Ds.Kedunglosari Kec.Tembelang 4.Lumbung Pangan Hansip Dsn.Keputran Ds.Jatimlerek Kec.Plandaan 5.Poktan Jatipandak Dsn.Jatipandak Ds.Jatiduwur Kec.Kesamben	Menugaskan bidang KDCCP untuk melakukan monitoring dan evaluasi pemanfaatan hibah isi lumbung Tahun Anggaran 2023	Dokumentasi

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG
			3 Melaksanakan serah terima dengan Perum BULOG Kantor Cabang Surabaya Selatan terkait Pengadaan Cadangan Beras Pemerintah Kabupaten Jombang	1 kl	1 kl	100%	Pengadaan dan Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang dilaksanakan pada tanggal 13 November 2023. Pengadaan Beras Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang untuk menanggulangi keadaan darurat, desa rawan pangan dan penduduk kemiskinan ekstrem	Penyaluran Beras CPPD Kab. Jombang dilaksanakan dengan sasaran : 1. Desa Rawan Pangan 2. Penduduk Kemiskinan Ekstrem 3. Keadaan darurat	Dokumentasi
			4 Melaksanakan serah terima dengan FISIP UNMER terkait Naskah Akademik Raperda Tentang Cadangan Beras Pemerintah Kabupaten Jombang, Swakelola Dengan Unmer Malang	1 kl	1 kl	100%	Dokumen Naskah Akademik dan Raperda tentang Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang diajukan ke Bagian Hukum Setda Kab. Jombang untuk diusulkan Prolegda Tahun 2024	Proses Pembentukan Peraturan Daerah	Dokumentasi
			5 Melaksanakan serah terima dengan PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Jombang tentang Pemanfaatan Layanan Jasa Pengiriman Beras Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang	1 kl	1 kl	100%	Serah terima dengan PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Jombang terkait Pemanfaatan Layanan Jasa Pengiriman Beras Cadangan Pangan dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023. Pendistribusian Beras CPPD Kab. Jombang kepada 2.596 orang yang dalam kategori Penduduk Kemiskinan Eskstrem yang tersebar di 21 Kecamatan yang ada di Kabupaten Jombang diharapkan tepat sasaran	Pelaksanaan Pendistribusian Beras CPPD Kab. Jombang atas disposisi Bupati Jombang	Dokumentasi
2	Terwujudnya capaian konsumsi pangan sesuai AKG	Persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG	1 Melaksanakan supervisi kegiatan sosialisasi survey konsumsi pangan berbasis PPH	1 kali	1 kali	100%	Memberikan arahan dan masukan terkait draft hasil analisa dari Lab Gizi Dinkes Prop Jatim sebagai persiapan pelaksanaan sosialisasi survey pola konsumsi berbasis PPH	menyetujui pelaksanaan Sosialisasi Hasil Skor PPH. Angka Kecukupan Protein sebagai bahan kebijakan peningkatan konsumsi pangan B2SA	Dokumen terlampir

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG
			2 Melaksanakan kegiatan Lomba Cipta Menu Tingkat propinsi Dlm rangka Hari Pangan sedunia	1 kali	1 kali	100%	Melaksanakan pendampingan persiapan Lomba Cipta Menu Tingkat Propinsi Jatim Tingkay Propinsi Jatim	Mengikuti Kegiatan Lomba Cipta Menu Tingkat Propinsi Jatim dalam rangka Hari Pangan Sedunia bekerja sama dengan POKJA III PKK Kab. Jombang	Dokumen terlampir
3	Terwujudnya desa sangat tahan pangan	Persentase desa sangat tahan pangan	1 Melaksanakan supervisi kegiatan pembinaan desa	1 kl			Supervisi pembinaan daerah rawan pangan dilaksanakan pada tribulan 2 yaitu pada tanggal 27 Juni 2023	Menugaskan Kabid KDCP untuk melaksanakan Koordinasi dengan dinas terkait untuk melakukan evaluasi terkait desa rawan pangan dan desa sangat tahan pangan	Dokumentasi terlampir
		Persentase daerah rentan rawan pangan	1 Melaksanakan supervisi kegiatan monev desa rentan rawan pangan	2 kl			Supervisi kegiatan monitoring dan evaluasi di 3 Desa Rawan Pangan yaitu, Ds. Genengajasem Kec. Kabuh, Ds. Manduro Kec. Kabuh dan Ds. Munungkerep Kec. Kabuh. Monitoring pada tribulan 3 dilaksanakan hanya 3 kali karena pada saat monitoring Kepala Desa dan Perangkat Desa tidak ada ditempat dan sudah dijadwalkan ulang pada tribulan IV. Diharapkan dari monitoring kegiatan ini adalah apa ada perubahan setelah dilakukan pembinaan dan intervensi dari dinas terkait sehingga ada perubahan status yang awalnya rentan pangan menjadi tahan pangan .	Menugaskan Kabid KDCP dan Analis Ketahanan pangan untuk melaksanakan Koordinasi dengan dinas terkait untuk intervensi desa rentan rawan pangan	Dokumentasi Terlampir
			2 Menugaskan Kepala Bidang untuk melaksanakan rapat sinkronasi SKPG dengan dinas terkait	1 kali			Memfasilitasi kegiatan sinkronasi SKPG dengan Dinas terkait yang telah dilaksanakan pada tanggal 23 November 2023. Hasil dari kegiatan sinkronasi SKPG ini adalah terinputnya data dari lintas sektor yang meliputi ketersediaan pangan, akses pangan, dan pemanfaatan pangan yang diampu oleh 4 SKPD	Menugaskan Kabid Melaksanakan pemantauan kegiatan sinkronasi SKPG yang dihadari oleh Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Badan Pusat Statistik Jombang (BPS) dan disusun menjadi sebuah laporan	Dokumentasi dan surat undangan terlampir

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG	
4	Meningkatnya pangan segar asal tumbuhan	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	1	Memberikan pengarahannya terkait lokasi pengambilan sampel PSAT	2 lokasi	2 lokasi	100%	Pengambilan sampel PSAT di 2 (dua) UPT Pasar Mojowarno dan Bareng	Menetapkan surat pengambilan sampel PSAT di 2 UPT Pasar Mojowarno dan Bareng	Dokumen terlampir
			2	Menetapkan Rekomendasi Hasil Uji yang ditindaklanjuti	2 Rekomendasi	2 Rekomendasi	100%	Mengoreksi dan menetapkan rekomendasi hasil uji yang ditindaklanjuti	terbitnya 2 rekomendasi hasil uji yang ditindaklanjuti	Dokumen terlampir
			3	Memberikan Pengarahan kegiatan pembinaan mutu dan Keamanan PSAT	1 kali	1 kali	100%	Memberikan arahan kegiatan pembinaan mutu dan keamanan pangan dengan materi keamanan pangan	Terlaksananya kegiatan mutu dan keamanan pangan segar asal tumbuhan	Dokumen terlampir
5	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Persentase pertumbuhan produksi ikan tangkap	1	Melaksanakan supervisi kegiatan pendataan produksi perikanan tangkap TB 4	1 kl	1 kl	100%	Memberikan arahan kepada Kepala Bidang Produksi untuk memonitoring kegiatan pendataan produksi Perikanan Tangkap	Menugaskan kepada bidang produksi untuk melaksanakan secara rutin dan pelaporan secara tepat waktu serta mengikuti validasi nasional	Disposisi surat penugasan mengikuti desk data
			2	Melaksanakan supervisi kegiatan monitoring dan evaluasi pemanfaatan hibah alat tangkap oleh KUB	1 kl	1 kl	100%	Memfasilitasi kegiatan yang mendukung peningkatan produksi perikanan bagi oleh nelayan dan melaksanakan koordinasi dengan OPD lintas sektor dalam pelaksanaan kegiatan restocking	Mendampingi kegiatan Restocking di Sungai Adverbesuk Ds.Mojokambang Kec. Bandar Kdm sekaligus monev pemanfaatan hibah pada KUB Sobo Kali, Mendampingi kegiatan Restocking di Aliran Sungai Konto serta Sosialisasi Peran Pokmaswas di Ds. Bongkot Kec. Peterongan dan Mendampingi kegiatan Restocking di Sungai Bareng Ds. Bareng Kec. Bareng	Surat Koordinasi Pelaksanaan kegiatan restocking dan dokumentasi kegiatan
6	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Persentase pertumbuhan produksi ikan budidaya	1	Melaksanakan supervisi kegiatan pendataan produksi perikanan budidaya TB 4	1 kl	1 kl	100%	Memberikan arahan kepada Kepala Bidang Produksi untuk memonitoring kegiatan pendataan produksi Perikanan Budidaya	Menugaskan kepada bidang produksi untuk melaksanakan secara rutin dan pelaporan secara tepat waktu serta mengikuti validasi nasional	Disposisi surat penugasan mengikuti desk data

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG
			2 Melaksanakan supervisi kegiatan monev pemanfaatan hibah sarana budidaya perikanan	1 kl	1 kl	100%	Memberi arahan kepada kepala bidang produksi perikanan untuk selalu melaksanakan pemantauan perkembangan pemanfaatan hibah oleh penerima hibah	Menyusun laporan pemanfaatan hibah sarpras tangkap dan budidaya tahun 2023 untuk dilaporkan kepada Bupati Jombang	Dokumen laporan pemanfaatan Hibah tahun 2023
			3 Melaksanakan supervisi pengembangan kampung perikanan budidaya	1 kl	1 kl	100%	Melaksanakan koordinasi dengan KKP dalam pengembangan Kampung Perikanan Budidaya	Menghadiri undangan dari KKP dalam rangka Pertemuan Nasional Pembangunan Perikanan Budidaya Berbasis Ekonomi Biru	Undangan dan surat tugas
			4 Melaksanakan supervisi kegiatan monitoring kesehatan ikan	1 kl	1 kl	100%	Memberi arahan kepada bidang produksi untuk melaksanakan Monitoring Kesehatan Ikan dan merespon dengan cepat setiap pengaduan/permasalahan seputar kegiatan perikanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menugaskan bidang produksi untuk mengawal permasalahan antara pembudidaya ikan dan pemilik lahan sawah di Desa Ngogri Kec. Megaluh</li> <li>- Mengeluarkan Rekomendasi bagi Pemilik Kolam yang terlibat masalah di Ds.Ngogri Kec.Megaluh</li> <li>- Melaksanakan Koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup terkait permasalahan lingkungan</li> <li>- Menugaskan Bidang Produksi untuk melaksanakan monev kesehatan ikan dan merespon dengan cepat setiap pengaduan permasalahan perikanan</li> </ul>	Surat Tugas, Laporan Hasil Survey dan Hasil Musyawarah Permasalahan Desa Ngogri Kec.Megaluh
		Persentase peningkatan produksi benih	1 Melaksanakan supervisi kegiatan pengelolaan UPT	1 kl	1 kl	100%	Memantau kegiatan pembenihan dan pembesaran di UPT	Menugaskan Kepala UPT untuk melaksanakan kegiatan pemijahan ikan di UPT dan pemeliharaan induk ikan serta pelaksanaan pengadaan sarpras di UPT guna peningkatan PAD	Disposisi untuk monev laporan Mutasi induk dan benih UPT

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG
7	Meningkatnya nilai tambah hasil olahan perikanan	Nilai tambah hasil olahan perikanan	1 Menyelid dan supervisi pendataan produksi olahan hasil perikanan dan perhitungan nilai tambah produk perikanan	1 kl	1 kl	100%	Menyelid dan supervisi telah dilaksanakan dengan memberikan perintah untuk melaksanakan pendataan produksi olahan hasil perikanan dan perhitungan nilai tambah produk perikanan	Memastikan kegiatan pendataan produksi olahan hasil perikanan dan perhitungan nilai tambah produk perikanan dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat diketahui jumlah produksi dan nilai tambah di setiap tribulan	Data produksi olahan hasil perikanan dan perhitungan nilai tambah produk perikanan
			2 Menyelid dan supervisi fasilitasi akses pemasaran, bimtek, dan sosialisasi bagi pelaku utama/ usaha pengolahan yang diselenggarakan oleh instansi lain	1 kl	1 kl	100%	Menyelid dan supervisi telah dilaksanakan dengan mengkoordinasikan dengan Kepala Bidang Agribisnis terkait pelaksanaan kegiatan Pameran Gelar Potensi dan Investasi (GPIJ) dan memberikan perintah untuk mengikutsertakan Pelaku Usaha Pengolahan dalam kegiatan tersebut sebagai upaya memfasilitasi akses pemasaran	Memastikan Pelaku Usaha Pengolahan yang mengikuti pameran dalam Kegiatan Pameran Gelar Potensi dan Investasi (GPIJ) dapat terfasilitasi akses pemasaran dengan baik	Dokumentasi Foto
8	Meningkatnya capaian kinerja aparatur	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	1 Mengkoordinasikan dan supervisi perencanaan dan evaluasi capaian kinerja perangkat daerah	2 kl	2 kl	100%	Mengkoordinasikan proses penilaian SAKIP dan RB Perangkat Daerah dan mengawal penyusunan anggaran tahun 2025	Melakukan evaluasi kinerja seluruh pegawai di lingkup Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dalam rangka pelaksanaan reformasi birokrasi	Dokumentasi penerimaan piagam SAKIP dan RB
			2 Mengkoordinasikan dan supervisi terkait gaji dan TPP dan laporan keuangan	1 kl	1 kl	100%	Pembayaran gaji dan tunjangan ASN serta pembuatan laporan keuangan telah terlaksana tepat waktu	Melaksanakan pemantauan pembayaran gaji dan tunjangan ASN disetiap bulan, dan memantau pelaporan keuangan setiap bulan	Dokumentasi SPM LS dan GU
			3 Mengkoordinasikan dan supervisi terkait laporan keuangan dan pengelolaan dan pemeliharaan aset	1 kl	1 kl	100%	Telah terfasilitasi pengelolaan dan pemeliharaan aset sesuai kebutuhan	Melaksanakan pemantauan dalam pengelolaan dan pemeliharaan aset	Laporan realisasi RKBMD pemeliharaan
			4 Mengkoordinasikan dan supervisi terkait pelayanan administrasi perkantoran	1 kl	1 kl	100%	Memfasilitasi terkait kebutuhan administrasi perkantoran	Melaksanakan pemantauan kegiatan pelayanan administrasi perkantoran terkait penyediaan kebutuhan peralatan perlengkapan kantor, ATK, Rapat-rapat dan koordinasi serta administrasi kepegawaian dll	

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	RENCANA AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CATATAN MONEV	TINDAK LANJUT	BUKTI PENDUKUNG
			5 Mengkoordinasikan dan supervisi terkait pemenuhan penunjang urusan pemerintahan	1 kl	1 kl	100%	Memfasilitasi kegiatan pemenuhan penunjang urusan pemerintahan	Melaksanakan pemantauan kegiatan pembayaran honor-honor serta pembayaran listrik dan telpon	
<b>RATA-RATA CAPAIAN</b>						<b>100,0%</b>			

Atasan Langsung

AGUS FURNOMO, SKM, M.Si  
NIP. 197207101998031010

Jombang, Desember 2023  
Kepala Dinas

MURKAMALIA, SKM, M.Si  
NIP. 196501011986032036

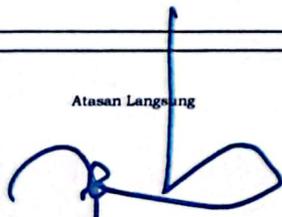
**PENGUKURAN KINERJA  
TRIBUNAL 1 TAHUN 2023**

1 NAMA : NURKAMALIA,SKM,M.Si  
 2 NIP : 196501011986032036  
 3 PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina Tk. 1/IV-b  
 4 JABATAN : Kepala Dinas  
 5 UNIT KERJA : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	REALISASI s.d TRIBUNAL 1	CAPAIAN (%)	KETERKAITAN DENGAN KOMPOEN PERENCANAAN				PERJELASAN	ALTERNATIF/ UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN	
						NO	NAMA PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)			% REALISASI
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	85,39	0	0							
1	Meningkatnya pertumbuhan cadangan pangan masyarakat	Persentase Cadangan Pangan Masyarakat	0,70%	0	0	1	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	146.000.000	300.000	0	Persentase Cadangan Pangan terukur di akhir tahun	Pada tri bulan I dilakukan monitoring kegiatan penyisihan cadangan pangan di kelompok lumbung sehingga tersaji data jumlah cadangan pangan masyarakat per tri bulan
2	Terwujudnya capaian konsumsi pangan sesuai AKG	Persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG	89,07 % (energi) dan 100 % (Protein)	0	0	2	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	469.908.250	32.926.100	7,01	Persentase capaian konsumsi pangan terukur di akhir tahun	Pada Tri Bulan I telah dilaksanakan kegiatan yang mendukung pencapaian target konsumsi pangan, antara lain penentuan calon lokasi yang akan dilakukan survey konsumsi pangan berbasis PPH, pembinaan P2L dan pembinaan olahan pangan di wilayah Kec. Wonosalam dan Bareng
3	Terwujudnya desa sangat tahan pangan	Persentase desa sangat tahan pangan	100%	0	0	3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	13.764.100	1.185.000	8,61	Persentase desa sangat tahan pangan terukur di akhir tahun	Pada tribulan I bidang KDCP telah melaksanakan koordinasi dengan dinas terkait untuk melakukan evaluasi desa sangat tahan pangan
		Persentase daerah rentan rawan pangan	0%	0	0						Persentase daerah rentan rawan pangan terukur di akhir tahun	Pada tribulan I bidang KDCP telah melaksanakan sinkronisasi SKPG dan monev ke Desa Carangwulung Kec. Wonosalam dalam rangka pembinaan daerah rawan pangan
4	Meningkatnya pangan segar asal tumbuhan	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	99,50%	0	0	4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	94.188.180	40.506.624	43,01	Persentase pangan segar terukur pada akhir tahun	Pada tribulan I telah dilaksanakan kegiatan untuk menunjang pengujian pangan segar asal tumbuhan yaitu pengadaan rapid test kit pestisida bakteri dan bleaching chlorine
II	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Pertumbuhan Produksi Ikan	0,19%	0	0							
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Persentase pertumbuhan produksi ikan tangkap	0,08%	0	0	1	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	72.124.200	32.700	0,05	Pertumbuhan produksi ikan tangkap terukur pada akhir tahun	Pendataan Produksi Ikan tangkap dilaksanakan secara rutin
2	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Persentase pertumbuhan produksi ikan budidaya	0,19%	0	0	2	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.539.327.550	61.529.250	4,00	Pertumbuhan produksi ikan budidaya terukur pada akhir tahun	Pendataan Produksi Ikan budidaya dilaksanakan secara rutin

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	REALISASI s.d TRIBUNAL I	CAPAIAN (%)	KETERRAITAN DENGAN KOMPONEN PERENCANAAN				PERJELASAN	ALTERNATIF/ UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN	
						NO	NAMA PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANOGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)			% REALISASI
		Persentase peningkatan produksi benih	10%	0	0						Persentase peningkatan produksi benih terukur pada akhir tahun	Pendataan Produksi benih di UPR dilaksanakan secara rutin serta mengoptimalkan peran UPT dalam menghasilkan benih
3	Meningkatnya nilai tambah hasil olahan perikanan	Nilai tambah hasil olahan perikanan	Rp1.209.412.473	Rp350.263.604	28,96	1	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	262.475.850	20.292.900	7,73	Nilai tambah hasil olahan perikanan tribunal I adalah Rp 350.263.604,- dengan capaian 28,96%. Pengembangan produk olahan perikanan sangat berpengaruh pada peningkatan nilai tambah	Pendataan dilaksanakan secara rutin kepada pelaku usaha pengolahan ikan di Kabupaten Jombang
III	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi AKIP Perangkat Daerah	BB (79)	0	0							
1	Meningkatnya capaian kinerja aparatur	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100%	25%	25,00	1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	5.374.832.738	999.867.327	18,60	Capaian persentase rata - rata capaian kinerja aparatur pada tribunal I sebesar 25%	Semua kegiatan yang bersifat rutin suda dilaksanakan sesuai jadwal dan menyesuaikan kebutuhan

Atasan Langsung



Achmad Burhanomo, S.H., M.Si  
NIP. 197207101998031010

Jombang, 31 Maret 2023  
Kepala Dinas



Nurkhaliah, S.K.M., M.Si  
NIP.196501011986032036

**PENGUKURAN KINERJA  
TRIBUNAL 2 TAHUN 2023**

1 NAMA : NURKAMALIA,SKM,M.Si  
 2 NIP : 196501011986032036  
 3 PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina Tk. I/IV-b  
 4 JABATAN : Kepala Dinas  
 5 UNIT KERJA : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	REALISASI s.d TRIBUNAL 1	CAPAIAN (%)	KETERKAITAN DENGAN KOMPONEN PERENCANAAN					PENJELASAN	ALTERNATIF/ UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN
						NO	NAMA PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	% REALISASI		
I	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	85,39	0	0							
1	Meningkatnya pertumbuhan cadangan pangan masyarakat	Persentase Cadangan Pangan Masyarakat	0,70%	0	0	1	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	146.000.000	90.027.000	61,66	Persentase Cadangan Pangan terukur di akhir tahun	Pada tri bulan 2 dilaksanakan monitoring dan evaluasi ke kelompok lumbung dalam rangka menindaklanjuti Instruksi Bupati Jombang Nomor : 521/196/415.01/2023 Tahun 2023
2	Terwujudnya capaian konsumsi pangan sesuai AKG	Persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG	89,07 % (energi) dan 100 % (Protein)	0	0	2	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	469.908.250	32.926.100	7,01	Persentase capaian konsumsi pangan terukur di akhir tahun	Pada Tri Bulan 1 telah dilaksanakan kegiatan yang mendukung pencapaian target konsumsi pangan, antara lain penentuan calon lokasi yang akan dilakukan survey konsumsi pangan berbasis PPH, pembinaan P2L dan pembinaan olahan pangan di wilayah Kec. Wonosalam dan Bareng
3	Terwujudnya desa sangat tahan pangan	Persentase desa sangat tahan pangan	100%	0	0	3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	13.764.100	1.835.000	13,33	Presentase desa sangat tahan pangan terukur di akhir tahun	1. Menugaskan Kepala Bidang untuk melaksanakan Koordinasi dengan dinas terkait untuk melakukan evaluasi terkait desa sangat tahan pangan 2. Melaksanakan supervisi kegiatan pembinaan daerah raan pangan
		Persentase daerah rentan pangan	0%	0	0						1. Presentase desa sangat tahan pangan terukur di akhir tahun 2. Supervisi pembinaan daerah rawan pangan dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2023 dengan jumlah peserta sejumlah 40 orang yang berasal dari Desa dan masyarakat serta OPD yang terlibat dalam pengentasan Desa rawan pangan dari pembinaan tersebut tindak lanjut yang diberikan adalah setiap Desa diberikan blanko rencana program kegiatan yang mendukung daerah rawan pangan sehingga desa dengan status rawan pangan bisa menjadi desa tahan pangan. adapun Desa yang mengikuti acara pembinaan ada 18 Desa Yaitu, Ds. Klitih Kec. Plandaan, Ds. Jipurapah Kec.	Menugaskan Kabid untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi serta memberikan arahan kepada Desa rawan pangan untuk menyusun program yang bisa merubah status desa rawan pangan
4	Meningkatnya pangan segar asal tumbuhan	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan kemandirian pangan	99,50%	0	0	4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	94.188.180	40.506.624	43,01	Persentase pangan segar terukur pada akhir tahun	Pada tribulan 1 telah dilaksanakan kegiatan untuk menunjang pengujian pangan segar asal tumbuhan yaitu pengadaan rapid test kit pestisida, bakteri dan bleaching chlorine

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	REALISASI s.d TRIBUNAL 1	CAPAIAN (%)	KETERKAITAN DENGAN KOMPONEN PERENCANAAN				PERJELASAN	ALTERNATIF/ UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN	
						NO	NAMA PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)			% REALISASI
II	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Pertumbuhan Produksi ikan	0,19%	0	0							
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Persentase pertumbuhan produksi ikan tangkap	0,08%	0	0	1	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	72.124.200	1.021.600	1,42	Pertumbuhan produksi ikan tangkap terukur pada akhir tahun	Pendataan Produksi Ikan tangkap dilaksanakan secara rutin
2	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Persentase pertumbuhan produksi ikan budidaya	0,19%	0	0	2	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.539.327.550	154.057.950	10,01	Pertumbuhan produksi ikan budidaya terukur pada akhir tahun	Pendataan Produksi Ikan budidaya dilaksanakan secara rutin
		Persentase peningkatan produksi benih	10%	0	0						Persentase peningkatan produksi benih terukur pada akhir tahun	Pendataan Produksi benih di UPR dilaksanakan secara rutin serta mengoptimalkan peran UPT dalam menghasilkan benih
3	Meningkatnya nilai tambah hasil olahan perikanan	Nilai tambah hasil olahan perikanan	Rp1.209.412.473	Rp738.435.383	61,06	1	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	262.475.850	143.458.065	54,66	Nilai tambah hasil olahan perikanan tribunal II adalah Rp 738,435,383,- dengan capaian 61,06%. Pengembangan produk olahan perikanan sangat berpengaruh pada peningkatan nilai tambah	Pendataan dilaksanakan secara rutin kepada pelaku usaha pengolahan ikan di Kabupaten Jombang
III	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi AKIP Perangkat Daerah	BB (79)	0	0							
1	Meningkatnya capaian kinerja aparatur	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100%	50%	50,00	1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	5.374.832.738	2.510.675.679	46,71	Capaian persentase rata - rata capaian kinerja aparatur pada tribunal II sebesar 50%	Semua kegiatan yang bersifat rutin sudah dilaksanakan sesuai jadwal dan menyesuaikan kebutuhan

Atasan Langsung



**MURKAMAJA, SKM, M.Si**  
NIP. 197207101998031010

Jombang, 3 Juli 2023  
Kepala Dinas



**MURKAMAJA, SKM, M.Si**  
NIP.196501011986032036

**PENGUKURAN KINERJA  
TRIBUNAL 3 TAHUN 2023**

1 NAMA : NURKAMALIA,SKM,M.Si  
 2 NIP : 196501011986032036  
 3 PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina Tk. I/IV-b  
 4 JABATAN : Kepala Dinas  
 5 UNIT KERJA : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	REALISASI s.d TRIBUNAL 3	CAPAIAN (%)	KETERKAITAN DENGAN KOMPONEN PERENCANAAN				PENJELASAN	ALTERNATIF / UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN	
						NO	NAMA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)			% REALISASI
I	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	88,19	0	0							
1	Meningkatnya pertumbuhan cadangan pangan masyarakat	Persentase Cadangan Pangan Masyarakat	0,70%	0	0	1	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	591.000.000	137.399.900	23,25	Persentase Cadangan Pangan terukur di akhir tahun	Pada tri bulan 3 dilaksanakan fasilitasi bantuan hibah berupa timbangan dan alat ukur kadar air kepada 5 kelompok lumbung dalam menunjang peningkatan pengelolaan Cadangan Pangan Masyarakat
2	Terwujudnya capaian konsumsi pangan sesuai AKG	Persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG	99,24 % (energi) dan 100 % (Protein)	0	0	2	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	489.559.950	217.799.600	44,49	Persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG terukur pada akhir tahun anggaran	Menetapkan perjanjian kerja sama dengan UPT Laboratorium Gizi Dinas Kesehatan Prop. Jatim tentang analisis konsumsi pangan berbasis PPH dan diharapkan pengembangan produk olahan pangan lokal
3	Terwujudnya desa sangat tahan pangan	Persentase desa sangat tahan pangan	100%	0	0	3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	48.764.100	9.026.200	18,51	Presentase desa sangat tahan pangan terukur di akhir tahun	1.Menugaskan Kepala Bidang untuk melaksanakan Koordinasi dengan dinas terkait untuk melakukan evaluasi terkait desa sangat tahan pangan 2. Melaksanakan supervisi kegiatan pembinaan daerah raan pangan
		Persentase daerah rentan rawan pangan	0%	0	0						Presentase daerah rentan rawan pangan terukur di akhir tahun.	Menugaskan Kabid untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi serta memberikan arahan kepada Desa rawan pangan untuk menyusun program yang bisa merubah status desa rawan pangan.
4	Meningkatnya pangan segar asal tumbuhan	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	98,50%	0	0	4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	94.188.180	72.732.924	77,22	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan terukur di akhir tahun anggaran	Telah melaksanank pengambilan sampel d di UPTD pasar Blimbing Kec. Gudo dan Wilayah Kecamatan Diwek ( Gapoktan Keras, P4S), Pelaksanaan rapat test kit bakteri dan pestisida , uji lab residu pestisida serta pembinaan mutu dan keamanan pangan
II	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Pertumbuhan Produksi Ikan	0,19%	0	0							
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Persentase pertumbuhan produksi ikan tangkap	0,13%	0	0	1	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	72.124.200	17.833.610	24,73	Pertumbuhan produksi ikan tangkap terukur pada akhir tahun	Pendataan Produksi Ikan tangkap dilakukan secara rutin, Memfasilitasi sarpras perikanan tangkap bagi KUB,Memfasilitasi bimtek bagi nelayan dalam rangka peningkatan kapasitas SDM Nelayan

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	REALISASI s.d TRIBUNAL 3	CAPAIAN (%)	KETERKAITAN DENGAN KOMPONEN PERENCANAAN				PENJELASAN	ALTERNATIF/ UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN	
						NO	NAMA PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)			% REALISASI
2	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Persentase pertumbuhan produksi ikan budidaya	0,19%	0	0	2	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.559.232.050	1.064.567.610	68,28	Pertumbuhan produksi ikan budidaya terukur pada akhir tahun	Pendataan Produksi Ikan budidaya dilaksanakan secara rutin, memfasilitasi hibah sarpras budidaya lele bagi pokdakan dan ponpes, memfasilitasi hibah sarpras patin bagi pokdakan, menumbuhkan Kampung Perikanan Budidaya pada 4 kecamatan dan memfasilitasi pokdakan di wilayah KPB berupa hibah sarpras budidaya lele bioflok, memfasilitasi bimtek budidaya perikanan dan temu lapang dalam upaya peningkatan kapasitas SDM pembudidaya ikan maupun santri ponpes
		Persentase peningkatan produksi benih	3,6%	0	0						Persentase peningkatan produksi benih terukur pada akhir tahun	Pendataan Produksi benih di UPR dilaksanakan secara rutin serta mengoptimalkan peran UPT dalam menghasilkan benih
3	Meningkatnya nilai tambah hasil olahan perikanan	Nilai tambah hasil olahan perikanan	Rp1.209.412.473	Rp1.118.165.323	92,46	1	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	337.193.750	231.141.965	68,55	Nilai tambah hasil olahan perikanan sampai dengan Tribunal III adalah Rp 1.118.165.323 sehingga persentase nilai tambah sampai dengan TB III mencapai 92.46 % dari target yang ditentukan dalam satu tahun. Adanya pelaku usaha pengolahan yang mengembangkan produksi olahannya dan pelaku usaha pengolahan baru berpengaruh pada capaian nilai tambah.	Melaksanakan pendataan secara rutin untuk mengetahui nilai tambah hasil olahan perikanan disetiap tribulan serta melakukan pendampingan kepada pelaku untuk membantu memberikan solusi dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha.
III	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi AKIP Perangkat Daerah	A (81,32)	0	0							
1	Meningkatnya capaian kinerja aparatur	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100%	75%	75,00	1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	5.510.500.438	3.574.311.802	64,86	Capaian persentase rata-rata capaian kinerja aparatur pada tribulan III sebesar 75%	Semua kegiatan yang bersifat rutin sudah dilaksanakan sesuai jadwal dan menyesuaikan kebutuhan

Atasan Langsung



AGUS POKNOMO, S.H., M.Si  
NIP. 197207101998031010

Jombang, Oktober 2023  
Kepala Dinas

NURKAMALIA, SKM., M.Si  
NIP.196501011986032036

**PENGUKURAN KINERJA  
TRIBUNAL 4 TAHUN 2023**

1 NAMA : NURKAMALIA,SKM,M.Si  
 2 NIP : 196501011986032036  
 3 PANGKAT/GOL. RUANG : Pembina Tk. I/IV-b  
 4 JABATAN : Kepala Dinas  
 5 UNIT KERJA : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	REALISASI s.d TRIBUNAL 4	CAPAIAN (%)	KETERKAITAN DENGAN KOMPONEN PERENCANAAN				PENJELASAN	ALTERNATIF/ UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN	
						NO	NAMA PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)			% REALISASI
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	88,19	90,18	102,26							
1	Meningkatnya pertumbuhan cadangan pangan masyarakat	Persentase Cadangan Pangan Masyarakat	0,70%	0,74%	105,71%	1	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	2.711.000.000	2.323.767.260	85,72	Persentase Cadangan Pangan Masyarakat Tahun 2024 = 0,74% sudah memenuhi target = 0,70% dengan jumlah CPM diperoleh dari rata-rata CPM Tribunal I s.d IV Tahun 2023 = $(872+1495+1588+1135)/4 = 1.272,5$ kg/tribulan = 1,2725 ton	Fasilitasi bantuan sarpras isi lumbung dan pembinaan pada kelompok lumbung dilakukan secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan Cadangan Pangan Masyarakat
2	Terwujudnya capaian konsumsi pangan sesuai AKG	Persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG	99,24 % (energi) dan 100 % (Protein)	99,25% (energi) dan 114,7% (protein)	100,01%	2	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	1.989.559.950	1.805.222.400	90,73	Persentase capaian konsumsi pangan terhadap AKG terelisasi 99,25 % untuk energi dan 114,7% untuk protein dengan realisasi angka konsumsi energi sebesar 2.084,26 kkal/kap/hr dan angka konsumsi protein sebesar 65,4 gr/kap/hr	Sosialisasi, bimtek dan fasilitasi bantuan terkait pangan B2SA dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan konsumsi pangan B2SA serta mengurangi angka stunting di Kabupaten Jombang
3	Terwujudnya desa sangat tahan pangan	Persentase desa sangat tahan pangan	100%	94,11%	94,11%	3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	48.764.100	47.977.000	98,39	Berdasarkan hasil analisis peta kerentanan dan ketahanan pangan Kabupaten tahun 2023 terdapat 288 desa yang tergolong dalam kondisi desa sangat tahan desa 18 desa dengan status desa rentan pangan dengan perhitungan Jumlah total sangat tahan/jumlah total desa yang ada di Kab. Jombang x 100% Desa tahan pangan pada tahun 2022. persentase Desa sangat tahan pangan $(288 \times 306) \times 100\% = 94,11\%$	1. Menugaskan Kepala Bidang untuk melaksanakan Koordinasi dengan dinas terkait untuk melakukan evaluasi terkait desa sangat tahan pangan 2. Melaksanakan supervisi kegiatan pembinaan daerah rawan pangan
		Persentase daerah rentan rawan pangan	0%	0,33%	96,67%						Menugaskan Kabid untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi serta memberikan arahan kepada Desa rawan pangan untuk menyusun program yang bisa merubah status desa rawan pangan	

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	REALISASI s.d TRIBUNAN 4	CAPAIAN (%)	KETERKAITAN DENGAN KOMPONEN PERENCANAAN				PENJELASAN	ALTERNATIF / UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN	
						NO	NAMA PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)			% REALISASI
4	Meningkatnya pangan segar asal tumbuhan	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	98,50%	98,33%	100	4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	94.188.180	88.782.424	94,26	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan terealisasi 98,33%, dimana dari 60 sampel yang diuji ada 1 sampel yang positif terdapat cemara pestisida yaitu sampel dari Poktan Kalimati, Ds. Gedongombo Kec. Ploso dengan komoditas Kangkung	Penyampaian hasil rekomendasi hasil uji serta pembinaan keamanan pangan dilakukan secara berkelanjutan
II	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Pertumbuhan Produksi ikan	0,19%	0,19%	100							
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Persentase pertumbuhan produksi ikan tangkap	0,13%	0,13%	100	1	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	72.124.200	68.803.310	95,40	Produksi Perikanan tangkap tahun 2023 terealisasi sebesar 151 ton . Terdapat peningkatan produksi dibanding tahun 2022 yaitu sebesar 150,8 ton	- Memfasilitasi kegiatan pemberdayaan nelayan kecil melalui bimtek pengembangan kapasitas Nelayan serta fasilitasi Hibah sarana prasarana usaha perikanan tangkap KUB Sobo Kali Desa Mojokambang Kecamatan Bandar Kdm - Memfasilitasi Restocking benih ikan dalam rangka menambah stock ikan pada perairan umum serta menjaga kelestarian ekosistem perairan umum. Pada tahun 2023 Restocking dilaksanakan pada Kecamatan Kabuh, kecamatan Wonosalam, Kecamatan Bandar Kdm, Kecamatan Jombang, Kecamatan Peterongan dan Kecamatan Bareng Memfasilitasi Sosialisasi Dengan sasaran Pokmaswas
2	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Persentase pertumbuhan produksi ikan budidaya	0,19%	0,19%	100	2	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.573.672.050	1.230.950.910	78,22	Produksi Perikanan Budidaya tahun 2023 terealisasi sebesar 14.730,50 ton . Terdapat peningkatan produksi dibanding tahun 2022 yaitu sebesar 14.703,10 ton	- Memfasilitasi kegiatan pemberdayaan bagi pembudidaya ikan kecil dalam rangka peningkatan kapasitas pembudidaya melalui bimbingan teknis, sekolah lapang, sosialisasi pemanfaatan hibah, pelatihan budidaya ikan. Mengkoordinasikan pengembangan Kampung Perikanan Budidaya dan pengembangan perikanan budidaya dengan DKP Provinsi dan KKP - Memfasilitasi hibah sarana prasarana usaha perikanan bagi kelompok pembudidaya, kelompok UPR dan juga pondok pesantren
		Persentase peningkatan produksi benih	3,6%	3,27%	90,83						Sampai dengan tribulan 4 UPT PBAT Ngoro mampu memproduksi benih sebanyak 545.200 ekor	Melaksanakan kegiatan pembesaran ikan di kolam SAP, kegiatan pembenihan di UPT dalam rangka mendukung peningkatan kontribusi PAD

NO	KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	REALISASI s.d TRIBUNAL 4	CAPAIAN (%)	KETERKAITAN DENGAN KOMPONEN PERENCANAAN				PENJELASAN	ALTERNATIF/ UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN	
						NO	NAMA PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)			% REALISASI
3	Meningkatnya nilai tambah hasil olahan perikanan	Nilai tambah hasil olahan perikanan	Rp1.209.412.473	Rp1.545.306.878	127,77	1	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	396.706.750	395.537.042	99,71	Nilai tambah hasil olahan perikanan sampai dengan Tribunal IV adalah Rp 1.545.306.878,- sehingga persentase nilai tambah sampai dengan TB IV mencapai 127,7% dari target yang ditentukan dalam satu tahun. Adanya pelaku usaha pengolahan yang mengembangkan produksi olahannya, peningkatan jumlah produksi yang cukup tinggi pada beberapa pelaku usaha, serta adanya pelaku usaha pengolahan baru berpengaruh pada capaian nilai tambah	Melaksanakan pendataan secara rutin untuk mengetahui nilai tambah hasil olahan perikanan disetiap tribunal serta melakukan pendampingan kepada pelaku untuk membantu memberikan solusi dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha
III	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi AKIP Perangkat Daerah	A (81,32)	A (81,82)	100,6							
1	Meningkatnya capaian kinerja aparatur	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100%	100%	100,00	1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	5.510.500.438	4.797.501.025	87,06	Kegiatan - kegiatan yang bersifat rutin sudah dilaksanakan sesuai kebutuhan	Telah dilaksanakan sesuai jadwal

Atasan langsung

AGUS PURNOMO, S.H., M.Si.  
NIP. 197207101998031010

Jombang, Desember 2023  
Kepala Dinas

NURKAMALIA, S.Kep.M.Si.  
NIP.196501011986032036